

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH UMUM
BAHASA INDONESIA DI AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**oleh
Anggarini Oktavian Susilaningtyas
NIM 08201244063**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Mei 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "*Pelaksanaan Pembelajaran Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta*" ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan.



Yogyakarta, 9 April 2014

Pembimbing I,

St. Nurhaya, M.Si, M. Hum.
NIP 19640406199003 2 002

Yogyakarta, 10 April 2014


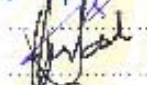

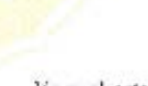
Pembimbing II,

Esti Skaika Sari, M.Hum.
NIP 19750527 200003 2 001


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Pelaksanaan Pembelajaran Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta*" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 22 April 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.	Ketua Penguji		18-05-2014
Esti Swatika Sari, M.Hum.	Sekretaris Penguji		18-05-2014
Ibnu Santoso, M.Hum.	Penguji I		18-05-2014
St.Nurbaya, M.Si, M.Hum.	Penguji II		18-05-2014

Yogyakarta, 18 Mei 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan.


Prof. Dr. Zamizani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anggarini Oktavian Susilaningtyas

NIM : 08201244063

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Indonesia

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 1 Mei 2014

Penulis,

Anggarini Oktavian
Susilaningtyas

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Sangat penting menghargai perbedaan” (**Sir Alex Ferguson**)

“Hidup bagai Balerina” (**Cholil Mahmud ERK**)

“Guru hidup yang sesuai adalah Pengalaman”

“Bersyukur” (**Penulis**)

PERSEMBAHAN

*Tanpa mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT,
Saya persembahkan karya sederhana ini
sebagai ungkapan rasa bakti dan terimakasihku yang tulus
untuk :*

*Almarhum Bapak Sunardi dan Mama Suyanti tercinta
yang tiada henti mendidik dan memberi kasih sayangnya
dengan tulus ikhlas serta selalu mengiringi setiap langkahku dengan do'a.
Adikku Hartuti Oktavian Sunaringtyas dan keluargaku yang kusayangi,
terima kasih untuk doa dan dukungannya
dan Hanlie Valentino yang menjadi penyemangat dalam hidupku.
Almamater yang saya banggakan Universitas Negeri Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk kepada penulis sehingga pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rosulullah SAW, keluarga sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita mendapat safaat beliau kelak. Amin. Dengan segala kemampuan dan kemauan yang dimiliki, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Pelaksanaan Pembelajaran Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta*”. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Perkenankanlah dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani. selaku Dekan FBS UNY yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Bapak Dr. Maman Suryaman, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan motivasi dan ijin penelitian.
3. Ibu Esti Swatika Sari, M.Hum. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Ibu St.Nurbaya, M.Si, M.Hum. dan Ibu Esti Swatika Sari, M.Hum. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

6. Pimpinan Akademi Maritim Yogyakarta dan Bapak/Thu dosen dan taruna-taruni Akademi Maritim Yogyakarta, yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
7. Teman-teman baikku: Tika Nur Ramadani, Nur Erlina Sari, Noviana Panutup, Rita Yuniati, Sri Haryati, Yernima Febrian, Rizka Tri Suziani, Khuriana Fajri, Ratna Pulita, Iwan, Buyung, Hallina, dan Mas Arang Darmawan. Terima kasih atas persahabatan dan persaudaraan kita.
8. Saudara seperjuanganku Keluarga besar tempat saya bekerja yaitu *distribusi outlet Seephylltz dan SPRL*.
9. Teman-teman seperjuangan kelas N PBSI 2008 dan semua teman-teman jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2008.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalasnya dengan kebaikan dan pahala berlipat. Amin.

Akhimya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 1 Mei 2014

Penulis



Anggarini Oktavian

Susilaningtyas

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.	vi
KATA PENGANTAR.	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Batasan Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teoretik.....	11
1. Kedudukan Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Umum	11
2. Akademi Maritim Yogyakarta	14

3. Perkuliahan Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta	22
4. Komponen Pembelajaran	24
a. Mahasiswa (Taruna dan Taruni)	24
b. Tenaga Pengajar atau Dosen	24
c. Tujuan Perkuliahan Bahasa Indonesia	25
d. Bahan atau Materi Perkuliahan	28
e. Metode Pembelajaran	29
f. Media Pembelajaran	30
g. Evaluasi Pembelajaran	32
h. Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia	33
B. Pertanyaan Penelitian	37
C. Penelitian Relevan	38
D. Kerangka Pikir	39
E. Pengajuan Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian.....	42
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Instrumen Penelitian	46
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. PEMBAHASAN	54
1. Pelaksanaan Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia dilihat dari Komponen Perkuliahan	54
a. Mahasiswa (Taruna dan Taruni)	54

b. Tenaga Pengajar atau Dosen	57
c. Tujuan Perkuliahan	62
d. Bahan atau Materi Perkuliahan.....	65
e. Metode Perkuliahan	69
f. Media Perkuliahan.....	75
g. Evaluasi Perkuliahan	77
2. Hambatan-hambatan Pengajar atau Dosen dalam Pelaksanaan Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta	80
3. Upaya-upaya mengatasi Hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta	83
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Implikasi.....	89
C. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Biografi Tenaga Pengajar.....	94
Lampiran 2. Silabus.....	96
Lampiran 3. Jadwal Perkuliahan Semester Gasal 2013/201.....	103
Lampiran 4. Lembar Observasi Pelaksanaan Perkuliahan	105
Lampiran 5. Lembar Observasi Mahasiswa	110
Lampiran 6. Presensi Mahasiswa	112
Lampiran 7. Daftar Kehadiran Dosen.....	120
Lampiran 8. Catatan Lapangan.....	122
Lampiran 9. Wawancara.....	130
Lampiran 10. Tugas-tugas.....	139
Lampiran 11. Soal Ujian Akhir Semester.....	150
Lampiran 12. Kunci Jawaban Ujian Akhir Semester.....	152
Lampiran 13. Hasil Ujian Jurusan Nautika.....	157
Lampiran 14. Nilai Akhir Mahasiswa Jurusan Nautika.....	168
Lampiran 15. Hasil Ujian Jurusan Teknik.....	172
Lampiran 16. Nilai Akhir Mahasiswa Jurusan Teknik.....	181
Lampiran 17. Dokumentasi.....	185
Lampiran 18. Surat-surat.....	194

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jumlah Peserta Didik Pada Pembelajaran Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia kelas Nautika dan Teknik di Akademi Maritim Yogyakarta.....	57
Tabel 2 Metode Pembelajaran Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di kelas Nautika dan Teknik Akademi Maritim Yogyakarta.....	71
Tabel 3 Media Pembelajaran Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di kelas Nautika dan Teknik Akademi Maritim Yogyakarta.....	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar Dokumentasi Akademi Maritim Yogyakarta.....	185

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH UMUM BAHASA INDONESIA DI AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA

oleh
Anggarini Oktavian Susilaningtyas
NIM 08201244063

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses perkuliahan mata kuliah umum bahasa Indonesia, mendeskripsikan hambatan yang dihadapi tenaga pengajar dalam pembelajaran mata kuliah umum Bahasa Indonesia, mendeskripsikan usaha-usaha tenaga pengajar untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran atau kuliah Bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan antara subjek yaitu tenaga pengajar di perguruan tinggi Akademi Maritim Yogyakarta dengan objek yaitu proses pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif karena data yang disajikan adalah berhubungan dengan mendeskripsikan hal yang terjadi pada pelaksanaan perkuliahan yang berlangsung. Setting yang dalam penelitian ini adalah kelas pembelajaran bahasa Indonesia di jurusan Teknik, dan Nautika. Data diperoleh dengan menggunakan pengamatan, wawancara, analisis dokumen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2013-Januari 2014 agar data yang didapatkan lebih menyeluruh dan lengkap.

Hasil penelitian menunjukkan mata kuliah bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta adalah mata kuliah yang wajib diikuti mahasiswa pada Program D3. Pelaksanaan perkuliahan berjalan sesuai dengan tujuan pada Rencana Program Kegiatan Pembelajaran. Proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan melalui beberapa hambatan dan upaya dosen untuk mengatasi hambatan tersebut. Hambatan yang terjadi pada proses perkuliahan bahasa Indonesia dijumpai oleh dosen adalah 1) mahasiswa merasa mata kuliah umum ini tidak terlalu penting, 2) waktu yang terbatas, 3) pada kelas besar Teknik dan Nautika, 4) mahasiswa yang mengantuk, 5) mahasiswa yang pasif, 6) perkuliahan cenderung tegang, dan 7) lab bahasa kurang maksimal. Dosen menghadapi hambatan proses pelaksanaan perkuliahan dengan upaya sebagai berikut, 1) dosen sebagai motivator dan informator, 2) dosen mengorganisasikan waktu secara maksimal, 3) dosen memberikan metode ceramah, diskusi, pelatihan, dan kuis, 4) dosen memberikan metode presentasi dan pelatihan, 5) dosen memberikan metode ceramah, dan kuis, 6) dosen sebagai konselor dan memberikan pendekatan pada mahasiswa, 7) dosen memaksimalkan media cetak yang tepat sebagai pengganti laboratorium bahasa.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil kesastraan manusia Indonesia (Dinas Pendidikan, 2006: 1).

Bloomfield (via Sumarsono, 2009: 18) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang berupa bunyi yang bersifat sewenang-wenang (*arbitrer*) yang dipakai oleh anggota-anggota masyarakat untuk saling berhubungan dan berinteraksi. Bahasa dapat didefinisikan sebagai kode yang diterima secara sosial atau sistem konvensional untuk menyampaikan konsep melalui simbol-simbol yang dikehendaki dan kombinasi simbol-simbol yang diatur oleh ketentuannya.

Proses penggunaan bahasa Indonesia oleh mahasiswa merupakan bagian dari proses pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Seorang pembelajar yang mempelajari materi pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi dapat dikatakan melakukan kegiatan belajar bahasa nasional. Sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, bahasa Indonesia digunakan bukan hanya untuk menyampaikan ilmu pengetahuan secara lisan namun juga untuk penulisan bahan ajar dan dokumen pendidikan yang lain. Digunakannya bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan dapat menjembatani peserta didik yang berasal

dari berbagai suku bangsa untuk lebih memahami bahasa nasional dan meningkatkan rasa cinta pada tanah air.

Sebagai salah satu mata kuliah di perguruan tinggi, bahasa Indonesia menjadi satu mata kuliah dasar umum yang wajib dilulusi para peserta didik atau mahasiswa. Mahasiswa adalah peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikannya pada tingkat satuan pendidikan menengah. Pada tingkat satuan pendidikan menengah mereka telah mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia, dan sebagai tanda telah menyelesaikan tingkat satuan pendidikan menengah mereka harus lulus dalam mata pelajaran tersebut sebagai salah satu mata ujian dalam Ujian Akhir Nasional (UAN).

Salah satu indikator keberhasilan untuk mempelajari bahasa Indonesia pada proses pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia pada suatu satuan waktu tertentu seperti pada nilai semester. Wujud dari prestasi belajar seorang mahasiswa biasanya berupa hasil nilai Bahasa Indonesia. Seorang mahasiswa yang memperoleh hasil nilai Bahasa Indonesia yang tinggi dapat di sebut berhasil dalam pemerolehan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia.

Musaba (2011: 1) mengemukakan sebenarnya, semua mahasiswa seharusnya menempuh perkuliahan bahasa Indonesia karena manfaatnya sangat besar, terutama kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk kepentingan menyerap berbagai bahan bacaan yang berbahasa Indonesia dan kepentingan mahasiswa dalam menyusun makalah dan skripsi.

Penguasaan kompetensi berbahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama yang berkaitan dengan keragaman

karakteristik individual setiap mahasiswa. Mahasiswa yang mampu memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia dengan efektif dan efisien adalah peserta didik yang menguasai kompetensi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Fungsi mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah (1) sarana pembinaan kesatuan dan persatuan, (2) sarana peningkatan dan ketrampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, (3) sarana peningkatan pengetahuan dan ketrampilan bahasa Indonesia untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, (4) sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah, (5) sarana pengembangan penalaran, dan (6) sarana pemahaman beraneka ragam budaya Indonesia melalui khazanah kesusastraan Indonesia (Depdiknas, 2006: 2)

Faktor terbesar yang berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah ilmu bahasa Indonesia yang dimiliki oleh pendidik. Oleh karena itu, pendidik harus mampu memahami semua karakteristik pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar berlangsung efektif dan efisien. Selain itu, pendidik profesional harus mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, berkepribadian, dan selalu berusaha untuk dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi ketika pembelajaran berlangsung.

Mahasiswa adalah peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikannya pada tingkat satuan pendidikan menengah. Pada tingkat satuan pendidikan menengah mahasiswa telah mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata kuliah bahasa Indonesia dalam perguruan tinggi diberikan peserta didik untuk mengembangkan

pengetahuan dalam hal berbahasa dan mengapresiasi pada lingkungan sekitar. Bahasa Indonesia perlu digunakan pada masyarakat untuk menyampaikan gagasan-gagasan atau kritis dalam masalah yang dihadapi di jenjang yang lebih tinggi. Bahasa Indonesia dan kepribadian bangsa bahasa Indonesia merupakan bahasa yang sudah terbentuk dalam kurun waktu kurang lebih satu abad. Dalam perjalanan sejarah itu, seluruh akal budi, pegalaman batin manusia Indonesia terdokumentasikan dalam bahasa Indonesia, di antara yang terdokumentasikan itu ialah nilai-nilai luhur yang khas hanya dimiliki orang Indonesia. Dalam hal ini bahasa Indonesia sangat penting digunakan di setiap pembelajaran dalam dunia pendidikan.

Mahasiswa Akademi Maritim Yogyakarta wajib mengikuti mata kuliah Bahasa Indonesia karena terlihat dari berbagai fungsi-fungsi pembelajaran mata kuliah tersebut. Mata kuliah ini mengupayakan mahasiswa dapat mempelajari Bahasa Indonesia dengan cara efektif dan efisien yang di ukur dengan hasil pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi harus dilakukan secara efektif dan efisien saat proses pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik diharapkan memiliki keterampilan berbahasa yang terdiri dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca termasuk dalam kegiatan reseptif, sedangkan berbicara dan menulis merupakan kegiatan produktif. Keempat keterampilan dasar tersebut saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan. Keterampilan berbahasa yang satu akan mempengaruhi keterampilan berbahasa yang lain, terutama yang tingkatannya lebih tinggi.

Mempelajari dan mengkaji bahasa Indonesia merupakan hal yang sangat penting karena secara langsung melestarikan dan memperluas pengetahuan mengenai bahasa tersebut. Sehubungan dengan hal itu, melalui penelitian ini akan mengkaji proses pembelajaran bahasa Indonesia sebagai mata kuliah umum. Peneliti memilih tempat penelitian di Akademi Maritim Yogyakarta karena peneliti bermaksud mengetahui secara langsung bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Indonesia sebagai mata kuliah umum di Akademi Maritim Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, beberapa permasalahan yang terdapat dalam penelitian, dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Mata kuliah Bahasa Indonesia pada mahasiswa Akademi Maritim Yogyakarta, termasuk mata kuliah wajib
2. Perencanaan pembelajaran mata kuliah umum bahasa Indonesia
3. Metode pembelajaran mata kuliah umum bahasa Indonesia
4. Media yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah umum bahasa Indonesia
5. Sumber dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah umum bahasa Indonesia
6. Evaluasi dalam pembelajaran mata kuliah umum bahasa Indonesia
7. Respon mahasiswa dalam mengikuti pelaksanaan mata kuliah umum bahasa Indonesia

8. Respon mahasiswa terhadap tugas-tugas dan latihan-latihan yang diberikan tenaga pengajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia
9. Hambatan-hambatan yang ditemui tenaga pengajar dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah umum bahasa Indonesia
10. Tahap-tahap mengatasi hambatan-hambatan dalam pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia pada tenaga pengajar.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum (Sugiyono: 2008: 207). Masalah yang tercantum pada identifikasi, secara keseluruhan sangatlah luas dan kompleks, maka tidak mungkin dapat meneliti permasalahan tersebut secara keseluruhan.

Permasalahan dibatasi pada bagaimana proses pembelajaran mata kuliah umum bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran mata kuliah umum bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta?
2. Apakah hambatan yang dihadapi tenaga pengajar dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia?

3. Bagaimana usaha tenaga pengajar untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran mata kuliah umum Bahasa Indonesia di perguruan tinggi Akademi Maritim Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan hambatan yang dihadapi tenaga pengajar dalam pembelajaran mata kuliah umum Bahasa Indonesia.
3. Mendeskripsikan usaha-usaha tenaga pengajar untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran atau kuliah Bahasa Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi pandangan baru bagi pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia. Digunakan oleh peneliti yang berkeinginan untuk menggunakan hal-hal yang belum banyak diketahui ilmu pengetahuan (Moleong: 2007: 7). Deskripsi hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan untuk mengkaji lebih lanjut kompetensi yang perlu dimiliki oleh tenaga pengajar Bahasa Indonesia. Disamping itu memberikan

alternatif kepada tenaga-tenaga pengajar mata kuliah umu Bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta untuk memecahkan masalah.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi perguruan tinggi, tenaga pengajar, mahasiswa, dan Departemen Pendidikan Nasional. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi mengenai kekurangan-kekurangan yang ada di perguruan tinggi, khususnya pada Mata perkuliahan Bahasa Indonesia. Pada taggal akademik selanjutnya perguruan tinggi dapat memberikan perhatian yang lebih baik pada mata kuliah bahasa Indonesia dengan menyediakan fasilitas penunjang untuk tenaga pengajar.

Bagi tenaga pengajar, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia. Maka dari itu perlu diperhatikan lagi bagi tenaga pengajar untuk lebih meningkatkan kemampuannya didalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia. Bagi mahasiswa mengasah kemampuan dalam berbahasa tentu saja sangat penting. Mata kuliah bahasa Indonesia ini diharapkan untuk diterima positif agar pembelajaran mata kuliah ini dapat diterima sesuai dengan apa yang diharapkan. Setelah menanggapi dengan baik, mahasiswa yang semula pasif mengalami perubahan untuk lebih dapat menanggapi positif mata kuliah Bahasa Indonesia.

Bagi Departemen Pendidikan Nasional, dapat mengevaluasi program pelaksanaan mata kuliah bahasa Indonesia mulai dari mengenal manfaat dan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dari dini.

G. Batasan Istilah

Ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi yang memiliki struktur, aturan dikelola oleh negara atau lembaga.
2. Akademi Maritim adalah suatu institusi pendidikan tinggi secara kolektif dengan fokus kependidikan pada dunia kelautan di Yogyakarta dengan tujuan untuk mendidik peserta didik menjadi tenaga ahli dan profesional yang memahami dunia pelayaran dan dapat mengaplikasikan alat bantu dalam dunia pelayaran.
3. Mahasiswa Akademi Maritim Yogyakarta adalah peserta didik (Taruna dan Taruni) yang merupakan insan-insan yang memiliki kedudukan lebih tinggi dalam jenjang peserta didik yang menjadi calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi, dididik dan di harapkan menjadi calon-calon intelektual.
4. Tenaga Pengajar adalah tenaga pendidik perguruan tinggi di Akademi Maritim Yogyakarta memberikan pembelajaran yang efektif dan kreatif sesuai pada kurikulum yang berlaku, atau lebih sering disebut dengan dosen.
5. Metode pembelajaran adalah perencanaan mengajar atau pola yang dapat dipergunakan untuk merancang proses dalam pembelajaran serta membimbing aktivitas pembelajaran di kelas.

6. Kuliah adalah proses belajar dalam lingkungan perguruan tinggi, dalam proses pembelajaran yang dialami oleh tenaga pengajar dan mahasiswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Kedudukan Pembelajaran Bahasa Indonesia sabagai Mata Kuliah Umum

Menurut Mulyasa (2007: 98) pembelajaran merupakan langkah merealisasikan konsep pembelajaran dalam bentuk perbuatan. Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan, yang meliputi tahap persiapan, penyajian, aplikasi dan penilaian.

Sangat strategis untuk menjelaskan arti penting satu mata kuliah, khususnya bila dilihat dari pemetaan makro kurikulum program studi, dan bila dihubungkan dengan visi, misi, dan tujuan yang dimiliki satu program studi tertentu (Munthe, 2009: 167).

Pembelajaran Bahasa Indonesia aktif sebagai mata kuliah umum yang menjadi suatu alternatif pengayan pembelajaran pada jenjang perguruan tinggi. Pembelajaran diartikan sebagai proses belajar (Depdikbud, 2007: 14) yang mempunyai aspek penting yaitu bagaimana peserta didik dapat aktif materi pelajaran yang disajikan, sehingga dapat dikuasainya dengan baik.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan dengan empat keterampilan yang penting, yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, ketrampilan menyimak dan ketrampilan mendengarkan. Keempat keterampilan

tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur tunggal (Dawson melalui Tarigan 2008: 1).

Proses pembelajaran yang bervariasi baik secara individual dan kolaboratif bertujuan sebagai pembelajaran yang didasarkan pada proses, disamping untuk menghasilkan produk atau hasil karya, sehingga peserta didik atau mahasiswa dapat terlibat aktif dalam penerapan teori-teorinya yang pada gilirannya menghasilkan karya. Penting halnya Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia sebagai sarana yang penting pembentukan karya-karya ilmiah mahasiswa. Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia memberi ilmu yang positif untuk mempermudah Mata Kuliah lain menggunakan aturan dan ejaan yang benar dalam membuat karya ilmiah. Bahasa resmi di dalam pengembangan kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan serta teknologi modern. Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.

Sebagaimana telah diketahui, karya ilmiah berhubungan terutama dengan bahasa tulis, dan merupakan hasil olah pikir yang memerlukan kecerdasan dan kecermatan. Kecerdasan dan kecermatan berpikir itu hendaknya juga tercermin dalam pemakaian bahasanya. Dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia, sikap dan perilaku cerdas, cermat, teliti diharapkan tertanam dalam diri para mahasiswa. Perilaku cerdas, cermat dan teliti merupakan salah satu cerminan pribadi manusia profesional yang sangat dibutuhkan dalam era globalisasi dewasa ini untuk memperlancar kegiatan pembelajaran, materi bahasa Indonesia memiliki fasilitas yang lengkap sesuai kebutuhan pembelajaran bahasa Indonesia. Menenal lebih jauh

bahasa Nasional akan lebih mudah untuk menguasai bahasa Internasional. Akademi Maritim Yogyakarta cenderung mencetak diploma–diploma yang nantinya akan bekerja dengan dunia kelautan bahkan dunia Internasional. Bahasa Indonesia di dalam perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pembangunan serta pemerintah.

Pembelajaran Bahasa Indonesia apabila dinilai dapat mendukung kompetensi yang akan dikembangkan peserta didik atau mahasiswa dapat mencoba mengaplikasikan teori ke dalam praktik. Misalnya, peserta didik atau mahasiswa melaksanakan praktik sebagai kesempatan uji coba, atau pengalaman setelah praktik, dan memberikan umpan balik yang efektif. Menurut Munthe (2009: 28) proses pembelajaran yang didasarkan pada kompetensi adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan kepada peserta didik untuk melakukan sesuatu, berupa seperangkat tindakan intelegensi (dalam bentuk kemahiran, ketetapan, dan keberhasilan), yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan tugas-tugas pada pekerjaan tertentu. Telah diketahui peran bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan.

Di tingkat perguruan tinggi, bahasa Indonesia bukan hanya sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan akademis saja, melainkan juga sebagai alat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks). Dengan peran ini, para akademisi didorong untuk memberdayakan semaksimal mungkin seluruh potensi bahasa Indonesia dalam pergulatannya di dunia ipteks. Di samping itu karena tuntutan

perkembangan ipteks, para akademisi diharapkan ikut berperan dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Dengan peran aktif para akademisi itu, pada satu sisi perkembangan ipteks bahasa Indonesiasa berjalan seiring dengan perkembangan bahasa Indonesia; pada sisi yang lain para akademisi sebagai kaum terpelajar benar-benar menjadi panutan, khususnya dalam berbahasa Indonesia.

2. Akademi Maritim Yogyakarta

a. Profil Akademi Maritim Yogyakarta

Akademi Maritim Yogyakarta memiliki lokasi di Jalan Magelang Km. 4,4 Mesan, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Akademi Maritim Yogyakarta mempunyai lingkungan fisik yang cukup memadai dan jauh dari keramaian seerti pasar dan tempat hiburan. Secara umum lingkungan Akademi Maritim Yogyakarta sangat kondusif untuk kegiatan perkuliahan.

Akademi Maritim Yogyakarta (AMY) merupakan lembaga pendidikan kemaritiman yang didirikan pada tanggal 23 September 1964 di Yogyakarta diselenggarakan oleh Yayasan Institut Pendidikan Maritim (YIPM) yang bertujuan mencetak:

- 1) Manajer kepelabuhan, Ahli Madya Teknik & Nautika yang profesional
- 2) Perwira Pelaut (Ahli Teknik Tingkat III & Ahli Nautika Tingkat III) sesuai tuntutan dunia kemaritiman.

Secara berkelanjutan terus meningkatkan mutu pendidikannya dengan mengacu pada standar yang ditetapkan oleh *International Maritime Organization*

(IMO) dan telah mengikuti ujian profesi Ahli disahkan lima tahun yang kedua dari Direktur Jendral Perhubungan Laut di Jakarta tanggal 4 Agustus 2008 Nomor : ph.34/2/18/DJPL-08 untuk prodi Teknika, dan nomor : ph.34/2/19/DJPL-08 untuk prodi Nautika.

Akademi Maritim Yogyakarta mengelola tiga jurusan Jenjang DIII (Ahli Madya) masing-masing:

- 1) Jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga (KPN), terakreditasi A
- 2) Jurusan teknik, terakreditasi B dan Standar Internasional (IMO)
- 3) Jurusan nautika, terakreditasi B dan Standar Internasional (IMO)

Disamping ijazah DIII, khusus untuk Jurusan teknik dan Nautika setelah lulus ujian DIII/ setelah semester IV dapat menempuh Ujian Profesi Kelautan yang diselenggarakan oleh Dewan Penguji keahlian Pelaut (DPKP) untuk mendapatkan sertifikat dengan Predikasi Ahli teknik Tingkat III (ATT-III) dan Ahli nautika Tingkat III (ANT-III).

Di Indonesia, perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, institut, politeknik, sekolah tinggi, dan universitas. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dengan program pendidikan diploma (D1, D2, D3, D4), sarjana (S1), magister (S2), doktor (S3), dan spesialis. Salah satu perguruan tinggi yang diteliti adalah Perguruan tinggi dalam bentuk Akademi.

Bab I pasal 2 Undang-undang (UU) Nomor 22 Tahun 1961 tentang tujuan perguruan tinggi pada umumnya.

- 1) Membentuk manusia susila yang berjiwa Pancasila dan bertanggung-jawab akan terwujudnya masyarakat sosialis Indonesia yang adil dan makmur, materiil dan spirituil.
- 2) Menyiapkan tenaga yang cakap untuk memangku jabatan yang memerlukan pendidikan tinggi dan yang cakap berdiri sendiri dalam memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan.
- 3) Melakukan penelitian dan usaha kemajuan dalam lapangan ilmu pengetahuan, kebudayaan dan kehidupan kemasyarakatan.

Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa tengah bagian selatan memiliki sejumlah sekolah menengah kelautan, terdiri dari sekolah menengah perikanan, pelayaran, dan sebagainya. Perguruan kemaritiman yaitu Akademi Maritim Yogyakarta merupakan satu-satunya perguruan tinggi kearitiman yang bertempat di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki program studi terlengkap.

Akademi Kemaritiman ini berupaya meningkatkan aksistensinya di tengah persaingan perguruan tinggi yang semakin hari mengalami peningkatan, maka Akademi kemaritiman ini harus berusaha melakukan berbagai strategi agar dapat dipercaya oleh masyarakat. Hal ini dilakukan karena adanya kepercayaan dari masyarakat, maka tidak akan ada keraguan saat mencalonkan diri sebagai mahasiswa atau yang lebih tepatnya Taruna dan Truni Akademi maritim Yogyakarta.

Akademi Maritim Yogyakarta mencetak Taruna dan Taruni yang memiliki disiplin tinggi, Taruna dan Taruni ini melaksanakan proses belajar menggunakan pakaian seragam yang ditentukan dari bagian kemahasiswaan agar jiwa kedisiplinan

selalu melekat pada jiwa Taruna dan Taruni Akademi Maritim Yogyakarta. Pakaian seragam yang dikenakan oleh Taruna dan Taruni yang ditentukan sesuai hari nya meliputi, hari senin, selasa, dan sabtu adalah seragam Pakaian Dinas Harian (PDH) berwarna biru laut dan lengkap dengan topi seragamnya (mud). Hari rabu dan kamis menggunakan pakaian bebas rapi dan menyesuaikan, hari jumat menggunakan Pakaian Dinas Olahraga.

Pada umumnya perguruan tinggi kemaritiman ini memiliki peserta didik dengan mayoritas laki-laki sehingga kedisiplinan perguruan tinggi kemaritiman ini memiliki kewaspadaan dan tingkat jiwa seorang pemimpin. Jiwa disiplin tinggi sangat ditekankan pada peserta didiknya, hal ini pendidik perlu memberikan materi atau pengetahuan kepada peserta didik dengan tegas dan jelas agar peserta didik cepat tanggap dalam menguasainya.

Guna menambah ketrampilan dan meningkatkan kualitas ketrampilan yang dimiliki Taruna, AMY mengadakan kerjasama dengan Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang meliputi :

- 1) Automatic Radar Plotting Aids Manual (ARPA)
- 2) Ship's Manouvering Simulator (SMS)
- 3) Laboratorium Diesel Engine Simulator (DES)
- 4) Engine Hall
- 5) Semarang Growth Center (SGC).

b. Visi dan Misi Akademi Maritim Yogyakarta

1) Visi

Menjadikan lulusan Akademi Maritim Yogyakarta dalam persaingan global dengan membekali keterampilan bidang kemaritiman yang memadai sesuai dengan standar yang telah ditentukan baik secara Nasional maupun Internasional.

2) Misi

Akademi Maritim Yogyakarta sebagai tujuan calon taruna dalam memperdalam ilmu keteknikaan khususnya bidang kemaritiman, baik lingkup nasional maupun internasional.

c. Sistem Akademik Akademi Maritim Yogyakarta

Untuk mendukung supaya tujuan tersebut dapat tercapai, Akademi Maritim Yogyakarta memiliki kampus sendiri yang representatif terletak di Yogyakarta dan selalu berusaha meningkatkan mutu dengan menerapkan dan mengacu pada :

1) Kurikulum:

- a) Jurusan KPN menyesuaikan Kurikulum Nasional dengan kompetensi yang dibutuhkan di lapangan kerja
- b) Jurusan teknik dan Nautika mengacu IMO Model Course 7.04, 7.03 dan STCW'95

2) Masa Studi :

- a) Jurusan KPN : minimal 6 semester (teori 5 semester. Praktek Kerja 1 semester)

- b) Jurusan Teknik dan nautika (teori 4 semester, PRALA 2 semester)
- c) Praktek Kerja adalah kegiatan praktek kerja di lingkungan pelabuhan yang tersebar di seluruh nusantara
- d) Praktek Laut (PRALA) adalah kegiatan praktek dengan mengikuti pelayaran kapal baik Nasional maupun Internasional

3) Beasiswa

Kepada taruna/i yang berprestasi akan memperoleh beasiswa dari yayasan IPM, Instansi-instansi Pemerintah dan swasta.

Beberapa jenis beasiswa yang diberikan sbb:

- a) PPA
- b) BBM
- c) Bea siswa khusus ikatan dinas dari PT. Meratus Lines
- d) Bea siswa khusus ikatan dinas dari PT. Arpeni Pratama Ocean Line, Tbk.
- e) Beasiswa khusus dari Alumni bagi taruna yang tidak mampu.

d. Sejarah

Akademi Maritim Yogyakarta adalah nama yang pernah dimiliki pada awal didirikan, namun karena adanya dinamika perkembangan maka nama Akademi Maritim Yogyakarta pernah berubah menjadi Akademi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga (AKPN) dan Akademi Kemaritiman Swasta IV (AKS IV) serta berdasarkan SK Mendikbud No. 253/DIKTI/Kep/1993 tertanggal 10 Mei 1993 berubah lagi menjadi Akademi Maritim Yogyakarta (AMY). Pada saat didirikan tahun 1964 AMY

memiliki satu jurusan yaitu Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga (KPN) dan pada tahun 1970 bertambah satu jurusan lagi yaitu jurusan Teknika yang semuanya terdaftar pada Pusdiklat Perla Dirjen Perla Departemen Perhubungan. Selanjutnya pada tahun 1996 Akademi Maritim Yogyakarta menambah satu jurusan lagi yaitu jurusan Nautika.

Pada awal berdirinya Akademi Maritim Yogyakarta dalam menyelenggarakan kegiatan akademik menggunakan gedung SD BOPKRI dengan status kontrak yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No. 24 Yogyakarta, namun semenjak tahun 1980 Akademi Maritim Yogyakarta telah memiliki kampus yang representatif sendiri dan pada tahun yang sama pindah lokasi di Jl. Magelang Km 4,4 Mesan, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta hingga sampai saat ini.

e. Fasilitas Sarana dan Prasarana

Akademi Maritim Yogyakarta memiliki fasilitas atau sarana penunjang kegiatan akademik untuk taruna berupa sejumlah laboratorium dan ruang kerja untuk mendukung konsep keilmuan secara praktis. Disamping taruna juga untuk Dosen yang akan mengembangkan teori, rekayasa dan keahlian profesi. Adapun laboratorium dan bengkel (ruang kerja) yang dimiliki Akademi Maritim Yogyakarta antara lain :

- 1) Laboratorium Komputer
- 2) Internet
- 3) Laboratorium Dokumen
- 4) Laboratorium Navigasi
- 5) Laboraturum Bahari
- 6) Laboratorium Mesin Utama

- 7) Laboaturium Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga
- 8) Bengkel atau Ruang Kerja
- 9) Laboraturiu Listrik dan Elektronika
- 10) Laboraturium CBT
- 11) Ruang Perpustakaan
- 12) Ruang Kegiatan Taruna
- 13) Musola
- 14) Ruang Direktur
- 15) Ruang Wakil Direktur
- 16) Ruang Dosen
- 17) Ruang Administrasi dan keuangan
- 18) Dapur
- 19) Area Parkir sepeda motor
- 20) Lapangan luas 1,5 hektar

Bangunan di Akademi Maritim Yogyakarta memiliki gedung belajar mengajar berlantai tiga. Setiap ruang kelas terdapat seperangkat lengkap LCD, OHP dan kipas angin. Pengadaan berbagai fasilitas, sarana, dan prasarana berfungsi untuk mendukung kelancaran proses perkuliahaan dan interaksi dosen dengan taruna. Kegiatan perkuliahan dapat berjalan sesuai tujuan karena perguruan tinggi tersebut memiliki kelengkapan sarana dan prasarana.

3. Perkuliahan Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta

Mata kuliah Bahasa Indonesia ini merupakan mata kuliah umum yang wajib diikuti mahasiswa pada Program D3 Pendidikan Teknik, Nautika, dan KPN (Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga). Selesai mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami lebih jauh mengenai materi-materi yang disampaikan tenaga pengajar. Mata kuliah umum di Akademi Maritim Yogyakarta meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pendidikan Agama, dan Pendidikan Kewarganegaraan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Akademi Maritim Yogyakarta ini dilaksanakan pada pertemuan Semester yang telah disesuaikan dengan kurikulum begitu juga dengan pelaksanaan dalam waktu yang sudah disesuaikan . Selama pembelajaran berlangsung materi sesuai dengan silabus mata perkuliahan. Mata kuliah Bahasa Indonesia ini termasuk mata kuliah umum yang wajib diikuti setiap Mahasiswa, hal ini untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dan efektivitasnya agar terjadi pencapaian tujuan belajar. Proses pembelajaran yang berlangsung di Akademi Maritim Yogyakarta Pendidikan diarahkan untuk membantu dan memfasilitasi berkembangnya kemampuan potensial yang dimiliki mahasiswa menjadi kemampuan nyata yang digunakan khususnya untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran.

Peristiwa pembelajaran yang dimaksud, hendaknya di rancang dan dilaksanakan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Menjabarkan materi

pokok menjadi bahan ajar yang lengkap, dimana isi materi harus dipilih dan diatur agar sesuai dengan tujuan pembelajaran adalah tugas guru. Selain itu bagaimana cara memanfaatkan bahan ajar juga merupakan hal yang penting. Pemanfaatan yang dimaksud adalah bagaimana cara mengajarkannya ditinjau dari pihak tenaga pengajar dan cara mempelajarinya di tinjau dari pihak peserta didik.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta di samping dimaksudkan untuk memupuk rasa memiliki, mencitai, dan bangga menggunakannya, juga agar para mahasiswa sampai dengan setelah menjadi Diploma memiliki tanggung jawab untuk terus membina bahasa Indonesia dan mengembangkan kemampuan dirinya dalam menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini perlu dilakukan karena bahasa Indonesia terus mengalami perkembangan, dan perkembangan yang mencolok ialah dalam bidang kosa kata.

Pesatnya pertambahan kosa kata bahasa Indonesia menuntut para pemakainya untuk terus mengikuti perkembangan. Di pihak lain, adanya perkembangan itu menuntut semua pihak, termasuk para akademisi untuk ikut berperan dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Dengan peran para akademisi ini diharapkan arah perkembangan bahasa Indonesia tetap konsisten dengan ciri khas bahasa Indonesia.

Dapat dikatakan pembelajaran bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta, memang difokuskan agar mahasiswa memiliki kemahiran berbahasa Indonesia baik secara tertulis maupun lisan, namun di masa depan juga diharapkan adanya kepedulian terhadap perkembangan bahasa Indonesia. Bangga menggunakan

bahasa Indonesia dan peduli terhadap perkembangannya adalah sebagian dari nasionalisme. Hal ini adalah sebagian dari visi dan misi perguruan tinggi Akademi Maritim Yogyakarta.

4. Komponen Pembelajaran

a. Mahasiswa (Taruna dan Taruni)

Mahasiswa turut menentukan jenis kegiatan perkuliahan serta bahan mata kuliah yang dipilih. Perbedaan latar belakang kebahasaan, sosial, ekonomi, budaya, minat, bakat kemampuan, dan lain-lain akan mempengaruhi proses perkuliahan mahasiswa. Mahasiswa memiliki daya kreatif yang dapat dikembangkan lewat kegiatan berinteraksi, baik dengan tenaga pengajar, bahan mata kuliah, maupun teman sejawat, dan lingkungan. Mahasiswa pada hakikatnya adalah peserta aktif dalam perkuliahan dan bukan peserta pasif, berbeda dengan masa sekolah.

Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi perkuliahan harus memperhatikan kondisi dan perkembangan psikologi mahasiswa. Mahasiswa adalah makhluk dinamis yang penuh dengan potensi, itu dapat ditempuh dengan mengkondisikan mahasiswa agar menjadi pelaku perkuliahan yang berusaha menggali, dan menemukan sedangkan tenaga pengajar sebagai fasilitator, motivator, dan nara sumber yang bijak.

b. Tenaga pengajar atau Dosen

Tenaga pengajar atau Dosen merupakan pribadi yang berkenaan dengan tindakannya didalam kelas. Tenaga pengajar merupakan salah satu syarat adanya

proses perkuliahan di perguruan tinggi. Dua peran yang sangat penting yaitu, pertama sebagai pengajar yang berperan menekan kegiatan belajar mengajar dan mengembangkan konsep serta ketrampilan proses siswa dengan berbagai metode mengajar sesuai dengan bahan kajian yang diajarkan. Kedua, sebagai pendidik yang berperan membimbing peserta didik pada proses pembentukan nilai-nilai norma yang dijunjung tinggi oleh masyarakat untuk diteruskan pada generasi dimasa yang mendatang.

Tenaga pengajar sebagai sumber perkuliahan berkaitan dengan penguasaan materi perkuliahan, dari penguasaan materi perkuliahan dengan baik sehingga benar-benar berperan sebagai sumber perkuliahan bagi mahasiswa. seorang tenaga pengajar yang profesional dituntut untuk memiliki kemampuan-kemampuan tertentu. Peran tenaga pengajar sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran, dari hal tersebut dapat dinilai baik atau tidaknya seseorang tenaga pengajar hanya dari penguasaan materi perkuliahan. Dikatakan sebagai tenaga pengajar yang baik yaitu tenaga pengajar yang menguasai materi perkuliahan dengan baik sehingga benar-benar berperan sebagai sumber belajar bagi peserta didiknya.

c. Tujuan Perkuliahan Bahasa Indonesia

Tujuan umum bahasa Indonesia dijadikan mata kuliah dasar umum di setiap perguruan tinggi dengan tujuan agar para mahasiswa memiliki sikap bahasa yang positif terhadap bahasa Indonesia. sikap bahasa yang positif terhadap bahasa Indonesia yang dimaksudkan dengan (1) kesetiaan bahasa, yang mendorong

mahasiswa memelihara bahasa nasional dan, apabila perlu, mencegah dampak dari bahasa asing, (2) kebanggaan bahasa, yang menjadikan mahasiswa mengutamakan bahasanya dan menggunakan sebagai lambang identitas bangsanya, dan (3) kesadaran norma bahasa, yang mendorong mahasiswa menggunakan seperti biasanya norma bahasa, yang mendorong mahasiswa menggunakan bahasanya sesuai dengan kaidah dan aturan yang berlaku. Peserta didik tidak sekedar belajar bahasa Indonesia, melainkan mengasah kemampuan berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi yang mendasar ialah kemampuan merangkap makna dan pesan, termasuk menafsirkan dan menilai kemampuan untuk mengekspresikan diri dengan bahasa Indonesia. Berbekalkan kemampuan itu peserta didik diharapkan dapat mempertajam kepekaan peranan peserta didik dan meningkatkan kemampuan berfikir dan bernalar, oleh karena itu sasaran yang dituju bukanlah mengajarkan sesuatu apa yang disampaikan pendidik itu dapat diuji secara objektif.

Penekanan utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan komunikatif adalah meningkat ketrampilan peserta didik untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia atau penguasaan terhadap sekian ribu kosakata. Akan tetapi, karena diperlukan untuk menunjang ketrampilan berbahasa tata bahasa dan kosakata merupakan salah satu komponen diantara tiga komponen lain, merupakan angka tujuan khusus dari pengajaran bahasa. Ketiga komponen itu ialah kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan. Kegiatan belajar-mengajar dengan pendekatan komunikatif lebih menekankan proses berkomunikasi daripada untuk sekedar memahami pengetahuan bahasa yang bertujuan supaya peserta didik trampil, mahir dan mampu berbahasa

Indonesia, baik tulis maupun lisan, oleh karena itu pendidik disamping menguasai kemampuan tat bahasa juga dituntut untuk mengajarkan kemampuan berkomunikasi. Pendidik harus menguasai dan memperkaya pengetahuan kebahasaan dan keterampilan berbahasanya.

Kemampuan berbahasa tidak hanya kemampuan menguasai kaidah-kaidah bahasa tetapi kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan fungsinya sebagai alat komunikasi dan sarana berfikir. Kegiatan belajar mengajar bahasa diharapkan dapat mengembangkan berbagai komponen kompetensi komunikatif dengan pendekatan yang sesuai.

Tujuan khusus kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi agar para mahasiswa, calon diploma, terampil menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, secara lisan dan secara tertulis sebagai sarana pengungkapan gagasan.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata kuliah yang kompleks, namun kompleksitasnya selalu seiring dengan perkembangan manusia. Melalui pendidikan pula berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran. Tujuan perkuliahan bahasa indonesia ialah membuat peserta didik mengembangkan kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun karya tulis ilmiah. Agar mahasiswa mampu menyusun sebuah karya ilmiah sederhana dalam bentuk dan isi yang baik dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Penyusunan karya ilmiah yang baik dan benar membantu mahasiswa agar sanggup dan mudah menyusun Tugas akhir sebagai persyaratan mengikuti ujian

Diploma. Demikian juga, setelah lulus mahasiswa terampil menyusun kertas kerja, laporan penelitian, dan karya ilmiah yang lain.

d. Bahan atau Materi Perkuliahan

Kemampuan tenaga pengajar dalam menyusun bahan perkuliahan sangat berpengaruh dalam kegiatan perkuliahan mahasiswa, berarti berpengaruh pula terhadap pencapaian tujuan instruksional.

Sujana (1995: 10) mengatakan bahwa materi pembelajaran adalah uraian atau pokok bahasan yakni penjelasan lebih lanjut makna dari setiap konsep yang ada di dalam pokok bahasan. Materi perkuliahan yang diberikan pada peserta didik harus dipilih dan ditetapkan dengan memperhatikan masalah-masalah serta pertimbangan-pertimbangan.

Suryobroto (1986: 13) mengatakan bahwa materi pelajaran itu dipilih dan ditetapkan dengan pertimbangan dan memperhatikan masalah-masalah antara lain:

- 1) tujuan yang akan dicapai agar relevan
- 2) tingkat berpikir murid, sehingga mudah dipahami
- 3) ruang lingkup serta urut-urutannya perlu disusun agar sistmatis dan jelas
- 4) waktu dan perlengkapan juga perlu untuk dipertahankan.

Berdasarkan hal diatas maka pemilihan materi perkuliahan harus disesuaikan dengan kemampuan tenaga pengajar, kebutuhan peserta didik ketersediaan media, kondisi dan situasi yang ada pada perguruan tinggi.

e. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (KBBI, 1995). Metode pembelajaran adalah sebuah cara untuk perencanaan secara utuh dalam menyajikan materi pelajaran secara teratur dengan cara yang berbeda-beda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda. Metode lebih bersifat prosedural dan sistemik karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan. Menurut Tarigan (1989: 38-39) metode atau metodologi pembelajaran merupakan sumber penting dalam kurikulum.

Tenaga pengajar harus pandai memilih metode yang tepat dalam mengajarkan pembelajaran Bahasa Indonesia agar dapat di terima oleh peserta didik secara keseluruhan. Mengurangi dampak dari pembelajaran Bahasa Indonesia, tenaga pengajar perlu menggunakan proses pembelajaran yang menarik. Metode yang dianggap tepat yaitu apabila metode tersebut dapat menimbulkan interaksi antara tenaga pengajar dan peserta didik, sehingga materi dapat disampaikan dan dapat di terima dengan baik oleh peserta didik. Proses pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran terencana, akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Tenaga pengajar harus menghindari sikap ragu-ragu dalam pemilihan metode pembelajaran, hal ini menghasilkan kurang jelasnya konsep dalam proses pembelajaran tersebut, tujuan pembelajaran menjadi kurang jelas. Akibatnya proses belajar mengajar yang ingin dicapai menjadi hilang.

Setiap metode pembelajaran bahasa pada dasarnya menginginkan hasil yang sama agar peserta didik dapat menguasai empat ketrampilan berbahasa seperti menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Diharapkan peserta didik dapat mengerti, memahami, menterjemahkan dan mengendalikan penempatan-penempatan tata bahasa yang dipelajari. Metode apapun yang digunakan dalam pembelajaran bahasa tujuan utamanya jelas menginginkan para pembelajarnya dapat terampil dan mampu berbahasa dengan baik. Metode pembelajaran secara teoritis berhubungan dengan pendekatan yang digunakan oleh tenaga pengajar. Metode pembelajaran berhubungan dengan suatu pendekatan secara organisasional ditentukan oleh suatu rancangan , dan secara praktis direalisasikan dalam prosedur.

Metode bersifat prosedural, dalam arti bahwa penerapan metode pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah secara bertahap sejak dari merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi pembelajaran.

f. Media Pembelajaran

Soeparno (1980:1) mengatakan media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*massage*) atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya (*receiver*). Berbagai masalah dalam proses belajar perlu diselaraskan dan distabilkan agar kondisi belajar tercipta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta dapat diperoleh seoptimal mungkin. Hal ini untuk melengkapi komponen belajar dan pembelajaran, sudah seharusnya tenaga pengajar

memanfaatkan media atau alat bantu yang mampu merangsang pembelajaran secara efektif dan efisien.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang penting dalam kegiatan belajar-mengajar agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Media pembelajaran tersebut secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu media elektrik dan media non elektrik. Media elektrik misalnya radio, rekaman, slide, film, televisi, ohp, dan sebagainya. Sedangkan media non elektrik misalnya papan tulis, papan flanel, papan magnetis, kartu gambar, kartu kalimat, dan sebagainya (Sudaryanto, 1994: 11). Kemajuan teknologi membuat manusia secara sengaja atau tidak sengaja telah dan akan berinteraksi terhadap teknologi. Komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berguna di dalam kelas agar peserta didik lebih mudah dalam memahami bahan pembelajaran yang disampaikan oleh tenaga pengajar memerlukan adanya peranan media sebagai sarana penunjang.

Media elektronik sebagai akibat dari perkembangan teknologi, mendapat tempat dan perhatian yang cukup besar bagi para peserta didik dan besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan. Penggunaan media perkuliahan akan menarik minat mahasiswa untuk memudahkan mahasiswa memahami materi. Pemahaman materi oleh mahasiswa dapat disampaikan melalui proses pengelihan, pendengaran, pengelihan dan pendengaran, perasaan dan perbuatan. Pemakaian media dapat mengurangi hambatan-hambatan pada proses perkuliahan. Interaksi dalam proses

perkuliahan dipengaruhi oleh media perkuliahan yang merupakan salah satu unsur mempengaruhi keberhasilan perkuliahan.

g. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi berperan dalam memberikan informasi faktual mengenai pelaksanaan atau hasil dari perkuliahan yang telah dilaksanakan. Sehubungan dengan itu, maka evaluasi memberikan informasi mengenai ada atau tidaknya perubahan yang terjadi pada mahasiswa, serta beberapa besarnya perubahan tersebut. Evaluasi merupakan bagian penting pengambilan keputusan pada proses perkuliahan melalui penilaian. Penilaian merupakan salah satu kegiatan yang tidak mungkin dipisahkan dari kegiatan pendidikan dan pembelajaran secara umum. Menurut Nurgiyantoro (1995: 5) penilaian adalah suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan.

Evaluasi dapat membantu untuk mengukur atau mengetahui sejauh mana kualitas program maupun keberhasilan kegiatan perkuliahan yang diselenggarakan. Bagi tenaga pengajar penilaian merupakan alat bantu dalam memperbaiki pendidikan mahasiswa dikelasnya. Selain itu evaluasi memiliki fungsi diantaranya sebagai pengukur pencapaian standar peserta didik atas apa yang dipelajari, sebagai dorongan dan tantangan belajar para peserta didik dan sebagai perkiraan untuk membantu menentukan bahan yang tepat untuk berbagai buku pelajaran dan pelatihan selanjutnya.

Evaluasi dapat memberikan umpan balik bagi tenaga pengajar dalam perbaikan setiap komponen proses perkuliahan. Keberhasilan seorang mahasiswa

dalam perkuliahan tidak hanya ditentukan oleh lulusnya dari suatu keseluruhan tes yang diberikan tetapi juga terbentuknya sikap kepribadian dan dan menjadi mahasiswa kritis yang diharapkan. Hasil pembelajaran dapat berupa hasil nyata, yaitu hasil nyata yang dicapai dari penggunaan suatu metode di bawah kondisi tertentu, dan hasil yang diinginkan, yaitu tujuan yang ingin dicapai yang sering mempengaruhi keputusan perancang pembelajaran.

h. Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia

Nursisto (2000: 5) menjelaskan empat jenjang kemampuan berbahasa yang melekat pada setiap manusia normal adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis atau mengarang.

Zuchdi (1996: 2) mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan keterampilan berbahasa tidak dapat berdiri sendiri. Pada waktu menyimak, dan membaca, selalu dihadapkan dengan kosa kata, struktur kata, struktur frasa, struktur kalimat, serta struktur wacana. Khusus dalam menyimak harus memperhatikan tuturan dan intonasi. seringkali setelah membaca kemudian membuat ringkasan, menceritakan isinya kepada orang lain, menanggapi isinya secara lisan, atau menyampaikan kritik secara tertulis. Demikian pula ketika berbicara dan menulis, pasti melakukan pilihan kata, frasa, dan kalimat. Dalam berbicara digunakan lafal, tekanan, dan intonasi dengan tepat, sedangkan dalam menulis dituntut untuk menggunakan tata tulis dan ejaan secara benar, yang disimak, di baca, diceritakan, dan didiskusikan atau di tulis dalam bentuk karya fiksi atau nonfiksi.

1) Pembelajaran Menyimak

Menyimak merupakan suatu keterampilan awal dan daftar dari proses pembelajaran bahasa. Menyimak adalah kemampuan yang wajar dan manusiawi, oleh karena itu pembelajaran menyimak perlu memperhatikan beberapa prinsip di bawah ini Parera (1996: 33). Pertama, menyimak merupakan kemampuan mengidentifikasi bunyi, kata, frase, dan kalimat bahasa yang diajarkan, serta kemampuan membedakan satu bunyi dengan bunyi yang lain, satu kata dengan kata lain, dan seterusnya. Kedua, menyimak merupakan kemampuan memahami pesan dan informasi yang disampaikan dengan meninggalkan hal-hal yang tidak relevan atau mubazir dalam penyimak. Ketiga, menyimak berarti menyeleksi mana yang penting dan tidak penting, yang utama adalah menyeleksi mana yang bermakna mana yang tidak bermakna. Keempat, menyimak berhubungan erat atau menyatu dalam mengingat dan mempertahankan ingatan (dalam jangka pendek dan jangka panjang). Kelima, menyimak memerlukan penahapan sesuai dengan kemampuan mengidentifikasi dan membedakan komponen-komponen kebahasaan yang bermakna dalam ujaran.

2) Pembelajaran Berbicara

Linguis berkata bahwa “speaking is language”, berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari (Tarigan, 2008 : 3). Berbicara secara umum dapat diartikan suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain, dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain

(Depdikbud, 1994: 7). Selanjutnya (Tarigan dalam Haryadi, 199: 1) menjelaskan bahwa berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Pembelajaran berbicara merupakan bagian dari pembelajaran penggunaan Bahasa Indonesia secara lisan. Untuk mengarahkan pembelajaran berbicara, Parera (1996: 29-30) mengemukakan tentang prinsip-prinsip pembelajaran berbahasa. Pertama, berbicara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih yang melangsungkan komunikasi secara lisan, ada pembicara dan ada pendengar. Kedua ada banyak tipe dalam komunikasi lisan, antara pembicara dan pendengar, mulai dari dua orang berbincang-bincang sampai pada pertemuan di lapangan. Ketiga, pembelajaran berbicara tidak dapat mencakup semua variasi atau tipe pertemuan lisan itu. Keempat, pembelajar berbicara harus bersifat fungsional.

3) Pembelajaran Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan atau dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis (Tarigan, 2008: 7). Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembaca sandi berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian. Sebuah aspek pembacaan sandi adalah menggabungkan kata-kata tulis dengan makna bahasa lisan yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna (Anderson melalui Tarigan, 2008: 7).

Pembelajaran membaca pada jenjang perguruan tinggi menjadi bagian yang tidak terpisah dari pembelajaran menulis. Ini berarti membaca permulaan dan menulis berlangsung secara simultan, untuk mengukur tingkat pemahaman yang tinggi atau lebih menurut jejang pendidikan diperlukan pilihan-pilihan teknik dan kegiatan membaca disamping peranan kepada materi isi bacaan. Bacaan harus menarik dan bermanfaat, pembelajaran membaca berbeda dengan pembelajaran sastra. Oleh karena itu, Parera (1996 34: 35) mengemukakan akan prinsip-prinsip membaca. Pertama, membaca bukanlah hanya mengenal huruf dan membunyikannya, pembelajaran bahasa harus melampaui pengenalan huruf dan bunyi. Kedua, membaca dan menguasai bahasa terjadi secara serempak. Ketiga, membaca dan berfikir terjadi serempak, orang tidak dapat membaca tanpa menggunakan pikiran dan pekerjaan. Keempat, membaca menghubungkan lambang tulis dengan ide dan rujukan yang ada dibelakang lambang huruf. Kelima, membaca berarti memahami. Hal ini berarti bahwa pembelajaran membaca bermakna pada pemahaman.

4) Pembelajaran Menulis:

Nurgiantoro (2010: 296) mengemukakan bahwa menulis adalah suatu bentuk sistem komunikasi lambang visual dengan mengungkapkan gagasan melalui media keterampilan berbahasa yang menuntut seseorang menghasilkan suatu (tulisan) sebagai ungkapan pikiran dan kemampuan dalam bahasa tulis.

Pembelajaran menulis dalam Bahasa Indonesia tidak dapat dilepaskan dari pembelajaran bahasa. Pembelajaran menulis merupakan pembelajaran keterampilan

menggunakan Bahasa Indonesia dalam bentuk tertulis. Keterampilan menulis adalah hasil dari kegiatan menyimak, berbicara dan membaca.

Beberapa prinsip pembelajaran menulis menurut Parera (1996: 25-26) yang pertama, menulis tidak dapat dipisahkan dari membaca. Pada jenjang pendidikan dasar pembelajaran menulis dan membaca terjadi secara serempak. Kedua, pembelajaran menulis adalah pembelajaran disiplin berfikir dan disiplin berbicara. Ketiga, pembelajaran menulis adalah pembelajaran tata tulis atau ejaan tanda baca Bahasa Indonesia. Keempat, pembelajaran menulis berlangsung secara berjenjang, bermula dari menyalin sampai menulis karya ilmiah.

B. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diajukan sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada jurusan KPN, Nautika, dan Teknik di Akademi Maritim Yogyakarta?
2. Apa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia pada jurusan KPN, Nautika, dan Teknik di Akademi Maritim Yogyakarta?
3. Bagaimana peran tenaga pengajar atau dosen dan mahasiswa atau Taruna dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada jurusan KPN, Nautika, dan Teknik di Akademi Maritim Yogyakarta?
4. Bagaimana materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada jurusan KPN, Nautika, dan Teknik di Akademi Maritim Yogyakarta?

5. Bagaimana metode pembelajaran Bahasa Indonesia pada jurusan KPN, Nautika, dan Teknik di Akademi Maritim Yogyakarta?
6. Bagaimana strategi pembelajaran Bahasa Indonesia pada jurusan KPN, Nautika, dan Teknik di Akademi Maritim Yogyakarta?
7. Media apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada jurusan KPN, Nautika, dan Teknik di Akademi Maritim Yogyakarta?
8. Bagaimana evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia pada jurusan KPN, Nautika, dan Teknik di Akademi Maritim Yogyakarta?
9. Hambatan-hambatan apa sajakah yang dihadapi oleh tenaga pengajar atau dosen dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada jurusan KPN, Nautika, dan Teknik di Akademi Maritim Yogyakarta?
10. Bagaimana usaha-usaha tenaga pengajar atau dosen dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada jurusan KPN, Nautika, dan Teknik di Akademi Maritim Yogyakarta?

C. Penelitian Relevan

Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI PPPDCI (Program Pelayanan Peserta Didik Cerdas Istimewa) Di SMA Muhamadiyah 1 Yogyakarta, skripsi Marzuanti Indah Lestari, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011. Tujuan penelitian mendeskripsikan proses pembelajaran sastra di kelas XI PPPDCI tahun ajaran 2010/2011 SMA Muhamadiyah I Yogyakarta.

Kesimpulan penelitian Marzuanti Indah Lestari yaitu pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia telah berjalan sesuai target pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator dan mediator, kemudian peran murid sebagai subjek pembelajaran aktif. Strategi atau teknik bervariasi begitu pula dengan sarana penunjang proses pembelajaran berupa media yang lengkap. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia mencapai hasil akhir dalam evaluasi pembelajaran. Guru dapat mengatasi kendala-kendala dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Muhamadiyah I Yogyakarta.

Penelitian di atas memiliki relevansi dengan penelitian ini, yaitu sama-sama bersifat deskriptif kualitatif studi kasus dengan prosedur pengumpulan data, observasi dan wawancara serta analisis dokumentasi. Selain itu penelitian di atas sama-sama mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran hanya saja pada penelitian Marzuanti Indah Lestari melakukan penelitian di tingkat SMA sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan pada tingkat perguruan tinggi.

D. Kerangka Pikir

Keberhasilan dalam pembelajaran merupakan tujuan semua tenaga pengajar. Keberhasilan pembelajaran tersebut diusahakan dengan penggunaan waktu yang cukup dan metode pembelajaran sehingga akan tercapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran yang tepat akan membantu mahasiswa dalam memahami mata kuliah. Seperti mata kuliah yang lain, pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia memerlukan komponen-komponen yang saling mendukung agar kemampuan

mahasiswa dapat maksimal. Pembelajaran di perguruan tinggi Akademi Maritim Yogyakarta sangat penting karena menjadi salah satu mata kuliah yang wajib.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami hambatan-hambatan yang dihadapi tenaga pengajar dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia. Hambatan yang dihadapi Mahasiswa pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia berpengaruh terhadap bagaimana usaha tenaga pengajar untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia.

Kondisi mahasiswa dan kompetensi tenaga pengajar atau dosen di Akademi Maritim Yogyakarta dalam proses pelaksanaannya akan sangat berpengaruh pada komponen-komponen pembelajarannya yang mencakup pemilihan metode, penggunaan media, dan evaluasi terhadap pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti sejauh mana komponen-komponen itu dikembangkan dan mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta.

E. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dalam penelitian deskriptif kualitatif ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta mengalami proses sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Tenaga pengajar menemukan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia
3. Tenaga pengajar dapat mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, sehingga data yang dihasilkan berupa kata-kata tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Baogdan Taylor, 1075: 5 dalam Moleong, 2004: 4). Nasution (2003: 9) menyebutkan, salah satu ciri penelitian kualitatif adalah sangat deskriptif sehingga dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang lebih banyak akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Selain itu penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka statistik, walaupun tidak menolak data kuantitatif.

Penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut tanpa memberikan perlakuan pada subjek atau objek yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan antara subjek yaitu tenaga pengajar di perguruan tinggi Akademi Maritim Yogyakarta dengan objek yaitu proses pembelajaran Mata kuliah Bahasa Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif karena data yang disajikan adalah berhubungan dengan mendeskripsikan hal yang terjadi pada pelaksanaan perkuliahan yang berlangsung.

B. Setting Penelitian

Setting yang dipilih dalam penelitian ini adalah kelas pembelajaran Bahasa Indonesia di prodi atau jurusan KPN, Teknik, dan Nautika di Akademi Maritim Yogyakarta. Setting di dalam kelas digunakan untuk pengamatan atau observasi tenaga pengajar dan peserta didik dalam kegiatan jalannya pembelajaran Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia. Setting diluar kelas digunakan untuk wawancara dan observasi lingkungan perguruan tinggi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah Tenaga Pengajar di perguruan tinggi Akademi Maritim Yogyakarta. Peranan Subjek akan terlihat pada saat pendidik melaksanakan pembelajaran.

Objek yang diteliti yaitu pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. Suasana dan interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran. Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008:13) mendefinisikan objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).

D. Teknik Pengumpulan Data

Fenomena yang terjadi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, akan mendapatkan data yang lengkap dengan menggunakan validitas data. Dalam

penelitian kualitatif, triangulasi ini merujuk pada pengumpulan informasi (data) sebanyak mungkin melalui berbagai metode (Alwasilah, 2003: 150).

1. Wawancara

Menurut pengertiannya wawancara adalah Teknik pengumpulan data atau informasi dari “informan” dan atau “Responden” yang sudah di tetapkan, di lakukandengan cara ”Tanya jawab sepihak tetapi sistematis” atas dasar tujuan penelitian yang hendak di capai. Arikunto (2006 : 155) memberikan penjelasan tentang wawancara yang merupakan dialog antara pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan tenaga pengajar atau dosen sebagai pelaku tindakan dan mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang intensif dan hal yang mendukung lainnya. Wawancara yang dilakukan secara tidak terencana tergantung pada situasi terjadinya. Wawancara dilakukan pada sebelum dan sesudah tindakan. Wawancara digunakan untuk mengetahui kesulitan dan kendala mahasiswa memahami dalam perkuliahan mata kuliah umum Bahasa Indonesia.

2. Pengamatan (observasi)

Pengamatan dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut Arikunto (2006: 156) observasi dapat disebut juga pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Sugiyono (2007: 204) menjelaskan dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang nampak.

Cara pengumpulan data ini di pilih karena peneliti langsung mengamati jalannya proses perkuliahan yang dilakukan yaitu melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu melalui pengumpulan data langsung pada Akademi Maritim Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data yang dilengkapi dengan catatan lapangan dilakukan dengan tujuan agar segala sesuatu yang didengar dan diamati oleh peneliti semakin lengkap dan terangkum dengan handal. Semua peristiwa dalam perkuliahan di catat dalam catatan lapangan yang menggunakan panduan catatan lapangan dengan menampilkan aspek-aspek dari proses yang harus diamati.

3. Analisis Dokumen

Teknik pengumpulan data melalui analisis dokumen, pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis bahan ajar yang digunakan oleh tenaga pengajar sebagai sumber pembelajaran Bahasa Indonesia. Mengetahui silabus, metode, dan buku bahan ajar yang akan digunakan. Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Adapun dokumen yang digunakan sebagai alat penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif tidak lepas dari pengamatan berperan serta, menceritakan tentang, bagaimana situasi dan keadaan yang ada pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia. Mengetahui peristiwa yang paling kecil akan dapat diceritakan bila pengamatan ini berlangsung dengan sesuai kesepakatan antara peneliti dan subjek penelitian. Proses penelitian ini mengalami interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek, menghasilkan catatan lapangan yang dikumpulkan secara sistematis.

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti, masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya (Nasution, 1988 dalam Sugiyono, 2008: 223). Manusia sebagai instrumen penelitian, hal ini peneliti sendiri yang terjun dalam pengamatan.

1. Pedoman Wawancara

- a) Dosen : dosen yang menjadi pelaksana proses pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia.

- b) Mahasiswa : mahasiswa yang mengikuti perkuliahan merupakan partisipan. Berpartisipasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Lembar Observasi

- a) Dosen saat pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia
- b) Mahasiswa

3. Alat Bantu

Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, wawancara dibantu dengan alat perekam yaitu kamera atau handphone, wawancara dilakukan tenaga pengajar Bahasa Indonesia, dan mahasiswa untuk mendukung data. Pedoman wawancara memberi pertanyaan yang belum dapat terjawab oleh pengamatan.

F. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Di katakan deskriptif kualitatif tersebut karena menganalisis hasil penelitian dalam bentuk kualitatif. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Pembandingan Antar Data

Seluruh data yang terkumpul lewat catatan lapangan, hasil wawancara, pengamatan analisis Dokumen selanjutnya dibandingkan. Pembandingan ini dilakukan untuk mengelompokkan data-data tersebut sesuai dengan data yang sejenis dan dikategorikan sesuai dengan pertanyaan penelitian.

2. Kategorisasi

Kategorisasi, dalam proses pembuatan kategori proses coding juga berperan serta karena kode-kode yang ditemukan akan membantu proses memilah data-data untuk dikategorisasikan. Sesuai dengan pertanyaan penelitian, yaitu data mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia ditinjau dari penggunaan komponen-komponen pembelajaran, kesulitan-kesulitan yang dihadapi tenaga pengajar dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dan usaha-usaha yang dilakukan tenaga pengajar untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Tabulasi

Data-data yang telah dikategorikn kemudian disajikan dalam bentuk tabel, yaitu tabel pelaksanaan pemebelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik di Akademi Maritim Yogyakarta, ditinjau dari komponen-komponen pembelajaran. Tabel kesulitan-kesulitan yang dihadapi tenaga pengajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

4. Pembuatan Inferensi

Inferensi adalah proses untuk membuat kesimpulan atau keputusan berdasarkan data-data yang sudah tersedia atau proses untuk menduga fakta baru berdasarkan fakta lama hal ini bertujuan untuk proses akhir pendataan.

Menurut Zuchdi (1994: 37) ada lima teknik untuk mencapai kredibilitas penelitian, yaitu melalui:

a. Kegiatan-kegiatan meliputi

- 1) memperlama waktu pelaksanaan penelitian

- 2) melakukan pengumpulan data secara terus menerus
- 3) mengadakan triangulasi.
- b. Tanya jawab dengan teman sejawat.
- c. Analisis kasus negatif.
- d. Referensi yang cukup.
- e. Pengecekan oleh subjek penelitian.

Menurut Zuchdi (1994: 37) Triangulasi dapat dilakukan dengan merancang pengumpulan data ganda. Teknik pengumpulan data ganda atau apabila kondisi memungkinkan meminta subjek penelitian membaca alat laporan penelitian untuk mengetahui kebenaran penafsiran dan kesimpulan peneliti.

Penelitian ini untuk mengecek kebenaran data atau penafsiran dari peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Mengefektifkan waktu penelitian, yaitu dengan melakukan kegiatan mengumpulkan data secara terus menerus melalui wawancara secara mendalam dengan informasi untuk dapat menambah kelancaran penelitian.
2. Memperlama waktu pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November namun penelitian memperlama waktu pelaksanaan penelitian menjadi Oktober-Januari agar data yang didapatkan lebih menyeluruh dan lengkap.
3. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan kebiasaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2005: 330).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian meliputi proses pembelajaran mata kuliah umum Bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta. Pembahasan merupakan uraian hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Hasil penelitian dan pembahasan merupakan hasil analisis data yang dikumpulkan selama penelitian di Akademi Maritim Yogyakarta sesuai dengan fokus penelitian baik yang berasal dari catatan hasil pengamatan, catatan hasil wawancara, maupun dokumentasi. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan memanfaatkan teori-teori yang dikaji sebagai upaya untuk mengintegrasikan temuan penelitian ini dengan teori yang sudah ada.

A. Hasil Penelitian

Mata kuliah bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta adalah mata kuliah yang wajib diikuti mahasiswa pada Program D3 Pendidikan Teknik, Nautika, dan KPN (Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga).

Mata kuliah bahasa Indonesia pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 pada kelas Teknik dan Nautika. Prodi KPN (Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga) belum mendapatkan mata kuliah Bahasa Indonesia pada semester ganjil atau genap Tahun Ajaran 2013/2014 ini. Prodi KPN mendapatkan mata kuliah Bahasa Indonesia pada semester genap sesuai kurikulum yang ditetapkan.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Akademi Maritim Yogyakarta ini dilaksanakan pada semester ganjil dan semester genap. Penelitian dilaksanakan setelah ujian tengah semester, proses pembelajaran mata kuliah ini dilaksanakan sesuai waktu dan hari pada jadwal yang sesuai. Mata kuliah Bahasa Indonesia dilaksanakan pada jadwalnya yaitu:

- a) Program studi Nautika Selasa pukul 11:10 – 12: 40 ruang KR – 202 (Gedung Kerinci Lantai 2 Barat)
- b) Program studi Teknik Kamis pukul 07: 30 – 09:10 ruang GBU (Gedung Baru Utara) terjadi penukaran jam perkuliahan dengan mata kuliah Pendidikan Pancasila menjadi pukul 09.20 – 11.00

Selama pembelajaran berlangsung materi sesuai dengan silabus perkuliahan. Mata kuliah Bahasa Indonesia ini termasuk mata kuliah umum yang wajib diikuti setiap mahasiswa. Hal ini untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dan efektivitasnya agar terjadi pencapaian tujuan belajar.

Proses pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia yang berlangsung di Akademi Maritim Yogyakarta Pendidikan telah membantu dan memfasilitasi berkembangnya kemampuan potensial yang dimiliki mahasiswa menjadi kemampuan nyata yang digunakan khususnya untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran. Peristiwa pembelajaran yang dimaksud, telah dirancang dan dilaksanakan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Penjabaran materi pokok menjadi bahan ajar yang lengkap, dimana isi materi dipilih dan diatur sesuai

dengan tujuan pembelajaran adalah tugas dosen. Selain itu bagaimana cara memanfaatkan bahan ajar juga merupakan hal yang penting. Pemanfaatan yang dimaksud adalah bagaimana cara mengajarkannya ditinjau dari pihak tenaga pengajar dan cara mempelajarinya di tinjau dari pihak peserta didik.

Antusiasme peserta didik dalam mengikuti perkuliahan mata kuliah bahasa Indonesia keseluruhan masih kurang. Hanya beberapa taruna dan taruni yang aktif di dalam kelas, sedikit sekali taruna atau taruni yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan dosen tanpa harus di minta, akan tetapi taruna dan taruni harus di beri masukan dan dorongan terlebih dahulu.

Pengelolaan proses pendidikan dan pengajaran meliputi berbagai kegiatan berawal dari perencanaan program pendidikan, penyiapan Taruna masuk dalam program pendidikan, pelaksanaan pendidikan, pengajaran, pembinaan dan pemantauan serta evaluasi proses belajar mengajar dan pengolahan datanya. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini melibatkan berbagai unsur dalam sistem organisasi dan aktifitas akademika serata staf karyawan administrasi. Tugas-tugas pada setiap unsure dan unit pelaksana saling berkaitan satu dengan yang lain, oleh karena itu pembagian tugas, tanggung jawab, tata kerja dan lain-lain yang termasuk dalam system pengolahan pendidikan dan pengajaran perlu dipahami, disepakati dan dipatuhi bersama.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran mata kuliah umum di kelas Teknika dan Nautika tidak lepas dari komponen-komponen yang membangunnya. Selanjutnya, akan disajikan deskripsi data hasil penelitian mengenai komponen

pembelajaran mata kuliah umum bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta. Komponen-komponen tersebut adalah mahasiswa (Taruna dan Taruni), tenaga pengajar atau dosen, tujuan perkuliahan, bahan atau materi perkuliahan, metode perkuliahan, media perkuliahan, dan evaluasi perkuliahan. Komponen-komponen ini adalah bagian tubuh dari proses perkuliahan. apabila salah satu komponen perkuliahan ini tidak ada maka tujuan perkuliahan sesuai dengan silabus tidak akan tercapai.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian akan dilakukan perkomponen dengan menggabungkan hasil penelitian wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Hasil penelitian dibahas berdasarkan teori yang telah dijabarkan pada kajian pustaka. Adapun komponen pembahasan hasil penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia di lihat dari Komponen Perkuliahan

a. Mahasiswa (Taruna dan Taruni)

Mahasiswa di tuntut menjadi diploma yang memiliki intelektual tinggi dengan komunikasi yang baik secara global, karena nantinya mahasiswa ini akan terjun ke lapangan kerja yang bersifat global yang berhubungan dengan kelautan.

Mata kuliah bahasa Indonesia semester Ganjil ini memiliki dua kelas yaitu Teknika dan Nautika. Secara umum Taruna dan taruni jurusan Teknika dan Nautik memiliki situasi kelas dan kondisi yang sama, dari segi keaktifan maupun minat dalam mengikuti mata kuliah umum bahasa Indonesia. Mahasiswa Jurusan Nautika dan Teknika merupakan peserta didik yang sudah lulus Sekolah Menengah Tingkat Atas, maka mahasiswa sudah menerima banyak ilmu umum. Jenjang perguruan tinggi ini mahasiswa menempuh pada fokus mata kuliah sesuai jurusan masing-masing, hal ini mempengaruhi proses perkuliahan mata kuliah umum bahasa Indonesia.

Jumlah mahasiswa pada jurusan Nautika keseluruhan adalah 73 peserta didik, naun pada kenyataannya ada beberapa mahasiswa Nautika yang aktif hanya pada

awal pertemuan saja selanjutnya mahasiswa tersebut tidak terlihat sampai pada Ujian Akhir Semester.

Tidak jauh beda dengan jurusan Teknik total keseluruhan ada 73 peserta didik. Pada pertemuan awal, absensi penuh dan semua mahasiswa mengikuti perkuliahan untuk pertemuan yang ke tiga dan pertemuan selanjutnya mahasiswa mulai berkurang.

Mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan pada beberapa pertemuan banyak tertinggal materi, dari hal tersebut terlihat mahasiswa yang aktif dan tidak aktif pada waktu perkuliahan berlangsung.

Perguruan tinggi yang menuntut mahasiswa sebagai mahasiswa yang disiplin, terlihat ketika membuka dan menutup mata kuliah cara berdoa bersama rutin seperti pembukaan dan penutupan ketika upacara bendera setiap hari Senin. Mahasiswa dituntut memiliki fisik yang kuat seperti seorang Angkatan Laut yang berseragam. Pada hari Senin, Selasa, dan Sabtu menggunakan pakaian berseragam layaknya seorang pelaut untuk menumbuhkan jiwa disiplin seorang pelaut.

Ketika pelatihan yang diberikan oleh dosen, mahasiswa mengerjakan dan hasilnya pun cukup baik. Walaupun ketika diberikan penugasan pun terdapat beberapa mahasiswa yang kurang menyukai, keluhan pun terkadang terlontar dari beberapa mahasiswa. Alasan mahasiswa adalah banyak tugas yang diberikan mata kuliah lain dan harus dikumpulkan dalam jangka waktu pendek. Mahasiswa pada akhirnya mengerjakan tugas tersebut dengan hasil yang cukup baik.

Perkuliahan yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek pembelajaran menuntut mahasiswa untuk selalu aktif dalam proses perkuliahan.

Minat mahasiswa terhadap mata kuliah bahasa Indonesia tinggi pada saat awal pertemuan yaitu pertemuan pertama dan kedua. Pertemuan ketiga sampai keenam menurun, dan setelah pertemuan keenam sampai pertemuan ketigabelas jumlah mahasiswa mulai berkurang. Terdapat beberapa mahasiswa semester satu tersebut mengundurkan diri dari Akademi Maritim Yogyakarta.

Pada awal pembelajaran dosen sering melontarkan pertanyaan berupa kuis mengenai materi yang disampaikan dan hanya beberapa mahasiswa yang mampu menjawab dengan baik. Apabila dosen meminta mahasiswa untuk berkelompok, berdiskusi atau mengerjakan tugas, beberapa mahasiswa langsung mengerjakan perintah tersebut dan beberapa kurang cepat tanggap terhadap perintah tersebut.

Mahasiswa yang aktif dikelas adalah mahasiswa yang memilih duduk di bangku depan. Mahasiswa yang duduk di bangku belakang cenderung kurang aktif, mereka harus mendapat perhatian lebih dari dosen terlebih dahulu yaitu berupa kuis agar mahasiswa fokus dan aktif pada mata kuliah bahasa Indonesia ini. Antusiasme mahasiswa terhadap mata kuliah bahasa Indonesia kembali efektif ketika dosen mulai aktif memberikan kuis kepada mahasiswa.

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik Pada Pembelajaran Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia kelas Nautika dan Teknika Semester Ganjil di Akademi Maritim Yogyakarta

Prodi	Jumlah Taruna	Jumlah Taruni	Total
Nautika	61	12	73
Teknika	70	3	73
Total Keseluruhan			146

b. Tenaga Pengajar atau Dosen

Ibu Nori Purwanasari, S.Pd alumni Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) FBS UNY, sebagai lulusan terbaik yang pertama di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta periode Februari 2008. Melanjutkan studi S2 di Program Studi Linguistik Terapan, Program Pascasarjana, UNY.

Dosen menempatkan diri sebagai fasilitator, motivator, informator, organisator, konselor dan evaluator. Peran dosen sebagai fasilitator, artinya dosen memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar mandiri, kreatif dan aktif sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dosen hanya memberikan teori secukupnya kemudian mahasiswa dipacu berperan aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain sebagai fasilitator, dosen juga bertindak sebagai motivator. Selama proses pembelajaran dosen memberi motivasi agar mahasiswa mampu menyerap mata kuliah dengan baik karena hal ini berhubungan dengan penilaian.

Dosen memberikan motivasi diluar materi perkuliahan agar menjadi mahasiswa yang memiliki moral dan kewarganegaraan yang baik.

Dosen memberikan segala bentuk informasi yang dibutuhkan mahasiswa. Membantu mahasiswa dalam pencarian informasi yang teraktual dan menanam jiwa yang berbudi pekerti luhur. Cara dosen mengorganisasikan waktu, materi, dan tugas-tugas yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswa dalam hal ini dosen berperan sebagai organisator. Perencanaan ini dibuat pada awal semester sehingga mahasiswa telah mengetahui bagaimana perjalanan perkuliahan kedepannya.

Pada awal semester dosen sudah melakukan diskusi bersama mahasiswa mengenai jalannya perkuliahan selama satu semester. Dosen memberitahukan materi-materi apa saja yang nantinya akan dipelajari bersama dan tugas-tugas apa saja yang akan dikerjakan mahasiswa dalam waktu yang ditentukan. Mahasiswa diberikan tanggung jawab selama satu semester kedepannya karena dosen telah menjabarkan secara terbuka.

Dosen sebagai konselor atau rekan diskusi bagi mahasiswa. diskusi dan konsultasi dilakukan selama jam perkuliahan maupun iluar jam perkuliahan. Dosen dan mahasiswa berkonsultasi melalui media facebook atau email ketika mahasiswa masih belum mengerti mengenai materi dan tugas.

Dosen bertindak sebagai evaluator dalam mengevaluasi hasil perkuliahan mahasiswa dan memberikan penilaian. Dosen mengevaluasi kekurangan dan kelebihan mahasiswa agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan mereka dan menjadi pembelajaran untuk mahasiswa yang lain.

Pelaksanaan mata kuliah umum Bahasa Indonesia untuk jurusan Teknika dan Nautika, dosen bertindak sebagai fasilitator, motivator, informator, organisator, konselor, dan evaluator selama 2 x 50 menit atau 2 sks . Dosen sebagai fasilitator, dosen bertugas untuk memfasilitasi mahasiswa dalam jalannya proses perkuliahan.

Dosen sebagai motivator, dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam hal apapun, baik di dalam maupun di luar perkuliahan. Motivasi di dalam kelas berupa nasehat secara ceramah di kelas ketika proses pelaksanaan perkuliahan berlanjut. Sedangkan motivasi di luar kelas, ketika dosen sedang berdiskusi santai di luar jam perkuliahan. Dosen memotivasi mahasiswa antara lain adalah memberikan gambaran mengenai kehidupan didunia kerja yang kelak akan dijalani oleh mahasiswa dan aktif pada perkuliahan dengan memiliki kepribadian baik. Agar mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab tinggi pada pendidikan yang ditempuh di Akademi Maritim Yogyakarta.

Informasi yang mencakup pada materi perkuliahan diberikan kepada mahasiswa guna mencapai evaluasi yangditetapkan yaitu nilai akhir. Pelaksanaan perkuliahan didampingi dosen yang selalu berusaha memberikan segala bentuk informasi yang dibutuhkan mahasiswa. Dosen membantu pencarian informasi yang teraktual dan tidak meninggalkan nilai-nilai cinta berbahasa nasional, kejujuran, dan nilai-nilai positif lainnya.

Masa studi mata kuliah bahasa Indonesia ini berjalan dan membutuhkan organisator, yaitu dosen. Hal ini dapat dilihat dari cara dosen mengorganisasikan waktu, materi, dan tugas-tugas yang dibebankan terhadap mahasiswa. Dosen bersikap

profesional dalam menghadapi berbagai kemungkinan, contohnya pada pertemuan keenam kelas jurusan Nautika diliburkan oleh pihak Akademi Maritim Yogyakarta. Pertemuan selanjutnya dosen melanjutkan pokok bahasan lainnya dan pokok bahasan yang belum terlaksana dilaksanakan menyesuaikan jam perkuliahan. Dosen bertanggung jawab penuh atas pemahaman materi oleh mahasiswa.

Semua perencanaan disampaikan kepada mahasiswa diingatkan kembali pada setiap awal perkuliahan. Melalui organisasi yang baik maka proses perkuliahan akan berjalan sesuai dengan perencanaan.

Sementara sebagai dosen dapat menjadi tempat konsultasi mahasiswa, dosen mengarahkan mahasiswa ketika berdiskusi atau kerja kelompok. Mahasiswa yang kurang paham dengan materi diberi penjelasan secara diskusi dan konsultasi baik di dalam jam perkuliahan maupun diluar jam perkuliahan. Mahasiswa dapat konsultasi melalui e-mail, atau di facebook. Beberapa tugas yang bersifat konsultif seperti tugas Karya Tulis Ilmiah (KTI) juga dikonsultasikan melalui e-mail. Mahasiswa melakukan konsultasi secara rutin dan bertahap sehingga mahasiswa mengetahui kesalahan dan segera diperbaiki. Melalui konsultasi ini hubungan dosen dan mahasiswa menjadi lebih akrab dan dekat.

Evaluator yang baik pada hasil pembelajaran, adalah tugas dosen untuk mengetahui tujuan perkuliahan yang sudah tercapai. Selain memberikan penilaian, dosen juga mengevaluasi kekurangan dan kelebihan siswa selama performansi, sehingga mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan mereka dan menjadi pembelajar pula untuk mahasiswa lain.

Pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa peran dosen telah sesuai dengan apa yang tercantum dalam Kurikulum. Bahkan peran dosen disini lebih kompleks bukan hanya sebagai fasilitator, informator, organisator, motivator, dan evaluator, tetapi juga sebagai konselor yang siap menjadi rekan diskusi mahasiswa.

Dosen melakukan tugas sesuai dengan apa yang disarankan dalam ketrampilan dasar pembelajaran. Dosen selalu memberikan motivasi positif kepada mahasiswa, dan memberikan teguran dan penghargaan kepada siswa untuk segala sesuatu yang dikerjakan mahasiswa. Dosen memberikan pertanyaan kepada mahasiswa yang secara otomatis menstimulus mahasiswa untuk berpikir. Kepada mahasiswa yang pasif, dosen juga tidak bosan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan agar mahasiswa tersebut.

Dosen menggunakan metode-metode perkuliahan yang bervariasi dengan tujuan untuk menghindari kebosanan pada diri mahasiswa. Melalui variasi metode perkuliahan tersebut, kemampuan mahasiswa akan lebih terasah.

Pembuka dan penutup perkuliahan dilakukan secara baik oleh dosen. Dosen membuka perkuliahan selalu menanyakan bagaimana keadaan mahasiswa dan membawa mahasiswa pada kondisi mental yang siap menerima mata perkuliahan. Mahasiswa merespon pertanyaan dosen dengan jawaban yang semangat dan disiplin. Sementara dalam menutup mata kuliah, dosen memberikan gambaran mengenai materi yang akan dibahas dalam pertemuan selanjutnya.

Dosen selalu berusaha mengondisikan kelas agar mahasiswa aktif dalam perkuliahan. Walaupun mahasiswa terkadang masih kurang aktif, dosen memberikan

perhatian khusus kepada mahasiswa yang kurang aktif tersebut untuk dapat mengikuti perkuliahan dengan baik. Dosen mengorganisasikan materi, tugas, dan segala rencana yang akan dilakukan selama perkuliahan. Ketika menjadi fasilitator dosen membimbing diskusi kelompok, dosen mengarahkan, membimbing, dan memberikan fasilitas selama jalannya diskusi.

Semua hal yang telah dilakukan oleh dosen dengan terstruktur dan mahasiswa dapat mengikuti dengan baik. Dari banyak hal yang telah dijabarkan keistimewaan dosen sangat tampak. Dosen mampu mengarahkan mahasiswa dengan baik dan disiplin. Hambatan-hambatan yang terdapat pada saat proses perkuliahan dapat diatasi oleh dosen. Dosen menggunakan metode-metode yang telah disesuaikan keadaan kelas dan metode yang sesuai dengan pokok bahasan.

c. Tujuan Perkuliahan

Sesuai pada RPKPS (Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester) mata kuliah bahasa Indonesia yang telah disusun oleh ibu Nori Purwanasari, S.Pd. Sesuai dengan Tujuan perkuliahan telah dirumuskan pada RPKPS (Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester) yang telah dibuat sesuai tujuan kurikulum. Mata kuliah Bahasa Indonesia bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memiliki pengetahuan dan wawasan yang memadai tentang bahasa Indonesia
- 2) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis

- 3) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
- 4) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- 5) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

Dosen mata kuliah bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta merumuskan bahwa tujuan perkuliahan dibuktikan dengan dibuatnya Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester perkuliahan sesuai dengan kurikulum.

RPKPS merupakan rencana proses perkuliahan yang akan dilaksanakan. Dosen bahasa Indonesia dalam melaksanakan perkuliahan bahasa Indonesia berpedoman pada silabus yang disusun dan dikembangkan sesuai ketentuan Yayasan.

Sesuai dengan kurikulum bahwa silabus perkuliahan merupakan dasar utama bagi tenaga pengajar untuk melakukan pembelajaran dikelas. Silabus sebagai pegangan utama untuk merumuskan tujuan atau indikator perkuliahan agar mahasiswa menguasai kompetensi tertentu yang mengarah pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. RPKPS (Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester) merupakan dasar perkuliahan yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan kondisi mahasiswa, kondisi sekolah, dan lingkungan sekitarnya. Sesuai hasil penelitian ditemukan data bahwa pada dasarnya tujuan perkuliahan mata kuliah bahasa Indonesia mengarah pada hasil penilaian.

Berdasarkan evaluasi dapat ditemukan bahwa dalam perkuliahan memiliki penilaian yaitu ujian akhir semester, dalam penilaian tenaga pengajar pada peserta didiknya yang telah memperoleh atau mengikuti perkuliahan mata kuliah bahasa Indonesia secara lulus.

Materi-materi yang dipilih dosen sesuai dengan tujuan perkuliahan, sehingga tidak menyimpang dari apa yang diharapkan akan dicapai disiplin oleh mahasiswa. Bila dikaitkan dengan RPKPS (Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester) yang disusun oleh dosen mata kuliah bahasa Indonesia. Mata kuliah ini wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa jenjang Diploma 3 (D3) di Akademi Maritim Yogyakarta sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Mata kuliah ini berupaya memberikan keterampilan kepada mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar terkait dengan kemampuan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis karya ilmiah. Sehubungan dengan itu, penekanan mengenai materi kuliah bahasa Indonesia terutama yang berkaitan dengan penyampaian gagasan yang terkait dengan karya ilmiah. Tuntutan kemampuan bahasa dalam bidang ilmiah ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai intelektual muda dan calon sarjana mampu menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk proposal penelitian, makalah, laporan penelitian, dan artikel jurnal ilmiah. Selain itu, mahasiswa harus mampu membaca secara efektif dan menyampaikan gagasannya secara baik dan benar dalam berkomunikasi berlandaskan pada konsep dan etika dalam berbahasa.

Dosen mengarahkan tujuan tersebut pada perkuliahan secara langsung. Dalam pelaksanaannya dosen memberikan teori tugas-tugas individu, dan tugas-tugas kelompok direncanakan dengan matang, hasilnya pokok bahasan yang terdapat pada silabus telah disampaikan oleh dosen. Mata kuliah umum bahasa Indonesia ini sedikit berbeda dengan mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Tingkat Atas yang sering diberi tugas mandiri dan kelompok, karena masa studi yang berbeda.

Berdasarkan pemaparan di atas pembelajaran mata kuliah umum bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta di kelas Teknik dan Nautika telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada Rencana Program Pembelajaran Semester.

d. Bahan atau Materi Perkuliahan

Pemilihan materi harus benar-benar diperhatikan oleh dosen, dalam pemilihan materi ini dosen menggunakan materi yang harus disampaikan pada pertemuan perkuliahan dan materi yang dapat mahasiswa temukan secara individu di media yang telah ditentukan dosen. Dosen menyampaikan materi dengan terarah dan diorganisasikan secara matang pada waktu tatap muka dengan mahasiswa. Materi ini berupa materi-materi yang penting dan pokok.

Materi yang disampaikan dosen diperoleh dari beberapa sumber buku, dan disampaikan dalam bentuk ringkasan untuk mempermudah mahasiswa dalam penyerapan materi. Artinya, materi ini adalah materi yang di pilih dengan pertimbangan matang, dan keluar pada ujian tengah semester ataupun ujian akhir semester. Apabila waktu dalam penyampaian materi kurang, dosen meminta

mahasiswa mempelajari di rumah secara mandiri. Materi yang dapat dipelajari diluar jam perkuliahan seperti halnya tugas mandiri atau kelompok yang tidak disampaikan dikelas dengan mencari sumber dari internet. Namun dosen tetap melayani konsultasi di luar pelajaran apabila ada materi yang kurang dipahami. Dosen memilih kedua penyampaian tersebut agar bervariasi dan mahasiswa tidak jenuh dan bosan terhadap pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia.

Dosen menyampaikan materi tersebut dengan beberapa metode yang membentuk proses perkuliahan bahasa Indonesia. Pemilihan materi oleh dosen didasarkan pada tujuan perkuliahan. Selain itu agar kegiatan perkuliahan mata kuliah bahasa Indonesia ini berlangsung menyenangkan dan efisien. Waktu pelaksanaan materi, pembagian materi, dan nilai standar dirundingkan oleh dosen sebelum dilaksanakan perkuliahan, materi apa saja yang akan diajarkan di kelas Teknik dan Nautika.

Materi yang disampaikan dosen tidak berurut sesuai dengan silabus pada Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester yang di buat oleh dosen. Dosen menyampaikan pokok bahasan sesuai dengan keadaan waktu dan mahasiswa. Hal tersebut salah satunya disebabkan adanya satu pertemuan proses perkuliahan diliburkan karena terjadi demo oleh mahasiswa. Materi yang seharusnya disampaikan pada pertemuan yang direncanakan menjadi mundur di perkuliahan selanjutnya. Materi yang lainnya yang tidak berurutan ada pada Daftar Kehadiran Mengajar Dosen pada lampiran. Dosen menyampaikan materi tidak berurutan, namun dosen mengorganisasi secara tepat sehingga dapat mencapai tujuan perkuliahan.

Sedangkan materi yang didapatkan mahasiswa secara mandiri adalah pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk kegiatan mandiri, seperti penugasan atau mempelajari sendiri materi yang ditentukan di rumah. Selain itu dosen dan mahasiswa juga menggunakan surat kabar bahkan website. Hal tersebut mengacu dalam pendalaman materi mahasiswa diluar jam perkuliahan. Berbekal materi yang beragam diharapkan mempermudah mahasiswa dalam perkuliahan dan memperluas pengetahuan mahasiswa.

Sesuai hasil wawancara mengenai sumber materi yang disampaikan oleh dosen, sebagian besar sumber bahan ajar perkuliahan dari buku koleksi dosen pribadi sebagai pegangan untuk mempermudah materi yang sedang disampaikan kepada mahasiswa. Adapun penggunaan materi dalam perkuliahan sangat dipertimbangkan, dosen pandai memilih materi agar menarik, dan menyenangkan. Mahasiswa bersikap mandiri terhadap materi, maksudnya adalah ketika dosen menayangkan materi pada LCD dengan penjelasan yang terstruktur, mahasiswa sendiri yang memilih akan mencatat kembali untuk lebih memahami materi atau tidak. Sebagian mahasiswa mencatat materi yang ditampilkan di LCD karena mereka merasa membutuhkan materi tersebut untuk mendapatkan hasil yang maksimal, sebagian kecil mahasiswa yang tidak ingin repot mencatat materi mereka meminta *softcopy* kepada dosen untuk di *copy* pada *flashdisk*.

Untuk materi yang bersifat individu, mahasiswa diberikan kesempatan berkonsultasi di luar jam perkuliahan, melalui *e-mail* ataupun *facebook*.

Adanya dua jenis materi ini yaitu materi yang disampaikan langsung oleh dosen dan materi yang didapatkan secara mandiri diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lancar, mahasiswa mampu menguasai materi sesuai dengan waktu yang ditentukan, kondisi mahasiswa, dan tujuan perkuliahan tercapai.

Materi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di jurusan Teknik dan Nautika diambil dari berbagai sumber yang mengembangkan nilai-nilai cinta tanah air, nasionalisme, disiplin, dan kejujuran. Sesuai dengan silabus atau RPKPS yang disusun, materi diperoleh dari berbagai sumber dan telah disimpulkan kemudian ditampilkan pada LCD.

Dosen menyampaikan materi berupa pokok bahasan yang tidak urut sesuai dengan RPKPS (Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester) karena dosen menyampaikan materi sesuai dengan keadaan mahasiswa. Namun dosen dapat menyesuaikan dengan profesional, pokok bahasan pada RPKPS (Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester) semua tersampaikan kepada mahasiswa. Contohnya pada urutan RPKPS (Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester) pokok bahasan 1. konsep dasar bahasa, 2. sejarah perkembangan bahasa Indonesia, 3. ragam bahasa, 4. kata dan frasa, 5. klausa dan kalimat, 6. makna, 7. diksi, UTS (Ujian Tengah Semester), 8. EYD bagian satu, 9. EYD bagian dua, 10. EYD bagian tiga, 11. paragraf, 12. penulisan karya ilmiah murni, 13. penulisan karya ilmiah populer, 14. latihan dan komprehensif, dan terakhir adalah UAS (Ujian Akhir Semester).

Pada lampiran yaitu Daftar Kehadiran Mengajar Dosen tertera pada urutan pokok bahasan yang disampaikan untuk jurusan Nautika sesuai dengan RPKPS

(Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester) pertemuan 1 konsep dasar bahasa dan sejarah perkembangan bahasa Indonesia, pertemuan 2 lanjut konsep dasar bahasa dan ragam bahasa, pertemuan 3 ragam bahasa, pertemuan 4 EYD, pertemuan 5 frasa dan kata, pertemuan 6 kosong tidak ada kuliah karena diliburkan, pertemuan 7 klausa dan kalimat, pertemuan 8 diksi, pertemuan 9 makna dan pengesahan makna, pertemuan 10 paragraf, pertemuan 11 kalimat efektif, pertemuan 12 teknik penulisan karya ilmiah, dan pertemuan terakhir 13 yaitu teknik penulisan karya ilmiah.

Pada jurusan Teknik pertemuan 1 membahas konsep dasar dan sejarah perkembangan bahasa Indonesia, pertemuan 2 ragam bahasa, pertemuan 3 lanjutan ragam bahasa, pertemuan 4 Ejaan yang Disempurnakan, pertemuan 5 kata dan frasa, pertemuan 6 makna, pertemuan 7 klausa dan kalimat dilanjutkan evaluasi UTS, pertemuan 8 diksi, pertemuan 9 paragraf, pertemuan 10 EYD bagian dua, pertemuan 11 kalimat efektif, pertemuan 12 penulisan karya ilmiah satu, pertemuan 13 atau terakhir adalah kuliah tambahan saja yaitu penulisan karya ilmiah dua.

Peyampaian materi atau pokok bahasan yang tidak berurutan tersebut tidak membuat dosen sulit dalam melaksanakan perkuliahan karena dosen sudah menguasai materi, menguasai waktu dan mengajar dengan profesional.

e. Metode Perkuliahan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia di kelas Teknik dan Nautika tidak hanya menggunakan satu metode. Metode perkuliahan tersebut digunakan dalam empat ketrampilan berbahasa, yaitu

membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, kuis, presentasi, penugasan, dan pelatihan.

Metode-metode tersebut disesuaikan dengan pokok bahasan yang sesuai, tidak semua metode masuk pada pokok bahasan. Dosen benar-benar memilih metode dengan cermat. Metode Ceramah digunakan sebagai metode dasar proses perkuliahan sedangkan metode diskusi dilakukan ketika pokok bahasan cocok untuk diperbincangkan agar mencapai pemahaman. Metode kuis dicocok untuk menarik perhatian mahasiswa secara individu untuk mendapatkan nilai tambahan. Metode Presentasi, penugasan dan pelatihan dapat dilakukan secara individu dan kelompok sesuai dengan pokok bahasan.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap penggunaan metode dalam kegiatan perkuliahan bahasa Indonesia didapati bahwa dosen tidak hanya menggunakan satu metode dalam satu kali pertemuan perkuliahan, akan tetapi dosen melakukan kombinasi antar metode.

Misalnya satu kali pertemuan dosen dapat membawa lebih dari satu metode sekaligus. Penggunaan metode oleh dosen mata kuliah bahasa Indonesia lebih didasarkan pada metode ceramah, dan metode lain sering dikombinasikan satu sama lainnya. Metode ceramah, diskusi, kuis, presentasi, pelatihan, dan penugasan diterapkan mengikuti kesesuaian secara individu maupun kelompok. Metode pelatihan dikombinasikan dengan kuis bertujuan untuk melatih daya konsentrasi mahasiswa terhadap materi yang disampaikan dosen dari awal hingga selesai. Metode diskusi dan presentasi dikombinasikan untuk melakukan pekerjaan secara kelompok,

sehingga hasilnya akan maksimal. Metode pelatihan, kuis dan penugasan dikombinasikan dalam pertemuan perkuliahan untuk menguatkan materi dan sub-sub pokok bahasan. Metode pelatihan dan diskusi dikombinasikan untuk memancing mahasiswa bertukar pikiran dalam menghadapi materi yang disampaikan dosen dan menemukan hal yang dicapai.

Kombinasi yang disesuaikan dengan pokok bahasan memiliki tujuan yang bervariasi. Oleh karena itu dosen dipacu untuk menemukan hal-hal yang lebih inovatif. Pemakaian metode dalam perkuliahan disesuaikan dengan tujuan dan materi yang disajikan. Metode yang diterapkan itu membawa mahasiswa untuk mudah memahami dan menghayati dalam jalannya pembelajaran mata kuliah umum bahasa Indonesia.

Tabel 2. Metode Pembelajaran Pembelajaran mata kuliah umum bahasa Indonesia di kelas Nautika dan Teknika Akademi Maritim Yogyakarta

No.	Metode	Hasil Pengamatan	
		Ada	Tidak
1.	Ceramah	Ada	-
2.	Pelatihan	Ada	-
3.	Diskusi	Ada	-
4.	Kuis	Ada	-
5.	Penugasan	Ada	-
6.	Presentasi	Ada	-

Kecakapan dosen dalam menyampaikan materi dengan metode yang telah ditentukan membantu mahasiswa mencapai pemahaman. Dosen melakukan proses perkuliahan secara inovatif dan bervariasi seiring berkembangnya proses pengajaran.

Dosen tidak kaku dalam pemilihan metode perkuliahan, agar mahasiswa tidak merasa bosan dengan proses perkuliahan.

Metode ceramah adalah sebagai dasar untuk membentuk konsep awal mahasiswa terhadap materi. Semua pokok bahasan disampaikan dengan metode ceramah. Dosen menyampaikan materi dengan lugas, volume yang keras, dan mudah dipahami oleh mahasiswa.

Metode diskusi diterapkan agar mahasiswa dapat bersosial dengan baik terhadap mahasiswa lainnya dalam pembahasan materi yang disampaikan dosen. Metode ini dilakukan saat mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan dosen memberi tugas kepada mahasiswa untuk membahas pokok bahasan yang telah ditentukan yaitu pokok bahasan 2 sejarah perkembangan bahasa Indonesia, pokok bahasan 3 ragam bahasa, pokok bahasan 7 diksi, dan pokok bahasan 14 pada saat latihan komprehensif. Metode ini dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa.

Metode Presentasi dilakukan pada saat pokok bahasan 2 sejarah perkembangan bahasa Indonesia, pokok bahasan 3 ragam bahasa, dan terakhir pokok bahasan 7 yaitu diksi.

Metode kuis dilakukan pada pokok bahasan 1 konsep dasar bahasa, pokok bahasan 4 kata dan frasa, pokok bahasan 5 klausa dan kalimat, pokok bahasan 6 makna, pokok bahasan 8 EYD bagian pertama, pokok bahasan 9 EYD bagian kedua, pokok bahasan 10 EYD bagian ketiga, pokok bahasan 11 paragraf, pokok bahasan 12 penulisan karya ilmiah murni, dan terakhir pokok bahasan 13 penulisan karya ilmiah populer.

Metode kuis ini menarik perhatian mahasiswa agar fokus terhadap materi, karena setiap mahasiswa yang mampu menjawab kuis dari dosen akan mendapat nilai tambahan.

Metode penugasan dilaksanakan pada pokok bahasan yang tepat yaitu pokok bahasan 11 paragraf, pokok bahasan 12 penulisan karya ilmiah murni, dan pokok bahasan 13 penulisan karya ilmiah populer. Metode ini diberikan kepada mahasiswa untuk aktif diluar mata perkuliahan dan mahasiswa dituntut melaksanakan tanggung jawab yang diberikan oleh dosen.

Metode pelatihan ditentukan dosen untuk pokok bahasan 1 konsep dasar bahasa, pokok bahasan 4 kata dan frasa, pokok bahasan 5 klausa dan kalimat, pokok bahasan 6 makna, pokok bahasan 8 EYD bagian pertama, pokok bahasan 9 EYD bagian kedua, pokok bahasan 10 EYD bagian ketiga, pokok bahasan 11 paragraf, pokok bahasan 12 penulisan karya ilmiah murni, pokok bahasan 13 penulisan karya ilmiah populer, dan terakhir pokok bahasan 14 latihan komprehensif. Metode pelatihan menuntut mahasiswa agar mengeluarkan kemampuannya dalam menangkap materi yang telah disampaikan oleh dosen.

Metode-metode tersebut mengacu pada ketercapaiannya tujuan perkuliahan yang telah ditentukan. Penentuan metode perkuliahan dosen menganggap tidak ada metode yang paling sesuai dan tepat untuk materi tertentu. Masing-masing metode saling melengkapi dan penggunaannya sesuai dengan sub pokok bahasan apa yang sedang dipelajari.

Metode tersebut dikombinasikan oleh dosen saat melakukan jalannya perkuliahan. Dosen sangat mempertimbangkan dengan teliti saat memilih metode-metode yang dikombinasikan. Metode pelatihan dikombinasikan dengan kuis bertujuan untuk melatih daya konsentrasi mahasiswa terhadap materi yang disampaikan dosen dari materi awal yang disampaikan dosen hingga akhir penyampaian materi. Metode ini digunakan pada pokok bahasan 1 konsep dasar bahasa, pokok bahasan 4 kata dan frasa, pokok bahasan 5 klausa dan kalimat, pokok bahasan 6 makna, pokok bahasan 8 EYD bagian pertama, pokok bahasan 9 EYD bagian kedua, dan pokok bahasan 10 EYD bagian ketiga.

Metode Diskusi dan Presentasi dikombinasikan untuk melakukan pekerjaan secara kelompok, sehingga hasilnya akan maksimal. Kombinasi ini digunakan pada pokok bahasan 2 sejarah perkembangan bahasa Indonesia, pokok bahasan 3 ragam bahasa, dan pokok bahasan 7 diksi.

Metode Pelatihan, kuis dan Penugasan dikombinasikan dalam pertemuan perkuliahan untuk menguatkan materi dan sub-sub pokok bahasan. Kombinasi ini disesuaikan dengan pokok bahasan 11 paragraf, pokok bahasan 12 penulisan karya ilmiah murni, dan pokok bahasan 13 penulisan karya ilmiah populer.

Metode Pelatihan dan diskusi dikombinasikan untuk memancing mahasiswa bertukar pikiran dalam menghadapi materi yang disampaikan dosen dan menemukan hal yang dicapai. Metode ini dikombinasi untuk pokok bahasan 14 latihan komprehensif.

Metode ceramah, diskusi, kuis, presentasi, pelatihan, dan penugasan diterapkan mengikuti kesesuaian secara individu maupun kelompok. Pemilihan metode perkuliahan oleh dosen didasarkan atas tujuan dan pokok bahasan perkuliahan yang telah ditentukan. Selain itu agar kegiatan perkuliahan menyenangkan bagi para mahasiswa. Oleh karena itu, pertimbangan dalam menggunakan jenis metode perkuliahan menjadi suatu hal yang penting didalam proses pembelajaran. Disinilah pentingnya menyusun strategi atau teknik perkuliahan yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sesuai metode yang telah diputuskan oleh dosen.

f. Media Perkuliahan

Dosen mengembangkan media untuk memaksimalkan pencapaian tujuan perkuliahan. Fungsi media pembelajaran adalah untuk mempermudah mahasiswa memahami materi perkuliahan. Media cetak berupa buku panduan, artikel dari koran, majalah dan media cetak yang mendukung jalannya perkuliahan lainnya digunakan sebagai sarana mencapai pemahaman materi. Media elektronik berupa LCD, seperangkat laptop lengkap dengan alat pembantunya digunakan dosen untuk menyajikan materi dari beberapa sumber yang telah diringkas agar mudah dipahami oleh mahasiswa. LCD dan laptop digunakan mahasiswa untuk melakukan presentasi dari hasil diskusi atau hasil dari latihan yang diberikan dosen. Sementara OHP hampir tidak digunakan dalam pertemuan perkuliahan, hanya digunakan pada materi tertentu saja.

Media yang digunakan di Akademi Maritim Yogyakarta sebagai fasilitas perkuliahan berupa media cetak dan elektronik. Mata kuliah bahasa Indonesia ini menggunakan menggunakan kedua media tersebut. Penggunaan media cetak berupa buku panduan, artikel dari koran, majalah dan media cetak yang mendukung jalannya perkuliahan lainnya. Penggunaan media elektronik berupa LCD, OHP, seperangkat laptop lengkap dengan alat pembantunya. Penggunaan media elektronik lebih banyak dibandingkan media cetak karena dosen memberikan materi melalui power point. Penggunaan OHP sangat jarang sekali karena sudah terwakili oleh LCD proyektor, OHP digunakan pada pemabwaan materi tertentu yang digunakan pada saat diperlukan. Mahasiswa menggunakan media elektronik ketika sedang presentasi melalui program *power point* yang ditayangkan lewat slide.

Perkuliahan berlangsung dengan inovasi-inovasi yang diupayakan oleh dosen untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia.

Tabel 3. Media Pembelajaran Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Kelas Nautika dan Teknik di Akademi Maritim Yogyakarta

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ada	Tidak
1.	Media cetak	Ada	-
2.	Media pandang	Ada	-
3.	Media pandang dengar	Ada	-
4.	Media dengar	Ada	-

Penggunaan media perkuliahan dikelas Teknik dan Nautika dapat dikategorikan sudah bervariasi. Penggunaan media perkuliahan dilakukan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran dan mempercepat dalam pemahaman

mahasiswa. Untuk itu, dipilih yang praktis dan dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan.

Dosen mata kuliah bahasa Indonesia menggunakan materi dengan power point untuk ditampilkan dikelas melalui LCD Proyektor. Dosen menampilkan materi dengan media pandang yaitu proyeksi. Untuk media cetak yang digunakan adalah untuk membantu memperkuat materi yang disampaikan, agar mahasiswa lebih dalam memahami materi yang disampaikan melalui LCD Proyektor.

Penggunaan media tersebut telah sesuai pada fungsinya, dosen telah menggunakan beberapa jenis media yang dapat mengembangkan diri dalam ketrampilan berbahasa Indonesia. Kegiatan perkuliahan dapat maksimal dan tujuan perkuliahan tercapai karena media yang tercukupi.

g. Evaluasi Perkuliahan

Mahasiswa diukur tingkat kemampuan dan keberhasilan melalui evaluasi perkuliahan, evaluasi yang digunakan adalah evaluasi proses dan hasil. Sesuai dengan RPKPS penilaian dilihat dari unsur pengetahuan dan pemahaman yaitu kuis 5%, Ujian Tengah Semester 20%, Ujian Akhir Semester 30%. Penilaian dari unsur kemampuan atau ketrampilan yaitu makalah 15%, dan tugas rumah 10%. Penilaian dari unsur sikap yaitu kehadiran 10%, keaktifan dan kreatifitas diskusi 10%. Penilaian-penilaian tersebut akan mencapai nilai akhir untuk melihat hasil dari penerimaan materi oleh mahasiswa.

Evaluasi tertulis yang menyeluruh adalah ketika mahasiswa melaksanakan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester untuk mengetahui tingkat

pemahaman mahasiswa. Evaluasi tersebut dilaksanakan pada Rabu, 8 Januari 2014 untuk jurusan Nautika bertempat di KR 202.201 pukul 07.30-09.00 dengan jumlah peserta ujian 67 mahasiswa dan 6 tidak hadir. Jurusan Teknika melaksanakan Ujian Akhir Semester di gedung baru utara pukul 07.30-09.00 dengan jumlah peserta 64 mahasiswa dan 9 tidak hadir.

Dosen mengevaluasi kegiatan perkuliahan dengan cara evaluasi proses, dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan melalui observasi dosen terhadap proses belajar mahasiswa secara individu maupun dalam kelompoknya untuk menilai sikap mahasiswa dalam proses perkuliahan baik di kelas Teknika maupun Nautika. Sikap mahasiswa terhadap pokok bahasan yang disampaikan dosen termasuk dalam salah satu penilaian dosen.

Dosen menilai keaktifan mahasiswa dalam proses jalannya perkuliahan. Evaluasi dilakukan oleh dosen dalam proses belajar mengajar, sedangkan evaluasi tertulis diterapkan selesai pembelajaran. Soal-soal yang disampaikan secara lisan maupun tertulis tidak hanya dalam bentuk pengetahuan tentang materi yang diajarkan, tetapi juga suah mencakup aspek apresiasi. Penilaian harian diambil dengan cara kuis yang diberikan dosen untuk mahasiswa. Penilaian tersebut menjadi nilai tambahan individu dan akan diikut sertakan dalam penambahan nilai Ujian Akhir Semester. Evaluasi hasil dilakukan berdasarkan pekerjaan mahasiswa yang merupakan hasil dari diskusi atau portofolio mahasiswa. Sesuai dari hasil wawancara dengan dosen mengatakan bahwa penilaian kelas dilakukan dengan Kuis harian, Ujian Tengah Semester dan Ujian akhir Semester.

Evaluasi pembelajaran merupakan cara untuk mengukur kemampuan mahasiswa secara efektif. Landasan melakukan evaluasi adalah tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh dosen. Tujuan pembelajaran dituangkan pada silabus atau yang disebut dengan Rencana Kegiatan Pembelajaran Semester. Dasar evaluasi yang dilakukan adalah RPKPS yang didalamnya tercantum dengan jelas bagian penilaian berupa cara penilaian. Evaluasi dilakukan oleh dosen dalam proses belajar mengajar, sedangkan evaluasi tertulis diterapkan selesai pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran yang mencakup seluruh materi perkuliahan adalah Ujian Akhir Semester dilaksanakan pada Rabu, 8 Januari 2014 untuk jurusan Nautika bertempat di KR 202.201 pukul 07.30-09.00 dengan jumlah peserta ujian 67 mahasiswa dan 6 tidak hadir. Jurusan Teknika melaksanakan Ujian Akhir Semester di gedung baru utara pukul 07.30-09.00 dengan jumlah peserta 64 mahasiswa dan 9 tidak hadir.

Jenis evaluasi yang digunakan oleh dosen dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia di kelas Teknika dan Nautika telah sesuai dengan tujuannya. Hal ini dapat dilihat dari lulus atau tidaknya mahasiswa dalam mata kuliah bahasa Indonesia.

Pelaksanaan evaluasi sesuai dengan tujuan perkuliahan yang telah dirumuskan dalam Rencana Program Pembelajaran Semester. Berdasarkan data, dosen menggunakan evaluasi secara proses dan hasil. Evaluasi proses dilakukan secara lisan ketika perkuliahan berlangsung dan evaluasi hasil yaitu dilakukan secara tertulis di akhir perkuliahan.

Evaluasi proses dilakukan ketika perkuliahan berlangsung digunakan sebagai pemancing ingatan mahasiswa dan menjajaki kemampuan mahasiswa pada materi yang telah dibahas, dan akan dibahas. Evaluasi proses contohnya adalah kuis yang diberikan pada setiap kali proses perkuliahan bahasa Indonesia berlangsung. Evaluasi proses dari keterampilan dan kemampuan dapat dilihat pada waktu kreatifitas saat diskusi, adapun evaluasi proses dinilai dari unsur sikap yaitu kehadiran, dan keaktifan.

Evaluasi tertulis digunakan sebagai penilaian hasil dari daya serap mahasiswa selama mata kuliah bahasa Indonesia berlangsung, evaluasi tersebut berupa pelatihan pada akhir jam perkuliahan yaitu berupa pembuatan makalah dan tugas yang dikerjakan di rumah.

2. Hambatan-hambatan Tenaga Pengajar atau Dosen dalam Pelaksanaan Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta

Pelaksanaan pembelajaran tidak semuanya bisa berjalan sempurna, begitu juga dengan pelaksanaan mata kuliah umum bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta pada kelas Teknik dan Nautika.

- a) Mahasiswa merasa bahwa mata kuliah umum tidak berpengaruh banyak terhadap fokus jurusan yang mereka ambil yaitu Teknik dan Nautika. Mahasiswa belum menyadari bahwa nantinya penulisan Karya tulis Ilmiah pasti akan digunakan di banyak hal yang diperlukan untuk kelulusan. Beberapa

mahasiswa yang kurang serius mengikuti mata kuliah ini duduk di bangku belakang dan mengobrol dengan teman ataupun tertidur di kursi.

- b) Pada waktu mahasiswa mengikuti demonstrasi, pertemuan perkuliahan diliburkan, menyebabkan kurangnya waktu untuk penyampaian materi. Hal tersebut mengubah urutan materi yang disampaikan oleh dosen. Waktu untuk menyampaikan materi sesuai silabus menjadi berkurang. Penyampaian materi waktu yang terbatas dan dosen menyesuaikan dengan pertemuan selanjutnya. Materi yang disampaikan kepada mahasiswa tidak berurutan sesuai dengan RPKPS. Dosen mengarahkan materi ke pertemuan selanjutnya, agar materi dapat diterima mahasiswa sesuai dengan tujuan RPKPS
- c) Dosen mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi karena kapasitas peserta didik yang banyak. Pelaksanaan perkuliahan mata kuliah umum bahasa Indonesia menampung jumlah mahasiswa yang banyak. Jurusan Nautika berjumlah 73 peserta didik, jurusan Teknik memiliki 73 peserta didik. Mahasiswa yang jumlahnya lebih dari 73 peserta didik membuat dosen berusaha keras dalam penyampaian materi. Dosen sedikit kesulitan dalam penyampaian metode yang seharusnya sudah sesuai dengan pokok bahasan.
- d) Mahasiswa yang duduk dibagian belakang didapati sedang mengantuk ketika materi disampaikan, karena sebelumnya mereka melaksanakan pelatihan baris-berbaris. Pelatihan tersebut dilaksanakan pagi hingga menjelang mata perkuliahan bahasa Indonesia.

- e) Terdapat mahasiswa yang pasif dan lambat dalam menerima dan menanggapi materi yang disampaikan, atau mahasiswa yang sibuk berbicara sendiri dengan teman sebelahnya. Mahasiswa lebih banyak laki-laki daripada perempuan, kelas ini tidak jauh berbeda dengan kelas pada Sekolah Menengah tingkat Atas. Mahasiswa kurang memperhatikan ketika dosen menjelaskan beberapa materi dengan menggunakan whiteboard, mahasiswa membicarakan hal yang tidak terkait dengan materi yang disampaikan dosen. Mahasiswa mulai tenang dan fokus kembali pada waktu dosen mulai mendekati mahasiswa yang terlihat asik mengobrol diluar meteri. Hal ini adalah hambatan dari diri mahasiswa sendiri.
- f) Perkuliahan berjalan bagaikan ada jarak antara mahasiswa dan dosen. Dalam pembelajaran mata kuliah umum ini terdapat mahasiswa yang pasif baik di kelas Teknik maupun Nautika. Hal ini dapat peneliti lihat ketika dosen memberikan pertanyaan kepada mahasiswa. Mahasiswa yang aktif dan antusias menjawab hanya mahasiswa yang duduk dibagian depan. Mahasiswa yang duduk dibagian belakang kurang fokus terhadap jalannya perkuliahan.
- g) Penggunaan laboratorium bahasa kurang maksimal untuk mata kuliah bahasa Indonesia, hal ini dipicu karena media lab bahasa lebih sering digunakan untuk mata kuliah bahasa Inggris.

3. Upaya Mengatasi Hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta

Tenaga pengajar atau dosen yang mengalami hambatan merupakan sebuah hal yang biasa terjadi di proses pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan perkuliahan di Akademi Maritim Yogyakarta di kelas Teknik dan Nautika mengalami beberapa hambatan-hambatan yang masih dapat diatasi dengan baik. Upaya-upaya yang dilakukan oleh dosen bertujuan sesuai dengan Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester.

- a) Dosen menempatkan diri sebagai motivator dan informator, mahasiswa yang kurang memahami tujuan mata kuliah bahasa Indonesia diberikan pengertian lebih kepada dosen bahwa nantinya materi-materi mata kuliah bahasa Indonesia ini ketika penulisan Karya Tulis Ilmiah akan sangat berguna. contohnya seperti sub pokok bahasan penulisan karya ilmiah murni, penulisan EYD, paragraf, kata, frasa, dan kalimat. Dosen membantu mahasiswa untuk memahami tujuan mata perkuliahan, karena nantinya mahasiswa menjadi diploma muda yang bertugas didunia global. Mahasiswa harus memiliki jati diri yang mencintai tanah airnya dan mencintai budaya serta penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- b) Dosen mengorganisasi waktu, pertemuan yang sebelumnya belum dapat dilaksanakan kemudian diorganisasikan oleh dosen dalam menyampaikan materi. Dosen mengatasi hal tersebut dengan cekatan, materi yang belum dilaksanakan digabung dengan materi yang akan disampaikan pada pertemuan

selanjutnya. Dosen menyampaikan dengan efektif dalam waktu yang diorganisasikan. Dosen meminta mahasiswa untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dilaksanakan untuk pertemuan selanjutnya agar pada hari pertemuan pelaksanaan perkuliahan mahasiswa sudah memiliki gambaran dan mengikuti materi yang disampaikan dosen.

- c) Jumlah mahasiswa yang banyak diatasi dengan berbicara tegas kepada mahasiswa yang tidak serius mengikuti mata kuliah. Dosen menggunakan metode ceramah, diskusi, pelatihan, dan kuis. Dosen menggunakan metode ceramah dengan cara mengajar yang berpindah-pindah tempat, jadi mahasiswa mendapatkan perhatian ekstra langsung dari dosen saat posisi dosen dekat dengan mahasiswa. Upaya lain ketika mahasiswa masih kurang fokus terhadap materi dan mengajak bicara teman-teman sebelahnya adalah menghafal nama, dosen memberikan kuis kepada mahasiswa yang dipanggil tersebut. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa tersebut memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Dosen memberikan pelatihan dalam bentuk diskusi dengan cara berkelompok agar dapat dimonitoring dengan mudah.
- d) Dosen memberikan metode presentasi dan pelatihan, sebelum itu dosen menyarankan untuk mencuci muka kepada mahasiswa yang mengantuk dikelas, karena hal itu dapat mengganggu pemahaman materi. Upaya lain ketika dosen menghadapi mahasiswa yang mengantuk adalah dengan membagikan permen. Dosen membagi menjadi beberapa kelompok, agar mahasiswa melaksanakan pelatihan kemudian presentasi didepan kelas. Upaya

ini selu digunakan ketika jam perkuliahan mata kuliah bahasa Indonesia berlangsung.

- e) Mengatasi kondisi mahasiswa yang pasif selama perkuliahan dosen bersikap lebih aktif terhadap mahasiswa tersebut. Dosen memberikan metode ceramah, dan kuis. Ketika mengajar, dosen menyampaikan materi dengan cara berpindah-pindah posisi, tidak hanya didepan saja tetapi berjalan sampai ke belakang dengan volume suara yang diperbesar, berjalan ke bagian belakang dan ke bagian samping menyeluruh sampai mahasiswa terlihat memperhatikan materi yang diajarkan pada LCD. Hal tersebut membuat mahasiswa langsung merapikan posisi duduk dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh dosen. Mahasiswa merasa malu dan membenarkan posisi duduknya dan berhenti berbicara kepada teman sebelahnya. Pada dasarnya mahasiswa jurusan Teknika dan Nautika ini adalah mahasiswa yang sopan, patuh, dan menghormati dosen ketika mengajar. Dosen memberikan beberapa kuis, untuk mahasiswa yang terlihat duduk tidak rapi, dan untuk mahasiswa lain yang pasif agar mengikuti prkuliahan kembali dengan baik.
- f) Dosen menempatkan diri sebagai konselor. Dosen berusaha mendekatkan diri dengan mahasiswa baik dalam jalannya perkuliahan maupun diluar jalannya perkuliahan, kemudian dalam menyampaikan materi perkuliahan yang menarik mahasiswa agar fokus terhadap materi. Contoh dosen memberikan sedikit pengalaman pribadinya, menceritakan hal-hal yang menyenangkan agar mahasiswa tertarik memperhatikan materi yang disampaikan oleh dosen.

Dosen memberikan materi dengan upaya yang bervariasi agar mahasiswa tidak merasa bosan. Dosen memberikan waktu untuk mencari tempat konsultasi mahasiswa diluar mata kuliah melalui *e-mail* ataupun mengobrol ketika diluar kelas. Materi yang disampaikan akan menarik mahasiswa untuk fokus terhadap jalannya perkuliahan sehingga tujuan perkuliahan tercapai.

- g) Dosen memilih media cetak yang tepat untuk menyampaikan materi, mata kuliah Bahasa Indonesia memerlukan laboratorium bahasa untuk membantu mahasiswa memahami materi lebih dalam. namun karena laboratorium tersebut digunakan untuk mata kuliah lain, maka dosen berupaya menggunakan media lain yaitu media cetak yang dapat digunakan untuk mendukung jalannya perkuliahan, misalnya artikel dari surat kabar, majalah, atau materi yang diambil dari buku cetak lainnya. Dosen dan mahasiswa mencoba untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menghadapi permasalahan. Upaya tersebut dilakukan agar mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup ini akan dikemukakan beberapa hal yaitu kesimpulan, implikasi dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB IV dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Perkuliahan Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta dari segi Penggunaan Komponen-komponen Perkuliahan

Mata kuliah bahasa Indonesia ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 oleh mahasiswa jurusan Teknika dan Nautika. Mahasiswa jurusan Teknika dan Nautika mencapai pemahaman materi yang cukup baik. Mahasiswa mampu mengikuti perkuliahan dengan baik. Dosen melaksanakan perkuliahan umum bahasa Indonesia sebagai fasilitator, motivator, informator, organisator, konselor dan evaluator telah berhasil. Dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ada pada Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester. Materi perkuliahan di Akademi Maritim Yogyakarta dipilih oleh dosen dengan pertimbangan yang sangat matang, hal ini mengacu dosen pada variasi sumber. Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester sebagai acuan untuk menentukan sumber bahan yang relevan dan sesuai dengan kondisi mahasiswa. Evaluasi perkuliahan dilakukan

secara terstruktur, dilakukan melalui observasi dosen terhadap mahasiswa dalam kelompok maupun individu, dan penilaian kelas untuk perbaikan proses perkuliahan, dan penentuan kelulusan mata kuliah bahasa Indonesia.

2. Hambatan-hambatan Tenaga Pengajar atau Dosen dalam Pelaksanaan Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta

Hambatan yang terjadi pada proses perkuliahan bahasa Indonesia yang dijumpai oleh dosen mata kuliah bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

- a) Mahasiswa merasa bahwa mata kuliah umum tidak berpengaruh banyak terhadap fokus jurusan yang mereka ambil yaitu Teknika dan Nautika.
- b) Pada waktu mahasiswa mengikuti demonstrasi, penyampaian materi waktu yang terbatas.
- c) Jurusan Nautika berjumlah 73 peserta didik, jurusan Teknika memiliki 73 peserta didik. Mahasiswa yang jumlahnya lebih dari 73 peserta didik membuat dosen berusaha keras dalam penyampaian materi.
- d) Mahasiswa yang duduk dibagian belakang didapati sedang mengantuk ketika materi disampaikan, karena sebelumnya mereka melaksanakan kegiatan.
- e) Terdapat mahasiswa yang pasif dan lambat dalam menerima dan menanggapi materi yang disampaikan, atau mahasiswa yang sibuk berbicara sendiri dengan teman sebelahnya.
- f) Perkuliahan berjalan bagaikan ada jarak antara mahasiswa dan dosen.

- g) Penggunaan laboratorium bahasa kurang maksimal.

3. Upaya Mengatasi Hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta

Upaya-upaya yang dilakukan dosen untuk mengatasi hambatan pada pelaksanaan perkuliahan bahasa Indonesia antara lain sebagai berikut.

- a) Dosen menempatkan diri sebagai motivator dan informator.
- b) Dosen mengorganisasi waktu, materi yang belum dilaksanakan digabung dengan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
- c) Dosen menggunakan metode ceramah, diskusi, pelatihan, dan kuis.
- d) Dosen memberikan metode presentasi dan pelatihan.
- e) Dosen memberikan metode ceramah, dan kuis.
- f) Dosen menempatkan diri sebagai konselor. Dosen berusaha mendekatkan diri dengan mahasiswa baik dalam jalannya perkuliahan maupun diluar jalannya perkuliahan.
- g) Dosen memilih media cetak yang tepat untuk menyampaikan materi sebagai cara lain pemanfaatan laboratorium bahasa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, terdapat implikasi penting yang perlu dikemukakan yaitu dosen semakin dituntut kreativitasnya dalam

variasi metode dan media pada pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia berdasarkan Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester.

Mahasiswa yang telah mampu mengikuti perkuliahan secara mandiri akan lebih kritis dalam menanggapi segala sesuatu disekelilingnya. Sikap kritis tersebut terutama ditunjukan terhadap tenaga pengajar sendiri. Mahasiswa akan lebih kritis menilai integritas dosen. Mahasiswa akan menilai dosennya secara keseluruhan, dari mulai cara berpakaian, tingkah laku, bahasa, wawasan, pengetahuan, dan sebagainya.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran yang dapat dikemukakan yaitu penyediaan media pembelajaran baik cetak maupun elektronik. Media tersebut perlu ditambah oleh pihak perguruan tinggi Akademi Maritim Yogyakarta guna menunjang pelaksanaan pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A.Chaedar. 2003. *Pokoknya Kualitatif. Bandung*: Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, Suharsisi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prsktis. Ed. Rev . Vi. Jakarta* : Rineksa Cipta.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta*: Balai Pustaka
- Depdiknas. 2006. *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta*: Drijen Pendidikan
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung*: Remaja Rosdakarya Offiset.
- _____, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung*: Remaja Rosdakarya Offiset.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung*: PT. Remaja Rosdakarya
- Munthe, Bermawy.2009. *Desain Pembelajaran. Yogyakarta*: PT. Pustaka Insan Madani
- Musaba, Zulkifli. 2011. *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa. Yogyakarta*:CV. Aswaja Pressindo.
- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung*: Tarsito
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta*: BPFE.

- _____, Burhan. 1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Nursisto. 2000. *Penuntun Mengarang*. Jakarta: Mitra Gama Widya.
- Parera, J. D.1996. *Pedoman Kegiatan Belajar-mengajar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Gramedia.
- Sobri dkk. 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Multi Pressindo
- Soeparno. 1980. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT. Intan Pariwara.
- Sudaryanto. 1994. *Materi dan Media Pembelajaran Bhasa Indonesia yang Bersifat Komunikatif*. Makalah disajikan pada Kegiatan Penataan dan Pelatihan Pengajaran Bahasa Indonesia yang Bersifat Komunikatif. Yogyakarta: FPBS IKIP Yogyakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujana, N. 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Suryobroto, B. 1986. *Mengenal Materi Pelajaran disekolah dan Pendekatan Baru dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Amarta.
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. Henri Guntur.2008. *Berbicara Sebagai Suatu Ketermpilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Zuchdi, Darmiyati. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Makalah. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

_____, Darmiyati. 1996. *Pelajaran Membaca Terpadu*. Makalah. Yogyakarta: FPBS. IKIP Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biografi Tenaga Pengajar

BIOGRAFI TENAGA PENGAJAR MATA KULIAH BAHASA INDONESIA

DI AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA

NORI PURWANASARI, alumnus Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) FBS UNY ini, tercatat sebagai lulusan terbaik ke-1 se-FBS UNY periode Februari 2008. Dia dilahirkan di Cilacap, 17 Januari 1985. Sebelum merantau ke Jogja untuk menimba ilmu, masa kecil hingga SMU ia habiskan di Cilacap sebagai tanah kelahirannya. Tahun 2009 ia melanjutkan studi S2 di Program Studi Linguistik Terapan, Program Pascasarjana, UNY.

Dunia tulis-menulis yang ia tekuni berawal dari Kreativa, sebuah LPPM tingkat Fakultas di UNY. Di situlah goresan-goresan penanya mulai lahir. Karya tulis ilmiahnya adalah “*Analisis Latar Sosial dalam Kumpulan Cerpen Tarian Gantar Karya Korrie Layun Rampan*” dalam mahasiswa berprestasi FBS UNY 2007 dan “*Referensi Eufemisme Seksualitas dalam Dwilogi Novel Saman dan Larung Karya Ayu Utami*” dalam PKM Dikti 2007. Beberapa cerpen dan puisinya pernah dimuat di majalah. Puisi yang berjudul “*Perempuan Sunyi*” masuk dalam nominasi terbaik lomba menulis puisi yang diselenggarakan oleh Koalisi Perempuan Indonesia (KPI) tahun 2005. Tahun 2008, pertama kalinya dia menulis buku ajar dan memenangkan sayembara buku yang diselenggarakan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Sebagai tempat aktualisasi bakat akting, dia sempat nongkrong di Unit Studi Sastra dan Teater (UNSTRAT) UNY. “*Abu*” karya B. Soelarto adalah naskah yang pernah disutradarainya. Selain itu, dia juga aktif di organisasi mahasiswa, di antaranya HIMA PBSI FBS UNY (Sekretaris Umum 2004-2005), LPPM Kreativa FBS UNY (Bendahara Umum 2005), dan LPPM Kreativa FBS UNY (Pemimpin Umum 2006).

Riwayat pekerjaan yang digeluti sebagai berikut:

1. Tahun 2013-sekarang, dosen tidak tetap Akademi Maritim Yogyakarta.
2. Tahun 2013-sekarang, dosen tidak tetap Stikes Madani Yogyakarta.
3. Tahun 2009-sekarang, dosen tidak tetap STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.
4. Tahun 2010-sekarang, dosen tidak tetap Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
5. Tahun 2008-sekarang, penulis lepas PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo)
6. Tahun 2008-2011, editor *freelance* penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo)
7. Tahun 2007-2011, staf pengajar di LBB SSC Intersolusi Yogyakarta
8. Tahun 2008, editor dan staf sekretariat Direktorat Penelitian dan Pengembangan PT BP Kedaulatan Rakyat.
9. Tahun 2008, staf pengajar *freelance* di Sanggar Belajar Galileo
10. Tahun 2006-2009, staf pengajar *freelance* di LBB Indonesia College
11. Tahun 2006-2008, staf pengajar *freelance* di LBB Nusagama College

BIODATA TENAGA PENGAJAR MATA KULIAH BAHASA INDONESIA

DI AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA

Nori Purwanasari, lahir di Cilacap 17 Januari 1985. Beberapa puisi pernah dimuat di *Memoar Perjalanan* (2004) dan Kreativa FBS UNY. Salah satu puisinya yang berjudul “Perempuan Sunyi” menjadi nominasi terbaik lomba penulisan puisi yang diselenggarakan oleh Koalisi Perempuan Indonesia (2005). Beberapa cerpen dan puisinya pernah dimuat dalam *Pewara Dinamika UNY*. Tahun 2008, berhasil memenangkan sayembara buku yang diselenggarakan oleh BSNP Jakarta. Gadis yang pernah menjadi editor di Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo) ini, sekarang aktif sebagai editor di Direktorat Penelitian dan Pengembangan Grup Kedaulatan Rakyat. Selain itu, dia juga aktif sebagai staf pengajar di LBB SSC Intersolusi Yogyakarta. Tlp. 08564 7777 376

**RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPKPS)**

**MATA KULIAH
BAHASA INDONESIA**

oleh:

Nori Purwanasari, S.Pd.

AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA

2013

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional mahasiswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua program studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu mahasiswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.

2. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah bahasa Indonesia merupakan bagian dari Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) yang merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Mata kuliah ini wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa jenjang Diploma 3 (D3) di Akademi Maritim Yogyakarta sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Mata kuliah ini berupaya memberikan keterampilan kepada mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar terkait dengan kemampuan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis karya ilmiah. Sehubungan dengan itu, **penekanan** mengenai materi kuliah bahasa Indonesia terutama yang berkaitan dengan penyampaian gagasan yang terkait dengan **karya ilmiah**. Tuntutan kemampuan bahasa dalam bidang ilmiah ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai intelektual muda dan calon sarjana mampu menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk proposal penelitian, makalah, laporan penelitian, dan artikel jurnal ilmiah. Selain itu, mahasiswa harus mampu membaca secara efektif dan menyampaikan gagasannya secara baik dan benar dalam **berkomunikasi** berlandaskan pada konsep dan etika dalam berbahasa.

3. Kompetensi Kuliah terhadap Lulusan

- Memiliki pengetahuan dan wawasan yang memadai tentang bahasa Indonesia.
- Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.

- Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Nama Mata Kuliah : Bahasa Indonesia
2. Kode/SKS : .../2 SKS
3. Semester : Gasal
4. Status Mata Kuliah : Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
5. Prasyarat : -
6. Tujuan Pembelajaran

Mata kuliah Bahasa Indonesia bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Memiliki pengetahuan dan wawasan yang memadai tentang bahasa Indonesia.
- b. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- c. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- d. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- e. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

7. Outcome Pembelajaran

Setelah mengikuti mata kuliah Bahasa Indonesia, diharapkan mahasiswa dapat mempunyai kompetensi:

- a. Pengetahuan dan Pemahaman (*Knowledge*)
Mahasiswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang memadai tentang bahasa Indonesia.
- b. Kemampuan/Keterampilan (*Skill*)

- Mahasiswa mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
 - Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- c. Sikap (*Attitude*)
- Mahasiswa menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
 - Mahasiswa mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

8. Materi Pembelajaran

Minggu ke-	Topik/Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Waktu	Sumber Pustaka	Tugas/Latihan
1	Konsep Dasar Bahasa	a. Pengenalan sistem perkuliahan (kontrak belajar) b. Tujuan dan manfaat Mata Kuliah Bahasa Indonesia c. Konsep dasar bahasa d. Fungsi bahasa e. Kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia	100 menit	i, j, k, n, o, s, t,	Latihan, Kuis
2	Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia	a. Sejarah perkembangan bahasa Indonesia pada masa prakemerdekaan b. Sejarah perkembangan bahasa Indonesia pada masa pascakemerdekaan	100 menit		Presentasi, Diskusi
3	Ragam Bahasa	a. Pengertian ragam bahasa b. Faktor-faktor yang memengaruhi munculnya ragam bahasa c. Ragam bahasa dalam bahasa Indonesia	100 menit	a, n, o	Presentasi, Diskusi
4	Kata dan Frasa	a. Pengertian kata b. Pembagian jenis kata c. Pengertian frasa d. Macam-macam frasa	100 menit	e dan f	Latihan, Kuis
5	Klausa dan Kalimat	a. Pengertian klausa	100	c, d, h, p	Latihan,

		b. Pengertian kalimat c. Jenis kalimat d. Kalimat efektif	menit		Kuis
6	Makna	a. Pengertian makna b. Macam-macam makna c. Gejala pergeseran makna d. Hubungan makna	100 menit	b, u	Latihan, Kuis
7	Diksi	a. Pengertian diksi b. Ketepatan diksi dalam berbagai konteks komunikasi	100 menit	b, c	Presentasi, Diskusi
	UTS				
8	EYD Bagian 1	a. Perkembangan ejaan bahasa Indonesia b. Pemakaian huruf c. Pemakaian huruf kapital d. Huruf miring	100 menit	b, c, d, g, l, m	Latihan, Kuis
9	EYD Bagian 2	a. Penulisan kata dasar b. Kata turunan c. Bentuk ulang d. Gabungan kata e. Kata ganti f. Kata depan g. Kata sandang h. Partikel i. Singkatan j. Akronim k. Angka l. Lambang bilangan	100 menit	b, c, d, g, l, m	Latihan, Kuis
10	EYD Bagian 3	a. Penulisan unsur serapan b. Pemakaian tanda baca	100 menit	b, c, d, g, l, m	Latihan, Kuis
11	Paragraf	a. Pengertian paragraf b. Struktur paragraf c. Persyaratan paragraf d. Macam-macam paragraf e. Teknik pengembangan paragraf	100 menit	j, m, u	Latihan, Kuis, Tugas Rumah
12	Penulisan Karya Ilmiah Murni	a. Konsep dasar karangan ilmiah b. Tujuan penulisan karangan ilmiah c. Metode penulisan karya ilmiah murni d. Teknik penulisan kutipan	100 menit	b, c, j, l, n, q	Latihan, Kuis, Tugas Rumah

		e. Teknik penulisan daftar pustaka			
13	Penulisan Karya Ilmiah Populer	a. Teknik penulisan opini b. Teknik penulisan resensi c. Teknik penulisan berita	100 menit	b, c, j, l, n, q	Latihan, Kuis, Tugas Rumah
14	Latihan dan Komprehensif	Semua	100 menit		Latihan, Diskusi
	UAS				

9. Penilaian

Unsur yang Dinilai	Metode Penilaian	Skor Maksimal	Persentase
Pengetahuan dan Pemahaman	▪ Kuis	100	5 %
	▪ Ujian Tengah Semester	100	20 %
	▪ Ujian Akhir Semester	100	30 %
Kemampuan/Keterampilan	▪ Makalah	100	15 %
	▪ Tugas Rumah	100	10 %
Sikap	▪ Kehadiran	100	10 %
	▪ Keaktifan dan kreativitas diskusi	100	10 %
Total			100 %

10. Peringkat Nilai

- Nilai A dengan skor 81-100
- Nilai B dengan skor 71-80
- Nilai C dengan skor 56-70
- Nilai D dengan skor 46-55
- Nilai E dengan skor 0-45

11. Daftar Pustaka

- a. Chaer, Abdul dan Leonie Agustine. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- b. Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa.
- c. _____. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- d. Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende, Flores: Nusa Indah

- e. Kridalaksana, Harimurti. 1996. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- f. _____. 2005. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- g. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa DEPDIKNAS. 2001. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Yrama Widya.
- h. Ramlan, M. 2001. *Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- i. Soeparno. 2002. *Dasar-dasar Lingustik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- j. Nazar, Noerzisri A. 2004. *Bahasa Indonesia dalam Karangan Ilmiah*. Bandung: Humaniora.
- k. Keraf, Gorys. 1989. *Tata Bahasa Indonesia*. NTT: Nusa Indah.
- l. Surakhmad, Winarno. 1988. *Paper, Skripsi, Thesis, Disertasi: Buku Pegangan*. Bandung: Tarsito.
- m. Alisjahbana, Sutan Takdir 1986. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.
- n. Suwignya, Heri dan Anang Santoso. 2008. *Bahasa Indonesia Keilmuan*. Malang: UMM Press.
- o. Rahayu, Minto. 2007. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- p. Putrayasa, Ida Bagus. 2006. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- q. Djuharie, O. Setiawan. 2001. *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Yrama Widya.
- r. Arifin, E. Zaenal dan S. Amran Tsasai. 1996. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akapres.
- s. Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- t. Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa: Panduan ke Arah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: Gramedia.
- u. Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Gramedia.
- v. Samsuri. 1991. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Lampiran 3. Jadwal Perkuliahan Semester Gasal 2013/2014

Jurusan Nautika

AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA

JADWAL KULIAH SEMESTER GASAL TA. 2013/2014 PROGRAM STUDI NAUTIKA

HARI & JAM	MATA KULIAH	SKS	SMT	RUANG	DOSEN PENGAMPU
1	2	3	4	5	6
SENIN					
07.30 – 09.10	Matematika Terapan (Gnp)	2/0	I	KR - 202	Benny Hartanto, ST,MM,MSc.
07.30 – 09.10	Metodologi Penelitian	1/1	III	KR - 201	Drs. Prasetya Sigit S.,M.Pd.
09.20 – 11.00	Hukum Maritim I (Gsl)	2/0	I	KR - 202	Yudia Pratiwi, SH, KN.
09.20 – 11.00	Bahasa Inggris Maritim II	1/1	III	KR 201/Lab	Dra. Endang Rara Temu
11.10 – 12.40	Pendidikan Agama Islam	2/0	I	KR - 202	H. Budi Handojo, SH, LL.M
SELASA					
07.30 – 09.10	Bahasa Inggris Maritim I (Gsl)	1/1	I	KR - 202	Lusina Arbety J.,S.Pd.
07.30 – 09.10	Port Terminal Operation (PTO)	2/0	III	KR - 201	Ade Chandra K.,S.Pel.,MM
09.20 – 11.00	Matematika Terapan (Gsl)	2/0	I	KR - 202	Benny Hartanto, ST,MM,MSc.
09.20 – 10.20	Manajemen Kepemimpinan	1/0	III	KR - 201	Yudia Pratiwi, SH, KN.
	Kepemimpinan Terapan	0/1			
11.10 – 12.40	Bahasa Indonesia	2/0	I	KR - 202	Nori Purwanasari, S.Pd.
13.00 – 14.00	PBB	0/1	I	Lapangan	Pelda (Laut) Ali Sardjoko
RABU					
07.30 – 09.10	Fisika Terapan (Gsl)	1/1	I	KR - 202	Benny Hartanto, ST, MM,MSc.
09.20 – 11.00	Bahasa Inggris Maritim I (Gnp)	1/1	I	KR - 202	Lusina Arbety J.,S.Pd.
07.30 – 10.00	Dinas Jaga I	1/1	III	KR - 201	Capt. D.Ismuwiranto, M.Mar
07.30 – 09.10	Komputer (Gnp)	1/1	I	Lab Komp	Manon Pramono, SE
09.20 – 11.00	Komputer (Gsl)	1/1	I	Lab Komp	Manon Pramono, SE
11.10 – 12.40	Pancasila	2/0	I	KR - 202	Drs. Sahudiyono, MPA
10.10 – 12.40	Olah Gerak & Pengendalian Kpl	1/2	III	KR - 201	Capt. D.Ismuwiranto, M.Mar
KAMIS					
07.30 – 10.00	Pelayaran Astronomi I	2/1	III	KR - 201	Capt. Manadianto, M.Mar Joko Purwanto, ANT-II
07.30 – 09.10	Fisika Terapan (Gnp)	1/1	I	KR - 202	Benny Hartanto, ST, MM,MSc.
10.10 – 12.40	Pelayaran Datar II	1/2	III	KR - 201	Capt. Manadianto, M.Mar Joko Purwanto, ANT-II
09.20 – 11.00	Pendidikan Kewarganegaraan	2/0	I	KR - 202	Drs. Sahudiyono, MPA
11.10 – 12.40	Transportasi Laut (Gsl)	2/0	I	KR - 202	Ade Chandra K., S.Pel, MM
11.10 – 12.40	Hukum Maritim I (Gnp)	2/0	I	KR - 202	Yudia Pratiwi, SH, KN.
JUM'AT					
07.00 – 09.00	Olah Raga				
09.20 – 11.00	Transportasi Laut (Gnp)	2/0	I	KR - 202	Ade Chandra K., S.Pel, MM
14.00 – 16.30	Pendidikan Agama Kristen	2/0	I	KR - 101	Sardjuki, S.Th.
SABTU					
07.30 – 10.00	Ilmu Pelayaran Datar I (Gsl)	2/1	I	KR - 202	Capt. Manadianto, M.Mar Capt. Priyantono, ANT-I
10.10 – 12.40	Ilmu Pelayaran Datar I (Gnp)	2/1	I	KR - 202	Capt. Manadianto, M.Mar Capt. Priyantono, ANT-I
08.30 – 11.50	Bangunan & Stabilitas Kapal I	1/1	III	KR - 201	Ir. Salim/ Capt. Tri Cahyadi
12.00 – 14.30	Penanganan & Pengaturan Muatan I	2/1	III	KR - 102	Capt. Priyantono, ANT-I

Keterangan :

KR - 201 Gd. Kerinci Lantai 2 Timur
 KR - 202 Gd. Kerinci Lantai 2 Barat
 Lab Laboratorium Bahasa
 Lap Komp Laboratorium Komputer

Yogyakarta, 2 September 2013
 Ketua Prodi Nautika,

Benny Hartanto, ST, MM, MSc.
 NIP. 197005132005011001

Jurusan Teknika

KULIAH SEMESTER GASAL TA. 2013/2014
PROGRAM STUDI TEKNIKA

HARI/JAM	MATA KULIAH	SKS T/P	SMT	RUANG	DOSEN PENGAMPU
SENIN					
09.20 - 11.00	Transportasi Laut (GNP))	2/0	I	GBS	Drs. Iswanto, MM
11.10 - 12.50	Fisika Terapan(GNP)	1/1	I	GBU	H. Benny Hartanto,ST,MM
11.10 - 12.50	Transportasi Laut (GJL)	2/0	I	GBU	Drs. Iswanto, MM
09.20 - 11.20	Lab. Listrik & Elektronika I (Nrp.Ganjil)	0/1	III	Lab. LE	Drs. Waris Wibowo, M.Eng
09.20 - 12.20	Kerja Bengkel II (Nrp.Gnp)	0/2	III	RBK	Drs. Prasetya Sigit S, M.Pd
13.00 - 14.40	Pend. Agama Islam	2/0	I	GBU	H. Budi Handojo,SH,LLM
SELASA					
07.30 - 09.10	Fisika Terapan(GJL))	1/1	I	GBU	H. Benny Hartanto,ST,MM
07.30 - 09.10	Metodologi Penelitian	1/1	III	GBS	Drs. Prasetya Sigit S,M.Pd
09.20 - 12.20	Kerja Bengkel II (Nrp.Ganjil)	0/2	III	RBK	Drs. Prasetya Sigit S, M.Pd
09.20 - 11.00	Mesin Penggerak Utama I(GNP)	2/0	I	GBU	Drs. Waris Wibowo, M.Eng
11.10 - 12.50	Mesin Penggerak Utama I(GJL)	2/0	I	GBU	Drs. Waris Wibowo, M.Eng
12.30 - 14.10	Pencegahan Polusi	1/1	III	GBS	Seno, ATT I/ H.Benny H,ST,MM
RABU					
07.30 - 09.10	Kimia Industri (GNP)	1/2	I	GBU	Drs. Prasetya Sigit S, M.Pd
07.30 - 09.10	Bangunan Kapal	1/1	III	GBS	Gito, M.Eng./Ir. Salim
11.10 - 13.00	Kimia Industri (GJL)	1/2	I	GBS	Drs. Prasetya Sigit S, M.Pd
09.20 - 11.00	Termodinamika (GNP)/(GJL)	2/1	I	GBS	H. Benny Hartanto,ST,MM
11.10 - 13.00	Lab. Mesin Utama	0/1	III	Lab. MU	Drs. Rachmat, M, MT
KAMIS					
07.30 - 09.10	Bahasa Indonesia	2/0	I	GBU	Dra. Endang RT/Nori Purwanasari, S. Pd
09.20 - 11.00	Pendidikan Pancasila	2/0	I	GBU	Drs. Sahudiyono, MPA
12.00 - 13.40	PBB	0/1	I	KUT	Pelda Ali Sarjoko
07.30 - 09.10	Teknik Listrik I	2/0	III	GBS	Seno, ATT I /Drs. Waris Wibowo, M.Eng
09.20 - 11.00	Lab. Listrik & Elektronika I (Nrp.Genap)	0/1	III	Lab. LE	Drs. Waris Wibowo, M.Eng
11.10 - 12.50	Mesin Penggerak Utama I	1/1	III	GBS	Drs. Rachmat, M, MT
JUM'AT					
07.30 - 09.00	Olah Raga	-	-	LAP	Dosen / Karyawan
09.20 - 11.00	Bahasa Inggris Maritim II	0/2	III	GBS	Dra. Endang RT
14.30 - 17.00	Pendidikan Agama Katholik	2/0	I	GBU	Yb. Priyono Hadi
14.30 - 17.00	Pendidikan Agama Kristen	2/0	I	GBU	Drs. Sardjuki, STh
SABTU					
07.30 - 09.10	Psikologi Sosial & Kepribadian	2/0	I	GBU	Elizabet Rosmarini, S.Pi, Psi
07.30 - 09.00	Manajemen Perawatan	1/1	III	GBS	P.S.Waluyo ATT I Budi Riyanto, ATT I
09.20 - 11.00	Permesinan Bantu I	1/2	III	GBS	P.S.Waluyo ATT I/Budi Riyanto, ATT I
11.10 - 12.50	Matematika Terapan (GNP)	2/0	I	GBU	Drs. Wegig Pratama, M. Pd.
13.00 - 14.40	Matematika Terapan (GJL)	2/0	I	GBU	Drs. Wegig Pratama, M. Pd.
11.10 - 12.50	Elektronika	1/1	III	GBS	H. Gito, ATT I/Ir. Salim
13.00 - 14.00	Manajemen Kepemimpinan	1/0	III	GBS	Drs. Rachmat, M, MT

Yogyakarta, 5 September 2013

Ketua Jurusan Teknika

Ir. Salim

Ir. Salim

NIK. 009400145

KETERANGAN:

GBU = Gedung Baru Utara

GBS = Gedung Baru Selatan

KUT = Kolam Renang Umbang Tirta

Lab. MU = Laboratorium Mesin Utama

Perubahan/ penyesuaian Jadwal diberitahukan menyusul

Lab. LE

LAP

RBK

= Laboratorium Listrik & Elektronika

= Lapangan

= Ruang Bengkel

Lampiran 4. Lembar Observasi Pelaksanaan Perkuliahan

LEMBAR OBSERVASI PROSES PELAKSANAAN PERKULIAHAN JURUSAN NAUTIKA DAN TEKNIKA

<u>ASPEK YANG DIAMATI</u>	<u>YA</u>	<u>TIDAK</u>	<u>CATATAN</u>
KEGIATAN PENDAHULUAN			
Praperkuliahan			
a. Dosen membuka perkuliahan dengan salam pembuka	√		Dosen membuka salam, menanyakan kabar, kemudian dilanjutkan dengan doa sesuai disiplin AMY.
b. Dosen mengajukan pertanyaan terkait dengan materi perkuliahan sebelumnya	√		Dosen sedikit mengulas kembali materi kemarin untuk memancing konsentrasi awal mahasiswa.
c. Dosen menyampaikan indicator yang akan dicapai mahasiswa	√		Dosen menyampaikan Indikator yang akan disampaikan pada pelaksanaan MKU ini.
d. Dosen menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi	√		Dosen memeberikan pernyataan setelah selsai materi akan diberi kuis sesuai dengan materi yang disampaikan pada MKU ini.
e. Lain- lain			
KEGIATAN INTI PERKULIAHAN			
Penguasaan materi perkuliahan			
a. Dosen memiliki kemampuan untuk menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	√		Dosen menyampaikan dengan jelas dan lugas, Mahasiswa mengerti dan aktif saat diberi pertanyaan pada saat perkuliahan berlangsung.

<p>b. Dosen memiliki kemampuan meningkatkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata</p> <p>c. Dosen menyajikan pembahasan materi perkuliahan dengan tepat</p> <p>d. Dosen menyajikan materi secara sistematis (dari mudah kesulit dan dari konkrit ke abstrak)</p> <p>e. Lain- lain</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>Dosen mengembangkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan kehidupan nyata agar mudah dipahami oleh mahasiswa.</p> <p>Penyajian materi dilakukan dengan sangat tepat dan menyesuaikan keadaan mahasiswa.</p> <p>Dosen menyajikan materi dengan cara cerdas dan mahasiswa senantiasa memperhatikan.</p>
Penerapan metode perkuliahan yang mendidik			
<p>a. Dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai</p> <p>b. Dosen memfasilitasi, motivasi, memberi informasi, mengorganisasi, memberikan bimbingan, dan mengevaluasi</p> <p>c. Dosen melaksanakan pembelajaran secara runtut</p> <p>d. Dosen menguasai kelas</p> <p>e. Dosen melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>Dosen melaksanakan pembelajaran secara sistematis dan respon mahasiswa seperti apa yang telah direncanakan.</p> <p>Dosen memfasilitasi, motivasi, memberi informasi, mengorganisasi, memberikan bimbingan, dan mengevaluasi dengan profesional.</p> <p>Tahap-tahap penyampaian materi dilakukan secara sistematis dan kondusif</p> <p>Apabila kelas kurang kondusif maka dosen memberikan pilihan kepada mahasiswa untuk menggantikan dosen didepan kelas atau kembali kondusif dan perkuliahan dilanjutkan.</p> <p>Dosen melangsungkan perkuliahan dengan kondusif dan tidak keluar dari materi.</p>

f. Dosen melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	√		Dosen memotivasi dan membimbing mahasiswa dan menumbuhkan kebiasaan positif.
g. Dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			Dosen mengorganisasi waktu dengan baik, dan tidak kekurangan waktu
h. Lain- lain			
Penerapan Pendekatan			
a. Dosen memancing mahasiswa untuk bertanya	√		Dosen memancing mahasiswa agar berpartisipasi, dan jika mahasiswa terlihat gaduh, dosen segera mengajukan pertanyaan kepada barisan yang gaduh tersebut.
b. Dosen memfasilitasi mahasiswa untuk mengamati dan menganalisis	√		Dosen memberikan waktu untuk mengamati kemudian menganalisis materi agar mahasiswa memahami materi dan dosen dapat menjelaskan materi selanjutnya.
c. Dosen memberikan kesempatan mahasiswa mengungkapkan pendapat	√		Dosen mendengarkan dengan baik dan memberikan masukan untuk pendapat mahasiswa tersebut.
d. Dosen memberikan pertanyaan kepada mahasiswa untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis)	√		Pertanyaan yang disampaikan kepada mahasiswa berupa kuis, dan sesuai dengan materi yang disampaikan.
e. Dosen menyajikan kegiatan mahasiswa untuk berkomunikasi dengan mahasiswa lain atau berdiskusi			Dosen memberikan kesempatan untuk berdiskusi, apabila materi yang disampaikan berpengaruh besar pada proses diskusi.
f. Lain – lain			
Pemanfaatan media dalam pembelajaran			
a. Dosen menunjukan ketrampilan dalam penggunaan sumber perkuliahan	√		Dosen menggunakan sumber perkuliahan dalam materi-materi yang telah

<p>b. Dosen menunjukan ketrampilan dalam penggunaan media perkuliahan</p> <p>c. Dosen menghasilkan pesan yang menarik</p> <p>d. Dosen melibatkan mahasiswa dalam pemanfaatan sumber bahan ajar</p> <p>e. Dosen melibatkan mahasiswa dalam media yang digunakan dalam pelaksanaan perkuliahan</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>dirangkum pada slide.</p> <p>Dosen menggunakan fasilitas media elektronik berupa proyektor, dan whiteboard untuk menguatkan materi.</p> <p>Dosen menyampaikan pesan yang menarik berupa contoh-contoh yang menarik dan sesuai dengan pengalaman.</p> <p>Dosen meminta mahasiswa untuk mencari bahan materi berupa artikel dari internet maupun dari surat kabar ataupun majalah</p> <p>Dosen meminta mahasiswa memperhatikan materi pada slide yang ditayangkan oleh proyektor. Pada materi tertentu mahasiswa mempresentasikan hasil tugas ditampilkan lewat proyektor.</p>
Pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan			
<p>a. Dosen menumbuhkan partisipasi aktif terhadap mahasiswa melalui interaksi dosen, mahasiswa, dan sumber bahan ajar</p> <p>b. Dosen merespon positif partisipasi mahasiswa</p> <p>c. Dosen menunjukan sikap terbuka terhadap respon mahasiswa</p> <p>d. Dosen menunjukan hubungan antar pribadi yang kondusif</p> <p>e. Dosen menumbuhkan selera humor dan antusiasme kepada mahasiswa dalam proses</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>Dosen memberikan kuis dan kesempatan mahasiswa untuk memberikan pertanyaan atau memberikan masukan sesuai materi dan penjelasan dosen.</p> <p>Dosen memeberikan nilai tambahan untuk mahasiswa yang aktif.</p> <p>Dosen mempersilahkan mahasiswa untuk mengangkat tangan apabila ingin memberikan tanggapan atau saat enjawab kuis.</p> <p>Dosen tidak memberi jarak terhadap mahasiswa, untuk menjadikan proses perkuliahan yang kondusif dan menarik keaktifan mahasiswa.</p> <p>Dosen menyesuaikan keadaan mahasiswa, penyampaian materi terhadap mahasiswa</p>

perkuliahan			diselingi dengan humor agar tidak berlangsung kaku dan tegang.
Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pelaksanaan perkuliahan			
a. Dosen menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lencer	√		Dosen menyampaikan dengan volume yang keras dan tegas karena mahasiswa berjumlah 70. Agar materi dapat dipahami secara menyeluruh.
b. Dosen menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	√		Dosen menuangkan bahasa tulis pada slide, berisi materi yang mudah dipahami dan sesuai dengan EYD. Dosen menggunakan whiteboard untuk menguatkan materi.
KEGIATAN PENUTUP			
Penutup perkuliahan			
a. Dosen melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan mahasiswa	√		Dosen mengulang kembali materi kepada mahasiswa, namun hanya berupa ulasan materi saja.
b. Dosen memberikan tes lisan atau tulisan	√		Dosen memberikan kuis yang berhubungan dengan materi yang disampaikan secara lisan dan dosen memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.
c. Dosen melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan	√		Dosen meminta mahasiswa mengerjakan latihan di rumah berkaitan dengan materi yang disampaikan.

Keterangan : Beri tanda cek

- YA
- TIDAK

Catatan berisi deskripsi tambahan

Lampiran 5. Lembar Observasi Mahasiswa

LEMBAR OBSERVASI PERKULIAHAN JURUSAN NAUTIKA

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		K	C	B	SB
1.	Respon mahasiswa terhadap dosen pada pelaksanaan perkuliahan			√	
2.	Respon mahasiswa terhadap materi yang disampaikan dosen terkait proses pelaksanaan perkuliahan			√	
3.	Perhatian mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia			√	
4.	Keaktifan mahasiswa pada saat pelaksanaan perkuliahan		√		
5.	Interaksi antar mahasiswa pada waktu diskusi dalam proses perkuliahan		√		

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

LEMBAR OBSERVASI PERKULIAHAN JURUSAN TEKNIKA

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		K	C	B	SB
1.	Respon mahasiswa terhadap dosen pada pelaksanaan perkuliahan			√	
2.	Respon mahasiswa terhadap materi yang disampaikan dosen terkait proses pelaksanaan perkuliahan		√		
3.	Perhatian mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia		√		
4.	Keaktifan mahasiswa pada saat pelaksanaan perkuliahan		√		
5.	Interaksi antar mahasiswa pada waktu diskusi dalam proses perkuliahan		√		

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Lampiran 6. Presensi Mahasiswa

Jurusan Nautika



AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA

(A M Y)

Kampus : Jl. Magelang Km. 4,4 Tromol Pos 42 Telp/Fax. (0274) 586263

DAFTAR HADIR KULIAH

SEMESTER GASAL

TAHUN AKADEMIK 2013 / 2014

Jurusan	:	Nautika
Semester	:	I (Satu)
Mata Kuliah	:	Bahasa Indonesia
Dosen Pengampu	:	NORI PURWANISARI
Kelas	:	



DAFTAR HADIR KULIAH

No. FM-AMY-OP011

Rev. 00

Tgl. 25 Februari 2004

JURUSAN / SEMESTER : NAUTIKA / I (SATU)
MATA KULIAH : BAHASA INDONESIA
DOSEN PENGAMPU : NORI PURWANASARI, S.Pd.
KELAS :

NO.	N A M A	NRP.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	ADE PRAYETNO	133001N	10/9/13	17/9/13	24/9/13	8/10	22/10	29/10	5/11	12/11	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12
2	ADITYA BAKTI PRATAMA	133002N	10/9/13	17/9/13	24/9/13	8/10	22/10	29/10	5/11	12/11	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12
3	ALFIAN GILANG PRATAMA	133003N	10/9/13	17/9/13	24/9/13	8/10	22/10	29/10	5/11	12/11	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12
4	ALVIN SETIANANDA	133004N	10/9/13	17/9/13	24/9/13	8/10	22/10	29/10	5/11	12/11	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12
5	AMIR MAHMUD	133005N	10/9/13	17/9/13	24/9/13	8/10	22/10	29/10	5/11	12/11	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12
6	ANDI IRAWAN JAYA KUSUMA W.	133006N	10/9/13	17/9/13	24/9/13	8/10	22/10	29/10	5/11	12/11	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12
7	ARDI KURNIAWAN	133007N	10/9/13	17/9/13	24/9/13	8/10	22/10	29/10	5/11	12/11	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12
8	ARIF WIJANJARO	133008N	10/9/13	17/9/13	24/9/13	8/10	22/10	29/10	5/11	12/11	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12
9	ARISTIDE FABIO NERI	133009N	10/9/13	17/9/13	24/9/13	8/10	22/10	29/10	5/11	12/11	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12
10	BAGUS SATRIYA KUSUMA	133010N	10/9/13	17/9/13	24/9/13	8/10	22/10	29/10	5/11	12/11	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12
11	BAKTI DESTA ALAMSYAH	133011N	10/9/13	17/9/13	24/9/13	8/10	22/10	29/10	5/11	12/11	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12
12	BAKTI DWI HARDIANSYAH	133012N	10/9/13	17/9/13	24/9/13	8/10	22/10	29/10	5/11	12/11	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12
13	BAYU WISNU AJI	133013N	10/9/13	17/9/13	24/9/13	8/10	22/10	29/10	5/11	12/11	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12
14	BEGGI PAMBUDI	133014N	10/9/13	17/9/13	24/9/13	8/10	22/10	29/10	5/11	12/11	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12
15	BENNY HADI HERMAWAN	133015N	10/9/13	17/9/13	24/9/13	8/10	22/10	29/10	5/11	12/11	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12
16	BIMA SAKTI NUGRAHA	133016N	10/9/13	17/9/13	24/9/13	8/10	22/10	29/10	5/11	12/11	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12
17	BIMAWAN FUAD ARDIAN	133017N	10/9/13	17/9/13	24/9/13	8/10	22/10	29/10	5/11	12/11	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12
18	CAHYO KUNCONO	133018N	10/9/13	17/9/13	24/9/13	8/10	22/10	29/10	5/11	12/11	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12
19	CANDRA ARWYANTO	133019N	10/9/13	17/9/13	24/9/13	8/10	22/10	29/10	5/11	12/11	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12
20	CLARA JUNIANTICE	133020N	10/9/13	17/9/13	24/9/13	8/10	22/10	29/10	5/11	12/11	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12

NO.	N A M A	NRP.	TANGGAL / BULAN / TAHUN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
			8/10	29/10	19/11	26/11	3/12	10/12	17/12/13	24/12/13	31/12																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
46	PUJI FIARDHILLAH	133046N																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														

Jurusan Teknika



AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA (A M Y)

Kampus : Jl. Magelang Km. 4,4 Tromol Pos 42 Telp/Fax. (0274) 586263

DAFTAR HADIR KULIAH

SEMESTER GASAL

TAHUN AKADEMIK 2013 / 2014

Jurusan	: Teknika
Semester	: I (Satu)
Mata Kuliah	: BAHASA INDONESIA
Dosen Pengampu	: NORI PURWANASARI, S.Pd.
Kelas	: Gabungan



DAFTAR HADIR KULIAH

No.	FM-AMY-OP011
Rev.	00
Tgl.	25 Februari 2004

JURUSAN / SEMESTER : TEKNIKA / I (SATU)
 MATA KULIAH : BAHASA INDONESIA
 DOSEN PENGAMPU : NORTI PURWANASARI S.Pd.
 KELAS : TABUNGAN

NO.	NAMA	NRP.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	AAN SUPRIYANTO	132001T	12/9	19/9	26/9	3/10	10/10	17/10	24/10	31/10	7/11	14/11	21/11	28/11	5/12
2	ADITYA JUNIYANTO	132002T	12/9	19/9	26/9	3/10	10/10	17/10	24/10	31/10	7/11	14/11	21/11	28/11	5/12
3	AHMAD NURHUDA	132003T	12/9	19/9	26/9	3/10	10/10	17/10	24/10	31/10	7/11	14/11	21/11	28/11	5/12
4	AJI SETYAWAN	132004T	12/9	19/9	26/9	3/10	10/10	17/10	24/10	31/10	7/11	14/11	21/11	28/11	5/12
5	ALIF RAMADHAN PUTRA JAYA	132005T	12/9	19/9	26/9	3/10	10/10	17/10	24/10	31/10	7/11	14/11	21/11	28/11	5/12
6	ALIK MUTRI CHASAN	132006T	12/9	19/9	26/9	3/10	10/10	17/10	24/10	31/10	7/11	14/11	21/11	28/11	5/12
7	ANDIKA BAGUS ANGGORO U.	132007T	12/9	19/9	26/9	3/10	10/10	17/10	24/10	31/10	7/11	14/11	21/11	28/11	5/12
8	ANGGI ARDIYANTO	132008T	12/9	19/9	26/9	3/10	10/10	17/10	24/10	31/10	7/11	14/11	21/11	28/11	5/12
9	ARBIMA MESADPAMA	132009T	12/9	19/9	26/9	3/10	10/10	17/10	24/10	31/10	7/11	14/11	21/11	28/11	5/12
10	ARIEF RAHMAN HAKIM	132010T	12/9	19/9	26/9	3/10	10/10	17/10	24/10	31/10	7/11	14/11	21/11	28/11	5/12
11	BAYU DWIJAYA	132011T	12/9	19/9	26/9	3/10	10/10	17/10	24/10	31/10	7/11	14/11	21/11	28/11	5/12
12	BAYU GANTARA	132012T	12/9	19/9	26/9	3/10	10/10	17/10	24/10	31/10	7/11	14/11	21/11	28/11	5/12
13	BAYU KURNIAWAN	132013T	12/9	19/9	26/9	3/10	10/10	17/10	24/10	31/10	7/11	14/11	21/11	28/11	5/12
14	BRIAN KURNIAWAN	132014T	12/9	19/9	26/9	3/10	10/10	17/10	24/10	31/10	7/11	14/11	21/11	28/11	5/12
15	DANANG SUMAYANTO	132015T	12/9	19/9	26/9	3/10	10/10	17/10	24/10	31/10	7/11	14/11	21/11	28/11	5/12
16	DEDI PRASETIYO	132016T	12/9	19/9	26/9	3/10	10/10	17/10	24/10	31/10	7/11	14/11	21/11	28/11	5/12
17	DEDI RIANTO	132017T	12/9	19/9	26/9	3/10	10/10	17/10	24/10	31/10	7/11	14/11	21/11	28/11	5/12
18	DHARMA SATRIANDIKA S.	132018T	12/9	19/9	26/9	3/10	10/10	17/10	24/10	31/10	7/11	14/11	21/11	28/11	5/12
19	EDY FATHUROHMAN	132019T	12/9	19/9	26/9	3/10	10/10	17/10	24/10	31/10	7/11	14/11	21/11	28/11	5/12
20	EDY UTAMA	132020T	12/9	19/9	26/9	3/10	10/10	17/10	24/10	31/10	7/11	14/11	21/11	28/11	5/12

Handwritten note: *Handwritten signature/initials*

[illegible]

NO.	N A M A	NRP.	TANGGAL / BULAN / TAHUN												19/12	20/12
			28/11	5/12	12/12	19/12	26/12	3/1	10/1	17/1	24/1	31/1	7/2	14/2		
51	SANDY PRASTYO	132051T	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
52	SEPTIYADI HARYONO	132052T	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
53	SETYO ADI PURNOMO	132053T	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
54	SUPARNO ADI SAPUTRO	132054T	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
55	TARICH AZIZ ALSABAN	132055T	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
56	TOMMY DISTRIO	132056T	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
57	VENTA ADI PRASETYO	132057T	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
58	WARIH BAYU AJI	132058T	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
59	WISNU ARI KUNCORO	132059T	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
60	WIWIT CAHYONO	132060T	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
61	YANTO SUSILO	132061T	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
62	ADY KURNIAWAN PRASETYO	132062T	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
63	BAYU AJI PAMUNGKAS	132063T	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
64	LUHUR SIGIT P	132064T	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
65	ZULKARNAEN	132065T	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
66	YAKOBUS LAISIMAU	132066T	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
67	KIFI ADIDIA	132067T	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
68	JULIANSYAH	132068T	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
69	AR-ON HERMAWAN	112006T	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
70	GUARIS Aji PAMUNGKAS	122022T	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
71	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
72	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
73	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
74	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
75	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
76	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
77	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
78	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
79	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓
80	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	Sho	✓	✓

Lampiran 7. Daftar Kehadiran Dosen

Jurusan Nautika

No.		FM-AMY-OP014		
Rev.		02		
Tgl.		20 Agustus 2007		
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <p>MATA KULIAH : BAHASA INDONESIA</p> <p>NAMA DOSEN : NORI PURWANASARI, S.Pd.</p> <p>JURUSAN : NAUTIKA</p> <p>SEMESTER : GANJIL (1)</p> </div> <div> <p>BOBOT : 12 SKS</p> <p>KELAS :</p> </div> </div>				
KE	TGL	MATERI YANG DIBERIKAN	JUMLAH TARUNA	TANDA TANGAN
1	10 September 2013	Konsep dasar bahasa dan sejarah Pertambangan bahasa Indonesia	70	<i>[Signature]</i>
2	17 September 2013	Lanjut Konsep Dasar Bahasa + Ragam Bhs	71	<i>[Signature]</i>
3	24 September 2013	Ragam Bahasa	62	<i>[Signature]</i> ③ 24/9/13
4	8 Oktober 2013	EYD	65	<i>[Signature]</i>
5	22 Oktober 2013	Pra dan Ktn	68	<i>[Signature]</i>
6	12 Nov 2013	Tidak ada kuliah, diliburkan		<i>[Signature]</i>
7	19 Nov 2013	Klausur dan Kalimat	54	<i>[Signature]</i>
8	26 Nov 2013	Diksi	54	<i>[Signature]</i>
9	3 Des 2013	Matra dan Pengeseran Matra	61	<i>[Signature]</i>
10	10 Des 2013	Paragraf	49	<i>[Signature]</i>
11	17 Des 2013	Kalimat Efektif	55	<i>[Signature]</i>
12	24 Des 2013	Teknik Penulisan Karya Ilmiah (1)	44	<i>[Signature]</i>
13	31 Des 2013	Teknik Penulisan Karya Ilmiah (2)	50	<i>[Signature]</i>

Pembantu Direktur I

(.....)

Catatan evaluasi :

1. jumlah pertemuan direncanakan : kali

2. jumlah pertemuan terealisasi : kali

Yogyakarta,

Bagian Pengajaran,

(.....)

Jurusan Teknika

		DAFTAR KEHADIRAN MENGAJAR DOSEN	No.	FM-AMY-OP014
			Rev.	02
			Tgl.	20 Agustus 2007
MATA KULIAH		: BAHASA INDONESIA	BOBOT : 1/2 SKS	
NAMA DOSEN		: NORI PURWANASARI, S.Pd.		
JURUSAN		: TEKNIK		
SEMESTER		: GANJIL (1)	KELAS :	
KE	TGL	MATERI YANG DIBERIKAN	JUMLAH TARUNA	TANDA TANGAN
1	12 September 2013	Konsep Dasar Bahasa dan Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia	68	<i>[Signature]</i>
2	19 September 2013	Ragam Bahasa	65	<i>[Signature]</i> ② 24/9/13
3	26 September 2013	Lanjut Ragam Bahasa	59	<i>[Signature]</i>
4	10 Oktober 2013	EYD	64	<i>[Signature]</i>
5	17 Oktober 2013	Kata dan Frasa	54	<i>[Signature]</i>
6	24 Oktober 2013	Makna	58	<i>[Signature]</i> ③ 24/10/13
7	14 Nov 2013	Klausa dan Kalimat, evaluasi	54	<i>[Signature]</i>
8	21 Nov 2013	Diksi	54	<i>[Signature]</i>
9	28 Nov 2013	Paragraf	59	<i>[Signature]</i>
10	6 Des 2013	EYD Bagian 2	58	<i>[Signature]</i>
11	12 Des 2013	Kalimat Efektif	51	<i>[Signature]</i>
12	19 Des 2013	Penulisan Karya Ilmiah (1)	60	<i>[Signature]</i>
13	2 Jan 2014	Penulisan Karya Ilmiah (2)	11	<i>[Signature]</i>

Pembantu Direktur I

Yogyakarta,
Bagian Pengajaran,

(.....)

Catatan evaluasi :

1. jumlah pertemuan direncanakan : kali

2. jumlah pertemuan terealisasi : kali

Lampiran 8. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN 1

Hari dan Tanggal : Kamis, 05 Desember 2014
Tempat : Gedung Baru Utara
Program Studi : Teknika
SKS : 2 SKS
Pukul : 09.20 – 11.00 WIB
Pokok Bahasan : Ejaan yang Disempurnakan Bagian 2
Jumlah Mahasiswa : 58 peserta didik

Dosen membuka perkuliahan dengan salam dan menanyakan kabar mahasiswa. Dosen mempersilahkan mahasiswa untuk memulai doa bersama dengan tradisi disiplin AMY. Mahasiswa mengenakan baju bebas dan rapi sesuai dengan ketentuan penggunaan pakaian harian.

Dosen menanyakan apakah ada tugas dari perkuliahan sebelumnya, dan mahasiswapun menjawab tidak ada tugas dari pertemuan sebelumnya. Dosen menjelaskan, perkuliahan yang akan dilaksanakan membahas Ejaan Yang Disempurnakan bagian kedua. Sempat ada mahasiswa yang bertanya mengapa EYD diajarkan lagi padahal pertemuan sebelumnya sudah diajarkan. Dosen menjawab dengan menunjukan pada slide sub-sub pokok bahasan yang akan disampaikan adalah sebagai berikut penulisan kata dasar, kata turunan, bentuk ulang, gabungan kata, kata ganti, kata depan, kata sandang, partikel, singkatan, akronim, angka, dan lambang bilangan.

Dosen menerangkan materi dengan memberi penjelasan yang efektif, setiap sub pokok bahasan selesai dijelaskan, dosen bertanya kepada mahasiswa apakah ada yang mau

ditanyakan. Sub pokok bahasan singkatan menjadi pertanyaan mahasiswa yang duduk dibagian depan. Mahasiswa tersebut meminta dosen memberikan contoh lain yang terdapat pada surat kabar. Dosen mengarahkan dan menjelaskan dengan perhatian dan kesabaran, kemudian dosen menulis mahasiswa tersebut pada sebuah catatan kecil yang ada pada meja dosen.

Mahasiswa bagian belakang terkadang masih gaduh dan tidak konsentrasi. Dosen mengajar dengan berpindah posisi kebelakang, dan mahasiswapun diam kemudian mulai memperhatikan kembali materi yang disampaikan dosen. Pada penghujung jam perkuliahan, dosen memberikan beberapa kuis kepada mahasiswa. Dosen memberikan 12 pertanyaan untuk memancing mahasiswa, pada kuis tersebut mahasiswa diminta memberikan satu contoh saja pada sub pokok bahasan. Mahasiswa berebut mengangkat tangan untuk mendapatkan ub pokok bgian yang paling mudah. Suasana terlihat sedikit tidak kondusif, namun dosen terlihat senang karena gaduhnya mahasiswa adalah membahas materi.

Dosen menutup perkuliahan dengan salam, dilanjutkan dengan doa bersama sesuai dengan disiplin AMY. Dosen segera membereskan media perkuliahan, dibantu salah satu mahasiswa. Terdapat beberapa mahasiswa yang masih belum jelas dengan materi yang disampaikan, sehingga bertanya setelah perkuliahan usai.

CATATAN LAPANGAN 2

Hari dan Tanggal : Kamis, 12 Desember 2014
Tempat : Gedung Baru Utara
Program Studi : Teknika
SKS : 2 SKS
Pukul : 09.20 – 11.00 WIB
Pokok Bahasan : Kalimat Efektif
Jumlah Mahasiswa : 51

Perkuliahan dimulai dengan doa bersama sesuai dengan disiplin AMY, dilanjutkan dengan menanyakan kabar mahasiswa dan menanyakan mahasiswa yang tidak hadir pada perkuliahan tersebut. Mahasiswa mengenakan baju bebas dan rapi sesuai dengan ketentuan penggunaan pakaian harian. Dosen memberikan arahan mengenai materi yang akan dijelaskan pada pertemuan kali ini yaitu kalimat efektif.

Dosen menanyakan pada mahasiswa apakah ada tugas dari pertemuan yang sebelumnya, dan mahasiswa menjawab tidak ada. Dosen sedikit mengulas kembali bahwa pertemuan sebelumnya membahas Ejaan Yang Disempurnakan dengan beberapa sub pokok bahasan. Dosen mengajar diposisi belakang sambil menjelaskan pada slide pengertian kalimat efektif dan bagaimana contoh-contohnya. Dosen berada pada posisi belakang karena terlihat beberapa mahasiswa yang mengantuk dibagian belakang.

Mahasiswa yang duduk tidak teratur, mulai menegapkan badan kemudian memperhatikan materi. Dosen meminta mahasiswa yang mengantuk segera cuci muka, karena takut nantinya tidak dapat menguasai materi di menit kedepannya. Dosen mengambil permen yang ada pada tas, dan meminta mahasiswa membagikan kepada yang lainnya.

Materi perkuliahan berjalan disampaikan dengan jelas, dalam kendala yang sudah teratasi. Pada akhir perkuliahan dosen memberikan kuis kepada mahasiswa berupa penulisan kalimat tunggal yaitu a. SPO, b.SPK, c. SP Pelengkap, d. SPO Pelengkap, dan e. SPOK. Mahasiswa yang duduk di bagian depan dan tengah berebut menjawab kuis tersebut. Dosen meminta mahasiswa yang sudah ditunjuk dosen untuk kedepan menjawab kuis didepan teman-temannya. Dosen menulis hasil jawaban mahasiswa pada whiteboard. Jawaban mahasiswa benar, dosen mencatat mahasiswa yang mampu menjawab kuis tersebut pada catatan kecil.

Dosen menutup perkuliahan dengan salam dan doa bersama sesuai dengan disiplin AMY. Dosen segera merapikan kembali alat-alat yang menghubungkan pada proyektor dengan dibantu salah satu mahasiswa.

CATATAN LAPANGAN 3

Hari dan Tanggal : Selasa, 17 Desember 2014
Tempat : KR-202
Program Studi : Nautika
SKS : 2 SKS
Pukul : 11.10 – 12.40 WIB
Pokok Bahasan : Kalimat Efektif
Jumlah Mahasiswa : 55

Dosen membuka perkuliahan dengan salam dan dilanjutkan doa bersama sesuai dengan disiplin AMY. Dosen menanyakan kabar mahasiswa, apakah semua dalam keadaan sehat. Mahasiswa mengenakan baju seragam PDH yaitu Pakaian Dinas Harian berwarna biru laut sesuai dengan ketentuan penggunaan pakaian harian.

Dosen menerangkan materi perkuliahan yaitu kalimat efektif, perkuliahan tersebut berlangsung efektif. Dosen melatih mahasiswa untuk mengerjakan latihan secara diskusi kelompok. terdiri dari beberapa soal yaitu membuat kalimat tunggal, kalimat majemuk setara, kalimat majemuk bertingkat, kalimat majemuk campuran, kalimat aktif transitif, dan kalimat aktif intransitif.

Mahasiswa segera membentuk kelompok dan mengerjakan latihan tersebut secara kelompok. Situasi kelas terlihat ramai namun kondusif, dosen menghampiri beberapa kelompok mahasiswa. Dosen memberikan 20 menit untuk mengerjakan latihan tersebut.

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan, mahasiswa menjelaskan di depan kelas dengan keadaan yang kondusif. Dosen terlihat menilai jawaban mahasiswa yang sedang berada di depan kelas tersebut. Setelah 9 kelompok maju kedepan menjelaskan hasil jawaban

tersebut, dosen memberikan contoh pada slide jawaban yang tepat sehingga mahasiswa menganalisis jawaban kelompok mereka mana yang benar dan yang salah.

Perkuliahan ditutup dengan salam dan doa sesuai dengan disiplin AMY, mahasiswa berdoa dengan hikmat dan menjawab salam yang diucapkan dosen. Dosen segera merapikan peralatan setelah mengajar dibantu seorang mahasiswa. Sambil berjalan keluar kelas, ada beberapa mahasiswa masih menanyakan materi yang disampaikan dosen tadi.

CATATAN LAPANGAN 4

Hari dan Tanggal : Selasa, 24 Desember 2014
Tempat : KR-202
Program Studi : Nautika
SKS : 2 SKS
Pukul : 11.10 – 12.40 WIB
Pokok Bahasan : Teknik Penulisan karya ilmiah
Jumlah Mahasiswa : 44

Dosen memasuki kelas dan memberikan salam kepada mahasiswa, dilanjutkan dengan doa bersama sesuai dengan disiplin AMY. Dosen menanyakan abar mahasiswa yang berada dalam kelas, kemudian bertanya kepada mahasiswa mengapa jumlahnya lebih sedikit. Mahasiswa menjawab ada beberapa yang sakit dan beberapa mahasiswa yang tidak masuk tanpa keterangan.

Dosen menyampaikan materi mengenai teknik-teknik penulisan karya ilmiah. Dosen menjelaskan menggunakan materi yang tertera pada proyektor. Dosen menyampaikan materi berupa teknik penulisan kutipan dan teknik penulisan daftar pustaka. Dosen menyampaikan materi dengan runtut dan jelas. Suara dosen terdengar jelas sampai bangku belakang, dosen mengajar dengan berpindah-pindah posisi.

Mahasiswa yang duduk dibagian belakang terlihat asyik mengobrol dengan teman sebelahnya, kemudian dosen menegur dengan meminta mahasiswa tersebut mengobrol didepan kelas. Mahasiswa terlihat malu dan menjawab “tidak bu” sambil membenarkan posisi duduk kemudian memperhatikan penjelasan dosen. Mahasiswa yang duduknya menyandar dikursi dengan posisi yang mengantuk diminta dosen untuk segera mencuci muka.

Perkuliahan berjalan dengan kondusif dan mahasiswa mencatat materi yang disampaikan dosen. Dosen memberikan tugas rumah berupa contoh penulisan kutipan dan daftar pustaka. Dosen memperbolehkan mahasiswa mencari sumber dari internet atau surat kabar, dan media lainnya. Dosen berpesan agar mahasiswa yang tidak hadir mohon diberi tahu bahwa tugas rumah tersebut dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

Dosen menutup perkuliahan dengan salam dan doa bersama sesuai disiplin AMY. Dosen segera merapikan peralatan mengajar dibantu salah satu mahasiswa, kemudian bergegas keluar kelas.

Lampiran 9. Wawancara

WAWANCARA DENGAN TENAGA PENGAJAR ATAU DOSEN

1. Apakah tujuan utama pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia?

Jawab: “Mata kuliah Bahasa Indonesia bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Memiliki pengetahuan dan wawasan yang memadai tentang bahasa Indonesia.
- b. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- c. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- d. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- e. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial”.

2. Bagaimana cara Ibu membantu mahasiswa agar tujuan mata kuliah Bahasa Indonesia agar mencapai maksimal?

Jawab: “Melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan beberapa metode. Lebih terbuka terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mahasiswa. Menggali keaktifan mahasiswa dengan memberi reward terhadap mahasiswa yang aktif”.

3. Apakah Ibu menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia?

Jawab: “Iya, untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran saya menyusun RPKPS yaitu Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester”.

4. Sumber materi apa sajakah yang digunakan dalam perkuliahan Bahasa Indonesia?

Jawab: “Ada beberapa sumber yang saya gunakan, di antaranya dari buku, kamus, artikel baik dari media cetak maupun internet”.

5. Dari mana sumber materi tersebut didapatkan?

Jawab: “Sumber buku sebagian besar koleksi saya pribadi”.

6. Bagaimanakah menurut Ibu tentang materi pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini?

Jawab: “Materi yang ada sudah cukup lengkap, hanya saja materi bahasa Indonesia itu banyak sekali, dan harus disampaikan dalam waktu yang cukup singkat sehingga terkadang kekurangan waktu”.

7. Bagaimana metode pembelajaran pada mata kuliah Bahasa Indonesia?

Jawab: “Saya mencoba menggunakan beberapa strategi yang beragam, saya sesuaikan dengan materi yang ada. Namun, ada banyak kendala ketika saya mau menerapkan metode-metode tersebut. Kendala utamanya adalah kelas MKDU bahasa Indonesia termasuk kelas besar. Jumlah 1 kelas bias 70 mahasiswa, kadang lebih”.

8. Apa saja evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses dan hasil perkuliahan Bahasa Indonesia?

Jawab: “a. Kuis

b. Tugas-tugas baik individu maupun kelompok

c. Ujian Tengah Semester

d. Ujian Akhir Semester”.

9. Kapan Ibu melakukan evaluasi pada perkuliahan Bahasa Indonesia?

Jawab: “Evaluasi UTS dan UAS dilaksanakan sesuai jadwal. Kuis saya laksanakan disela-sela perkuliahan atau di akhir perkuliahan. Tugas kelompok di tengah semester pertama, tugas individu di akhir semester”.

10. Bagaimana peran dosen dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia?

Jawab: “Dosen berperan sebagai fasilitator dan mahasiswa dituntut aktif”.

11. Bagaimana peran mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia?

Jawab: “Mahasiswa sebagai agen pengetahuan dan perubahan. Pada dasarnya, akademi di kampus merupakan tanggung jawab seluruh mahasiswa kampus, tidak dapat dipungkiri bahwa dosen bukanlah menjadi satu-satunya sumber untuk mendapatkan pendidikan, tetapi mahasiswa juga harus peran aktif mencari dan menggali potensi diri”.

12. Bagaimana interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta selama ibu mengajar?

Jawab: “Interaksi berjalan lancar, dua arah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas”.

13. Apakah ada fasilitas sarana prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia?

Jawab: “Ada mba”.

14. Jika ya, apa saja fasilitas sarana prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia? Jika tidak, bagaimana cara Ibu atau Bapak dosen menyikapinya?

Jawab: “Fasilitas seperti LCD, spidol atau kapur, OHP, dan whiteboard”.

15. Hambatan-hambatan apa saja yang Ibu alami dalam pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia pada setiap jurusan (KPN, Teknik, dan Nautik) yang ada di Akademi Maritim Yogyakarta?

Jawab: “Secara umum hambatannya hampir sama, yaitu jumlah mahasiswa yang banyak dalam satu kelas sehingga akan menyulitkan ketika saya akan melakukan metode-metode pembelajaran. Selain itu fokus mahasiswa yang duduk di belakang jadi kurang”.

16. Usaha-usaha apa yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

Jawab: “Ketika mengajar tidak hanya duduk di depan, tetapi juga jalan ke belakang. Memberikan kuis agar mahasiswa antusias dan focus pada pembelajaran”.

WAWANCARA DENGAN MAHASISWA ATAU TARUNA DAN TARUNI JURUSAN NAUTIKA

1. Bagaimanakah pendapat anda terhadap pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia yang diajarkan oleh dosen?

Jawab: M 1: “Pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia yang diajarkan oleh dosen cukup baik dan memuaskan”.

M 2: “Menurut saya pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting karena sebagai jati diri sebagai seorang warga negara Indonesia”.

M 3: “Sudah afektif dan efisien serta kondusif dalam setiap menyampaikan materi”.

2. Apakah tujuan pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia menurut anda?

Jawab: M 1: “Tujuan pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia menurut saya adalah agar kita sebagai warga negara Indonesia lebih memahami, mencintai, dan berkepribadian Indonesia”.

M 2: “Mempelajari seluk beluk atau sejarah perkembangan bahasa Indonesia”.

M 3: “Untuk menunjang dan memajukan dalam dunia pendidikan serta memperdalam mata kuliah bahasa Indonesia”.

3. Apakah cara mengajar dosen pada pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia menarik?

Jawab: M 1: “Cara mengajar dosen pada mata kuliah bahasa Indonesia cukup menarik karena dalam penyampaian materi, dibuat kelompok presentasi yang dapat memicu diskusi yang interaktif”.

M 2: “Menarik, karena dosen memberikan kesempatan kepada kita untuk menyampaikan pendapat atau presentasi”.

M 3: “Menarik, sebab setiap penyampaian materi dosen selalu merespon dalam setiap pertanyaan yang kurang mengerti”.

4. Apa target anda terhadap pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia untuk jurusan anda?

Jawab: M 1: “Target saya kaitanya dengan mata kuliah bahasa Indonesia yaitu dapat menguasai standar kompetensi yang diberikan oleh dosen, serta dapat mencapai kriteria nilai yang memuaskan”.

M 2: “Dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar di bidang Nutika”.

M 3: “Bisa menguasai dan memahami dalam setiap materi serta baik dalam mempergunakan bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan”.

5. Apa harapan anda ke depan terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia?

Jawab: M 1: “Harapan kedepan, pembelajaran bahasa Indonesia lebih variatif dalam menyajikan materi-materi pembelajaran. Agar tidak menimbulkan efek jenuh bagi peserta didik”.

M 2: “Harapan saya, mmberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempresentasikan suatu bab di depan kelas agar mahasiswa tidak jenuh”.

M 3: “Harapan saya , bahasa Indonesia bisa lebih mendalami dunia pendidikan”.

6. Menurut anda bagaimana cara penilaian yang diterapkan oleh dosen pada pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia ini?

Jawab: M 1: “Penilaian yang diberikan menggunakan beberapa aspek, yaitu kehadiran atau presensi, keaktifan atau kognitif, dan hasil dari pembelajaran itu bagus”.

M 2: “Cocok mba, karena penilaian diambil dari keaktifan sewaktu pembelajaran berlangsung”.

M 3: “Seimbang antara kehadiran, aktif dalam kelas, serta nilai-nilai ulangan”.

7. Kesulitan-kesulitan apa yang anda hadapi saat saat menerima materi mata kuliah bahasa Indonesia?

Jawab: M 1: “Tantangan yang dihadapi yaitu kondisi kelas yang kurang kondusif karena banyak peserta didik yang kurang memperhatikan dosen, dan lebih

banyak berbincang atau membicarakan hal-hal diluar konteks pembelajaran dengan peserta didik lain”.

M 2: “Tidak ada kesulitan dalam belajar bahasa Indonesia, karena hakikatnya sejak kita kecil sudah belajar bahasa Indonesia”.

M 3: “Dalam mengamati sebuah kalimat atau menganalisis sebuah paragraf”.

8. Usaha-usaha apa yang kalian lakukan untuk menghadapi kesulitan-kesulitan tersebut?

Jawab: M 1: “Upaya yang harus dilakukan, dimulai dari diri sendiri dengan

- membiasakan sikap yang baik dan kondusif dalam menerima materi
- menjadikan mata kuliah bahasa Indonesia sebagai kebutuhan, bukan karena terpaksa
- bertanya apabila ada hal yang masih belum dimengerti
- konsisten dalam belajar, khususnya terhadap mata kuliah bahasa Indonesia”.

M 2: “Belajar lebih giat, tawakal, dan ibadah”.

M 3: “Belajar dan sering mengulang serta berlatih dalam bentuk-bentuk soal-soal seperti mengamati sebuah kalimat dan menganalisis paragraf”.

WAWANCARA DENGAN MAHASISWA ATAU TARUNA DAN TARUNI JURUSAN TEKNIKA

1. Bagaimanakah pendapat anda terhadap pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia yang diajarkan oleh dosen?

Jawab: M 1: "Pendapat saya pembelajaran bahasa Indonesia sangat enarik dan penting karena didalamnya mencakup pembelajran bagaimana cara berbahasa Indonesia secara baik dan benar, selain itu bahasa Indonesia merupakan ahasa kita sendiri yang wajib, harus, dan penting untuk di pelajari".

M 2: "Menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan tempat dan tujuan".

M 3: "Dosennya sangat baik, ramah, dan profesional, jadi saya cepat mengerti".

2. Apakah tujuan pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia menurut anda?

Jawab: M 1: "Tujuannya, agar kita lebih bisa menggunakan dan mengerti cara berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan EYD".

M 2: "Mengajarkan tentang bahasa Indonesia yang baik dan benar".

M 3: "Tujuannya adalah, agar saya lebih mengerti lagi tentang bahasa Indonesia".

3. Apakah cara mengajar dosen pada pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia menarik?

Jawab: M 1: "Menarik, karena dosen saya langsung menjelaskan satu persatu materi dan juga langsung memberikan contoh lewat proyektor".

M 2: "Ya menarik, karena mempunyai karakter yang unik yaitu Truna tidak boleh berbicara ketika dosen sedang berbicara apabila Taruna berisik ekspresi dosennya lucu".

M 3: "Menarik sangat baik dan bagus".

4. Apa target anda terhadap pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia untuk jurusan anda?

- Jawab: M 1: “Target saya, saya harus mengerti dan mendapatkan manfaat dari apa yang telah dijelaskan ibu dosen, sehingga saya bisa mengerjakan UAS dengan baik dan benar sehingga saya bisa mendapatkan IP yang tinggi”.
- M 2: “Saya dapat menerapkan bahasa Indonesia dengan baik dan tepat dalam dunia pekerjaan besok”.
- M 3: “Biar pada saat kerja nanti kami tidak segan-segan lagi dalam berbicara bahasa Indonesia kepada orang lain, karena sudah megerti tentang bahasa Indoenesia”.

5. Apa harapan anda ke depan terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia?

- Jawab: M 1: “Harapan saya, semoga pembelajaran bahas Indonesia bisa lebih baik lagi. Semisal dengan diadakannya pembuatan drama dan dipraktekan di depan kelas atau pembuatan pantun dan puisi, agar pembelajran tidak monoton dan membosankan”.
- M 2: “Dapat dijadikan bahasa populer di kancah Internasional dan dipelajari di negara-negara lain, jadi lebih luas lagi”.
- M 3: “Harapan saya kedepannya bahasa Indonesia lebih bagus lagi dari angkatan kami sekarang”.

6. Menurut anda bagaimana cara penilaian yang diterapkan oleh dosen pada pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia ini?

- Jawab: M 1: “Bagus, karena penilaiannya dilihat dari taruna yang aktif bertanya dan menjawab, dari presensi kehadiran, dan tugas-tugas kuliah serta dari ujian-ujian yang dilaksanakan”.
- M 2: “Banyak variasi dan menarik antara lain penilaiannya dari tugas kelompok, nilai tugas individu, nilai presentasi, nilai keaktifan, dan kreatifitas”.
- M 3: “Bagus karena mulai dari kehadiran, sopan santun di kelas, dan tugas”.

7. Kesulitan-kesulitan apa yang anda hadapi saat saat menerima materi mata kuliah bahasa Indonesia?

Jawab: M 1: “Sejauh ini kesulitan yang saya hadapi adalah ibu dosen terlalu cepat saat menjelaskan materi, sehingga saya sedikit kurang mengerti apa yang telah dijelaskan ibu dosen”.

M 2: “Kesulitan menahan kantuk karena sebelum jam kuliah dari pagi Pelatihan Baris Berbaris terlebih dahulu sehingga mengantuk”.

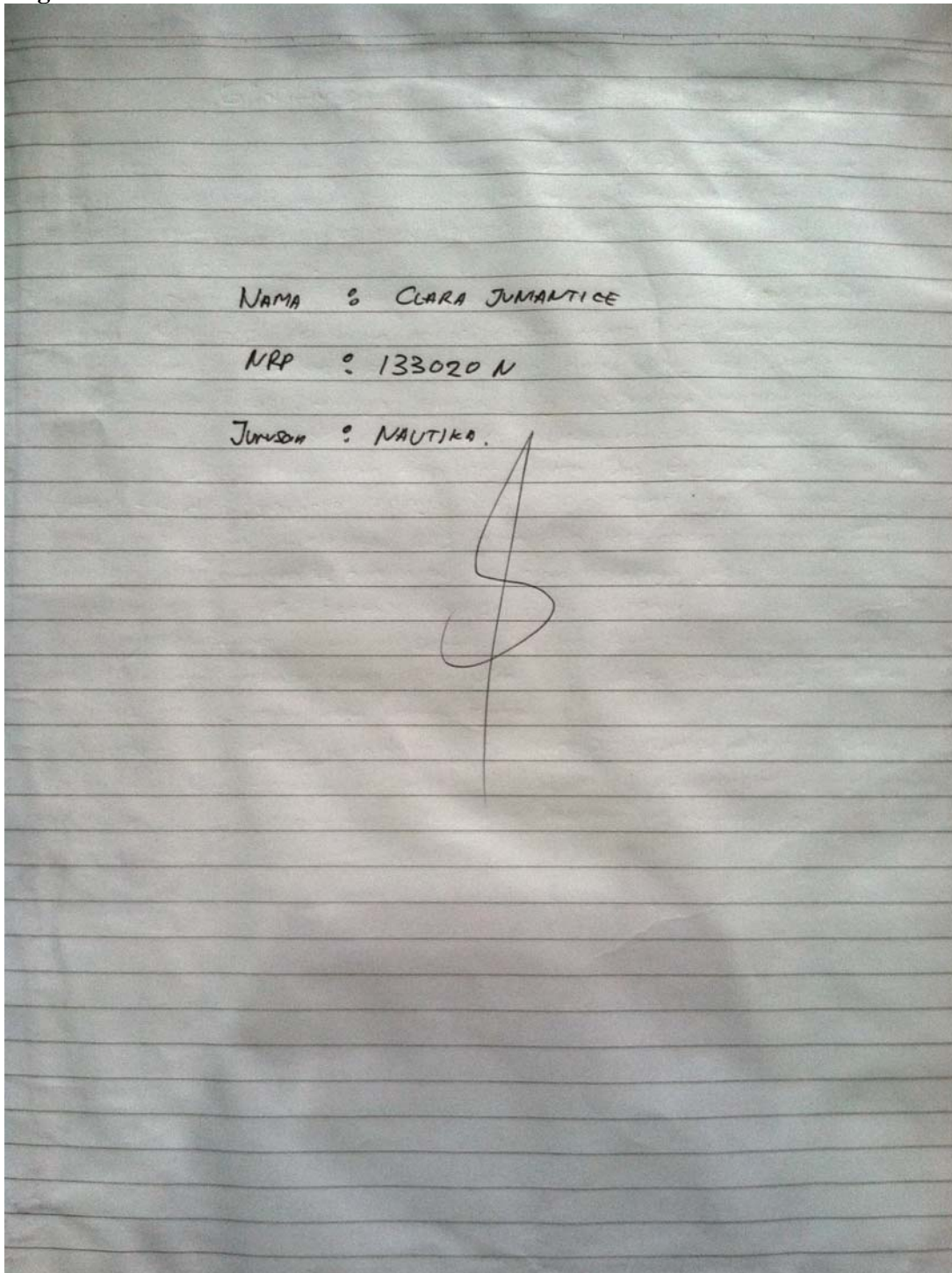
M 3: “Saat ujian, uraiannya terlalu panjang dan banyak”.

8. Usaha-usaha apa yang kalian lakukan untuk menghadapi kesulitan-kesulitan tersebut?

Jawab: M 1: “Saya berusaha selalu memperhatikan dan mencerna materi yang telah dijelaskan ibu dosen dengan seksama, serta mencatat hal-hal penting dari materi yang dijelaskan ibu dosen”.

M 2: “Ya akhirnya saya cuci muka saja”.

M 3: “Rajin membaca buku dan harus suka mencari informasi tentang bahasa Indonesia”.

Lampiran 10. Tugas-tugas**Tugas 1**

PENILAIAN RAPOR SD, DESKRIPTIF-NARATIF

Gunakan Bahasa Positif untuk Memotivasi

JAKARTA (KR) - Penilaian rapor untuk siswa Sekolah Dasar (SD) yang berbentuk narasi atau deskripsi, tetap akan menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Namun nilai tersebut tidak lagi dalam bentuk angka-angka.

Menurut Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud Ramon Mohandas, penilaian narasi dalam rapor harus menggunakan bahasa positif karena usia anak yang masih dalam batasan usia emas. Artinya, bahasa yang digunakan hendaknya bahasa yang bisa memotivasi anak untuk meningkatkan kemampuannya.

"Selama ini jika anak diberi nilai lima atau nilai merah, justru kurang baik dari sisi psikologis anak," ujar Ramon Mohandas di Jakarta, Senin (9/12).

Ramon Mahondas mengatakan, semua itu dikaitkan dengan implementasi Kurikulum 2013. Tetapi untuk sekolah yang belum melaksanakan Kurikulum 2013, masih menggunakan cara lama. Artinya masih ada nilai sama seperti rapor tahun-tahun sebelumnya," kata Ramon. Sebab pem-

berlakuan kurikulum baru ini dilakukan secara bertahap.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Drs Edy Heri Suasana MPd kepada KR di Yogyakarta, Senin (9/12) menyatakan, model rapor bagi sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 akan ada perbedaan dibandingkan sekolah lain. Karena selain nilai, penilaian rapornya juga berbentuk narasi atau deskripsi, terkait kondisi anak selama satu semester.

"Bagi sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013, model rapornya berbeda. Untuk itu sudah ada koordinasi antara sekolah dengan Disdik Kota," kata Edy.

Ditambahkan, dalam Kurikulum 2013, penilaian rapor disertai deskripsi perkembangan siswa selama satu semester. Dari situ diharapkan bisa diked-

tahui potensi siswa secara mendetail. Misalnya ada anak yang nilai Matematikanya kurang bagus, tapi untuk pelajaran lain nilainya justru menonjol. Sehingga ke depan guru bisa melakukan pendampingan lebih optimal.

Rapor merupakan laporan sekolah ke orangtua soal perkembangan anak. Tentunya bahasa yang digunakan harus disesuaikan, agar bisa memotivasi anak. Saya kira karena sudah ada kesepakatan, untuk Yogya tidak akan ada masalah," papar Edy.

Ditambahkan, secara prinsip pelaksanaan Kurikulum 2013 sudah berjalan baik. Kendati demikian memang masih ditemui sejumlah kekurangan yang segera diperbaiki, baik terkait buku panduan maupun pelatihan bagi para guru.

Menurut Kepala SMP Negeri 5 Yogyakarta Drs Sugharjo MPd, sekolah sudah mensosialisasikan pengisian rapor secara naratif bagi guru yang mengajar di kelas Kurikulum 2013. "Hati-hati sekolah menyosialisasikan, kami memang sudah siap dengan kuri-

kulum baru tersebut," kata Sugharjo.

Menurutnya, sebenarnya pada rapor siswa memang sudah ada nilai narasinya, seperti baik, cukup, dan kurang. Tetapi dalam Kurikulum 2013 narasinya lebih detail. Sekolah sudah menyiapkan diri dengan aturan baru tersebut. Kebetulan saat ini siswa sedang mengikuti ujian semester, baik yang melaksanakan Kurikulum 2013 maupun yang bukan, waktunya bersamaan dan akan berakhir Jumat (13/12).

Kepala SMPN 14 Yogyakarta Tyas Ismullah SPd mengatakan, karena sekolah tempatnya bertugas tidak ditunjuk sebagai sekolah pelaksana Kurikulum 2013 pada tahap awal, pihaknya belum tahu persis bagaimana pengisian nilai pada rapor kurikulum baru. Namun sebenarnya selama ini pengisian rapor di sekolahnya juga tetap ada nilai narasinya. Seperti nilai baik, cukup dan kurang, serta ada tuntas atau belum tuntas. Asal mendapat penjelasan, semua guru tentu akan siap menjalankan aturan baru tersebut. (Ati/Ria/War)-m

NAMA : CLARA JUNIANTICE
 NRP : 133020 N
 JURUSAN : NAUTIKA

GUNAKAN BAHASA POSITIF UNTUK MEMOTIVASI

Penilaian rapor untuk siswa Sekolah Dasar (SD) yang berbentuk narasi atau deskripsi, tetap akan menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Namun nilai tersebut tidak lagi dalam bentuk angka - angka.

Menurut Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud Ramon Mahandus, penilaian narasi dalam rapor harus ~~menggunakan~~ menggunakan bahasa positif karena usia anak yang masih oblim batasan usia emas. Artinya, bahasa yang digunakan hendaknya bahasa yang bisa memotivasi anak untuk meningkatkan kemampuannya.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Drs Edy Heri Suasana MPd kepada KR di Yogyakarta, menyatakan, model rapor bagi sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 akan ada perbedaan dibandingkan sekolah lain. Karena selain nilai, penilaian rapornya juga berbentuk narasi atau deskripsi, terkait kondisi anak selama satu semester.

Rapor merupakan laporan sekolah ke orangtua soal perkembangan anak. Tentunya bahasa yang digunakan harus disesuaikan, agar bisa memotivasi anak. ~~Sebelum karena sebelum~~

Secara prinsip pelaksanaan Kurikulum 2013 sudah berjalan baik. Kendati demikian memang masih ditemui sejumlah kekurangan yang segera diperbaiki, baik terkait buku panduan maupun pelatihan bagi penguru.

Tugas 2

Nama : RIDHO YOKI TAMA
NRP : 13305211
Jurusan : NAUTIKA

8

Solo Kekurangan 131 Guru Sekolah Dasar



PENERUS BANGSA: Jumlah siswa SD di Solo tidak sebanding dengan guru yang dimiliki saat ini.

Akan Ajukan Kuota Tambahan

SOLO – Kota Solo berencana mengajukan kuota tambahan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) formasi guru SD. Pasalnya, alokasi kuota CPNS 2013 formasi guru, belum mampu menutupi kekurangan guru, khususnya guru SD.

Wali Kota Solo, FX Hadi Rudyatmo mengayakan, saat ini kekurangan guru SD di Solo mencapai 131 orang. Sementara kuota CPNS 2013 formasi guru kelas untuk Solo hanya 35 kursi, sehingga tidak dapat meng-cover kekurangan guru yang ada. Untuk itu, pihaknya akan berkoordinasi dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) guna mendapatkan solusi yang tepat untuk mengatasi kekurangan guru SD di Solo.

"Total CPNS guru untuk Solo tahun ini minim, baru 35 (kursi). Guru SD sendiri kurangnya 131 (guru). Nah, ini kita mau mengajukan ke Menpan dan Mendik-

bud untuk segera dibantu untuk melengkapinya, diberi kesempatan untuk rekrutmen guru SD," ujar Rudy ketika ditemui wartawan di Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Solo, Kamis (29/8).

Rudy menjelaskan, pengajuan penambahan kursi guru SD dimaksudkan agar pembelajaran di pendidikan dasar berjalan maksimal. Sebab, pendidikan dasar merupakan kunci untuk masa depan bangsa yang lebih baik, sehingga generasi penerus bangsa harus benar-benar disiapkan sejak dini. "SD ini kan sekolah dasar, kalau gurunya ndobel ndobel kan ya nggak maksimal," imbuh Rudy.

Sementara itu, Kepala SDN Kidul Beteng, Sri Sugiyarti yang dihubungi terpisah mengatakan, saat ini sekolahnya kekurangan dua guru kelas, yakni guru kelas II dan kelas IV. Kekurangan guru tersebut sudah terjadi sejak dua tahun. Waktu itu guru kelas II telah memasuki masa pensiun, sedangkan guru kelas IV baru kosong beberapa bulan ini. Pihaknya telah melaporkan ke Disdikpora Solo terkait hal tersebut. Namun karena Solo secara um-

um memang kurang guru, maka untuk sementara waktu SDN Kidul Beteng mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mengajar di kelas II dan IV.

Untuk kelas IV, diampu oleh guru kelas III, sedangkan kelas II diampu langsung oleh Sri Sugiyarti. Bersama guru bidang

studi, Sri juga mengampu kelas III secara bergantian jika yang bersangkutan ada keperluan. "Kita sudah lapor ke dinas (Disdikpora). Kita berharap segera mendapat guru setelah rekrutmen CPNS nanti," katanya.

Berdasarkan data dari Bidang Pendidikan dan Tenaga Kependi-

dikan (PTK) Disdikpora Solo, tercatat guru SD yang berstatus PNS sebanyak 1.980 orang sedangkan guru SD bukan PNS sebanyak 2.168 orang. Sementara jumlah SD negeri dan swasta di Solo mencapai 282 sekolah, untuk SDLB sebanyak 17 sekolah. (dah/eti)

Solo Kekurangan 131 Guru Sekolah Dasar

Kota Solo berencana menggunakan kuota tambahan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) formasi guru SD. Padahal, alokasi kuota CPNS 2013 formasi guru belum mampu menutupi kekurangan guru, khususnya guru SD. Wai kota solo, FX Hadi Rudyatmo, saat ini kekurangan guru SD di solo mencapai 131 orang. Sementara kuota CPNS 2013 formasi guru kelas untuk Solo hanya 35 kursi. Sehingga tidak dapat meng-cover kekurangan guru yang ada. Untuk itu, pihaknya akan berkoordinasi dengan kementerian Pelayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) guna mendapatkan solusi yang tepat untuk mengatasi kekurangan guru SD di Solo. Sementara itu, Kepala SDN Kidul Beteng, Sri Sugiyati mengatakan, saat ini sekolahnya kekurangan dua guru kelas, yakni guru kelas II dan kelas IV. Kekurangan guru tersebut sudah terjadi sejak dua tahun lalu. Berdasarkan data dari Bidang Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PTK) Disdikpora Solo, tercatat guru SD yang berstatus PNS sebanyak 1.985 orang sedangkan guru SD bukan PNS sebanyak 2.168 orang. Sementara jumlah SD Negeri dan swasta di Solo mencapai 282 sekolah. Untuk SDCB sebanyak 17 sekolah.

Tugas 3

NAMA : Lailatul/ory E.M
 NRP : 133036 M
 JURUSAN : Matematika

UJIAN NASIONAL TAHUN 2013 DIANGGAP GAGAL

Naskah soal Ujian Nasional tahun 2013 yang di buat oleh banyak pakar ternyata di anggap gagal oleh PGRI. Ketua Umum Pengurus Besar PGRI Sulistyio mengatakan "Sejak awal PGRI menilai pelaksanaan UN menuai banyak kontroversi", untuk itu PGRI mendesak agar ~~menghaji ulang~~ pemerintah mengkaji ulang Ujian Nasional. Karena pada tahun 2013 dianggap sebagai puncak ketacaupan Ujian Nasional, seperti lembar jawab UN yang terlambat di terima peserta UN, sehingga peserta tidak dapat melaksanakan ujian dengan tepat waktu. PGRI yang sejak awal kurang merespon UN karena dampaknya yang jauh lebih buruk dari harapan. Dari keministibud yang menadatkan Ujian Nasional sangat di dukung oleh PGRI. gelos Sulistyio, namun dengan dihapuskannya Ujian Nasional di tingkat sekolah dasar PGRI berharap penghapusan tersebut akan meningkatkan peran guru dan sekolah di daerah, tambah Sulistyio.

Sedangkan Mendikbud mengatakan survei dari 6.300 setelah di Indonesia telah menerapkan kurikulum 2013. Pemberlakuan kurikulum 2013 akan di mulai pada bulan Februari. Mendikbud juga menjelaskan akan bekerjasama dengan lembaga pengelola pendidikan untuk memberi pelatihan kepada para guru.

► MASALAH PENDIDIKAN

PGRI Desak Pemerintah Kaji Ulang UN

JAKARTA—Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) mendesak pemerintah mengkaji ulang pelaksanaan ujian nasional (UN). Menurut PGRI, dalam tiap pelaksanaan UN selalu menuai kontroversi.

redaksi@solopos.co.id

Ketua Umum Pengurus Besar PGRI, Sulistiyo, mengatakan sejak awal PGRI menilai pelaksanaan UN menuai banyak kontroversi. Pada 2013, menurut Sulistiyo, merupakan tahun puncak kekacauan UN.

"Meski memunculkan kekisruhan pelaksanaan UN di beberapa daerah namun PGRI menyayangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan [Kemendikbud] yang bersikukuh amburadulnya UN akibat kesalahan teknis," kata dia kepada wartawan di Jakarta, Jumat (28/12).

Sulistiyo menambahkan, naskah UN 2013 yang dibuat oleh banyak pakar itu, ternyata dalam tataran pelaksanaan justru sangat kacau.

Lembar UN, jelas Sulistiyo, terlambat diterima peserta UN. Hal itu membuat peserta UN tak bisa melaksanakan UN sesuai jadwal. Menurut Sulistiyo, PGRI yang sejak awal kurang merespons positif UN karena dinilai pelaksanaannya tidak berdampak terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dampaknya UN jauh dari harapan bahkan lebih buruk.

"PGRI mendukung kebijakan baru dari Kemendikbud yang meniadakan ujian nasional di tingkat sekolah dasar," tandas dia.

Ditegaskan Sulistiyo, dukungan penghapusan UN SD itu juga harus dibarengi dengan penyiapan guru dengan baik. Jangan sampai, menurut Sulistiyo, ada sistem baru tetapi tidak memiliki makna baik terhadap upaya peningkatan pendidikan nasional.

PGRI sendiri, jelas Sulistiyo, berharap penghapusan UN SD akan meningkatkan peran guru dan sekolah di daerah.

Penerapan Kurikulum

Sementara, Kemendikbud optimistis Kurikulum 2013 sepenuhnya bisa segera diterapkan pada 2014 mendatang.

Mendikbud, M. Nuh, mengatakan hasil

► PGRI menilai UN 2013 puncak kekacauan pelaksanaan UN di Indonesia.

► Kemendikbud optimistis pada 2014, sekolah-sekolah sudah menerapkan Kurikulum 2013.

survei diperoleh dari 6.300 sekolah di Indonesia telah menerapkan Kurikulum 2013.

"Pemberlakuan Kurikulum 2013 dijadwalkan pada awal Februari dengan diawali pengunggahan buku-buku semester I dan bulan berikutnya dimulai pelatihan terhadap guru, kepala sekolah, maupun pengawas," ujar Nuh di Surabaya, Rabu (25/12).

Nuh menjelaskan Kemendikbud juga akan bekerjasama dengan lembaga pengelola pendidikan untuk memberi pelatihan guru.

"Mulai dari PGRI, Maarif, Muhammadiyah, sekolah-sekolah nasrani, LPTK atau perguruan tinggi, kami ajak semua untuk ikut serta melatih guru yang jumlahnya sekitar 1,4 juta orang," pungkas dia. (Antara)

Tugas 4

Nama : FAHEL AUL FAUZI

NRP : 13302011

Jurusan : NAUTIKA

MURID TANPA ALAS KAKI. SEKOLAH MURIP KANDANG

Ruangan nyaman dan buku-buku lengkap merupakan impian semua orang yang bersekolah. Bangunan sekolah di Jambu Rea, Manggapanda, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur (NTT) sangat jauh dari gambaran nyaman, dingin, dan air bisa masuk bebas karena atap bocor dan dinding berlubang di banyak tempat. Bangunan yang sederhana itu bisa di katakan murip kandang, tetapi puluhan anak bangsa bersamangat menuntut ilmu di sana supaya kelak bisa mengubah nasib pribadi dan lingkungan termasuk sekolahnya. Mereka mempercayakan masa depannya serta menanamkan mimpi dan belajar bertanggung jawab menunjukkan impian. Slamet Suparyoto alumni PGSD Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang mendapat tugas melalui program SM3T (Sarjana Mengkik di Desa Terluar, Terpencil dan Tertinggal) di SD Inpres Tiwera, Desa Jambu Rea, Manggapanda, Kabupaten Ende, mengungkapkan pengalamannya.

Murid Tanpa Alas Kaki, Sekolah Mirip Kandang

● Guru Yogyakarta Mengajar di Pelosok NTT

RUANGAN nyaman dan buku-buku lengkap merupakan impian semua orang yang bersekolah. Tak perlu khawatir saat panas terik menerpa dan hujan angin tiba karena tak ada genting bocor, tak ada dinding bolong. Namun gambaran itu hanya ada di umumnya perkotaan. Di Jembu Rea, Nanggapanda, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur (NTT) sangat jauh dari gambaran sekolah nyaman tersebut.

Bangunan sekolah di sana bukanlah layaknya sekolah. Angin dan air bisa masuk bebas karena atap bocor dan dinding berlobang di banyak tempat. Bahkan bangunan sangat-sangat sederhana itu bisa dibilang mirip kandang. Kendati demikian, puluhan anak bangsa bersemangat menuntut ilmu di sana supaya kelak bisa mengubah nasib pribadi dan lingkungan termasuk sekolahnya.

Slamet Suparyoto alumni PGSD Universitas Negeri Yogya-

karta (UNY) yang mendapat tugas melalui program SM3T (Sarjana Mendidik di daerah Terluar, Terpencil dan Tertinggal) di SD Inpres Tiwerea, Desa Jembu Rea, Nanggapanda, Kabupaten Ende, mengungkapkan pengalamannya. Fasilitas pendidikan di sana sangat jauh dibandingkan dengan Jawa atau kota lainnya.

"Tapi yang membuat saya kaget, anak-anak begitu bersemangat. Mereka berjalan melewati bukit menuju sekolah. Dari arah yang berbeda terlihat beberapa anak menyusuri sungai menuju tempat mereka mempercayakan masa depannya serta menanamkan mimpi dan belajar bertanggung jawab untuk mewujudkan impian," tutur Slamet.

Bukan Penghalang

Jarak yang jauh, jalanan setapak nan terjal, melewati sungai merupakan aktivitas sehari-hari anak-anak di sana. Meskipun hanya memiliki satu pasang seragam, tanpa alas kaki, mereka bangga

bisa mengenyam pendidikan di sekolah yang sangat tidak layak.

Kebanggaan untuk meraih cita-cita membuat Slamet juga bersemangat mengabdikan diri sekaligus membantu anak-anak mewujudkan impian, meraih pendidikan setinggi langit.

Satu pasang seragam harus dieman-eman supaya awet. Karena itu mereka hanya mengenakannya pada hari Senin, hari lain bebas mau mengenakan apa saja. Seragam seolah-olah menjadi pakaian pusaka.

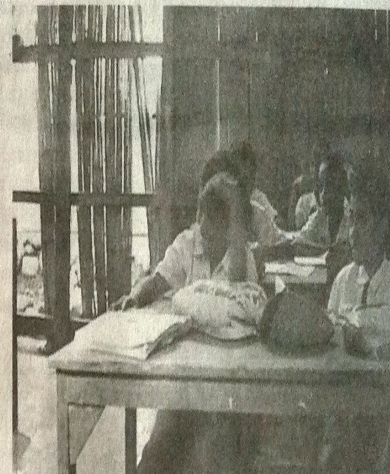
Pasalnya, kalau dipakai terus-menerus untuk mencapai sekolah dengan jalan berbukit, melewati lembah yang curam serta menyeberangi 11 sungai dengan waktu tempuh sekitar dua jam dari pusat kecamatan, bisa-bisa cepat rusak.

"Sekolah kami sederhana, ada dua bangunan permanen dan dua lagi dari bambu. Kondisinya jauh dari kata layak. Tapi murid-murid tak peduli, semangat juangnya menutup segala kegetiran.

Kepala Sekolah SD Inpres Tiwerea, Petronela Naru, menu-

turkan, terpaksa mencampur siswa untuk belajar dalam satu ruangan karena memang jumlah kelas terbatas. Misalnya kelas IV dan V harus belajar di ruang yang sama dengan sekat pembatas


lemam atau bangku panjang. Tidak semua siswa mendapatkan bangku tempat duduk, untuk kelas rendah seperti kelas I dan II harus rela belajar di lantai tanpa alas. (Agung PW-78)



SMidok

RUANG SEDERHANA: Anak-anak SD Inpres Tiwerea, Desa Jembu Rea, Nanggapanda, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur, belajar di ruangan sangat sederhana. (78)

Lampiran 11. Soal Ujian Akhir Semester



YAYASAN INSTITUT PENDIDIKAN MARITIM YOGYAKARTA
AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA

(Terakreditasi No.013/BAN-PT/Ak-XII/Dpl-III/V/2012)
(APPROVED DITJEND PERLA & Terakreditasi No.009/BAN-PT/Ak-XII/Dpl-III/V/2012)
(APPROVED DITJEND PERLA & Terakreditasi No.010/BAN-PT/Ak-XII/Dpl-III/V/2012)

JURUSAN :
1. KETATALAKSANAAN PELAYARAN NIAGA
2. TEKNIKA
3. NAUTIKA
KAMPUS : Jl. Magelang KM 4,4 Tromol Pos 42 Yogyakarta 55284 Telp./Fax. (0274) 586263

UJIAN AKHIR SEMESTER GANJILT.A 2013/2014

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia
 Hari, Tanggal : Rabu, 8 Januari 2014
 Program Studi : Nautika dan Teknik
 Waktu : 1 X 90 Menit
 Dosen Pengampu : Nori Purwanasari, S.Pd.

Petunjuk mengerjakan:

- Kerjakan soal poin A secara singkat.
- Kerjakan soal poin B dengan memberi penjelasan yang singkat dan jelas.
- Dilarang membuka buku dan bekerja sama dengan teman/orang lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Bahasa Indonesia berasal dari bahasa....
2. Bahasa Indonesia memiliki dua kedudukan, yaitu sebagai Bahasa Nasional dan Bahasa....
3. Istilah lain dari kata hubung adalah....
4. Satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih dan tidak melebihi batas fungsi atau jabatan dalam kalimat disebut....
5. Kalimat memiliki dua unsur pokok, yaitu...dan....
6. Hati-hati berteman dengan Brandon karena ia panjang tangan.
Frasa *panjang tangan* dalam kalimat di atas memiliki makna....
7. Konstruksi sintaksis yang memiliki unsur predikatif, tetapi belum memiliki intonasi akhir disebut....
8. Unsur pokok dalam sebuah kalimat adalah...dan....
9. Paragraf yang gagasan utamanya terletak di akhir paragraf disebut paragraf....
10. Karya tulis ilmiah terdiri...bab.

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Rahmat dan Bonar adalah sahabat sejak kecil. Hubungan mereka sudah sangat akrab. Mereka sedang bercakap-cakap di kos. Buatlah dialog singkat antara Rahmat dan Bonar dengan ragam bahasa yang sesuai dengan situasi tersebut.
2. Karya tulis itu ditulis oleh prof dr ahmad nur rahman mpd
Perbaikilah ejaan dalam kalimat di atas.
3. Bangsa Indonesia harus mempunyai peralatan perang yang canggih.
Analisislah fungsi kalimat dan frasa dalam kalimat di atas.
4. Ubahlah kalimat-kalimat berikut menjadi kalimat efektif.
 - a. Pencuri berhasil ditangkap polisi.
 - b. Rumahnya Pak Rahmat sedang dicat.
5. Susunlah kalimat-kalimat berikut agar menjadi paragraf yang padu!
 - (1) Tak dapat dipungkiri bahwa perkembangan seni keramik modern Indonesia tak lepas dari keberadaan dan perkembangan studio-studio keramik.
 - (2) Sedikit banyak pertumbuhan dan wajah seni keramik modern Indonesia mirip dengan perkembangan seni keramik di barat yang dilatari oleh keberadaan dan pertumbuhan studio keramik yang umumnya dikelola oleh seorang seniman, yang kerap disebut *home studio*.
 - (3) Hal itu ditunjukkan oleh perkembangan studio keramik Inggris sejak awal paruh kedua abad XX.
 - (4) Dalam waktu yang kurang lebih bersamaan, terjadi fenomena yang sama di Amerika.
 - (5) Karakter produksi studio keramik tersebut yang nantinya membentuk wajah dan identitas seni keramik modern dunia.

6. Buatlah kutipan sesuai dengan cara penulisan **kutipan langsung** dari sumber berikut ini! Pengertian menulis tersebut diambil dari buku berjudul *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* karya Henry Guntur Tarigan. Buku tersebut dicetak pertama kali pada tahun 1986 dan cetakan terakhir pada tahun 2008. Pengertian tersebut diambil dari edisi cetakan terakhir tepatnya di halaman 21. Buku tersebut diterbitkan oleh penerbit Angkasa di Bandung.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

7. Buatlah daftar pustaka dari buku berikut sesuai dengan aturan yang benar!
- Judul : Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa
Penulis : Henry Guntur Tarigan
Penerbit : Angkasa
Tahun Terbit : 1993
Kota Terbit : Bandung
8. Buatlah contoh kalimat yang mengandung pergeseran makna berikut!
- meluas
 - sinestesia
 - ameliorasi

Lampiran 12. Kunci Jawaban

UJIAN AKHIR SEMESTER

TAHUN 2013/2014

AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia
 Program Studi : Nautika dan Teknik
 Dosen Pengampu : Nori Purwanasari, S.Pd.
 Hari, Tanggal : Rabu, 8 Januari 2014
 Waktu : 1 X 90 Menit

Petunjuk mengerjakan:

- Kerjakan soal poin A secara singkat.
- Kerjakan soal poin B dengan elastisitas penjelasan yang singkat dan jelas.
- Dilarang membuka buku dan bekerja sama dengan teman/orang lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat! **SKOR TOTAL: 20**

1. Bahasa Indonesia berasal dari bahasa **MELAYU**.
2. Bahasa Indonesia memiliki dua kedudukan, yaitu sebagai Bahasa Nasional dan Bahasa **NEGARA**.
3. Istilah lain dari kata hubung adalah **KONJUNGSI**.
4. Satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih dan tidak melebihi batas fungsi atau jabatan dalam kalimat disebut **FRASA**.
5. Kalimat memiliki dua elastisitas pokok, yaitu **SUBJEK** dan **PREDIKAT**.
6. Hati-hati berteman dengan Brandon karena ia panjang tangan.

Frasa *panjang tangan* dalam kalimat di atas memiliki makna **SUKA MENCURI**.

7. Konstruksi sintaksis yang memiliki **elasti predikatif**, tetapi belum memiliki intonasi akhir disebut **KLAUSA**.
8. Unsur pokok dalam sebuah kalimat adalah **SUBJEK** dan **PREDIKAT**.
9. Paragraf yang gagasan utamanya terletak di akhir **elasti** disebut **elasti INDUKTIF**.
10. Karya tulis ilmiah terdiri **LIMA** bab.

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Rahmat dan Bonar adalah sahabat sejak kecil. Hubungan mereka sudah sangat akrab. Mereka sedang bercakap-cakap di kos. Buatlah dialog singkat antara Rahmat dan Bonar dengan ragam bahasa yang sesuai dengan situasi tersebut.

Jawaban: berupa dialog singkat antara Rahmat dan Bonar dengan ragam bahasa yang akrab, santai, dan tidak menggunakan bahasa baku.

SKOR: 10

2. karya tulis itu ditulis oleh prof dr ahmad nur rahman mpd
Perbaikilah ejaan dalam kalimat di atas!

Jawaban:

Karya tulis itu ditulis oleh Prof. Dr. Ahmad Nur Rahman, M.Pd.

SKOR: 6

3. Bangsa Indonesia harus mempunyai peralatan perang yang canggih.
Analisislah fungsi kalimat dan frasa dalam kalimat di atas.

Jawaban:

Analisis Fungsi Kalimat:

- bangsa Indonesia = Subjek (skor 2)
- harus mempunyai = Predikat (skor 2)
- peralatan perang yang canggih = Objek (skor 2)

Analisis frasa:

- bangsa Indonesia: Frasa endosentris yang berpola MD (skor 3)
- harus mempunyai: Frasa endosentris yang berpola DM (skor 3)
- peralatan perang yang canggih: Frasa endosentris yang berpola DMMM (skor 3)

SKOR: 15

4. Ubahlah kalimat-kalimat berikut menjadi kalimat efektif.

- Pencuri berhasil ditangkap polisi.
- Rumahnya Pak Rahmat sedang dicat.

Jawaban:

- Polisi berhasil menangkap pencuri. ATAU Polisi telah menangkap pencuri.
- Rumah Pak Rahmat sedang dicat.

SKOR: 10

5. Susunlah kalimat-kalimat berikut agar menjadi *cohesive* yang padu!

- Tak dapat dipungkiri bahwa perkembangan seni keramik modern Indonesia tak lepas dari keberadaan dan perkembangan studio-studio keramik.
- Sedikit banyak pertumbuhan dan wajah seni keramik modern Indonesia mirip dengan perkembangan seni keramik di barat yang dilatari oleh keberadaan dan pertumbuhan studio keramik yang umumnya dikelola oleh seorang seniman, yang kerap disebut *home studio*.
- Hal itu ditunjukkan oleh perkembangan studio keramik Inggris sejak awal paruh kedua abad XX.
- Dalam waktu yang kurang lebih bersamaan, terjadi fenomena yang sama di Amerika.
- Karakter produksi studio keramik tersebut yang nantinya membentuk wajah dan identitas seni keramik modern dunia.

Jawaban:

Sedikit banyak pertumbuhan dan wajah seni keramik modern Indonesia mirip dengan perkembangan seni keramik di Barat yang dilatari oleh keberadaan dan pertumbuhan studio keramik yang umumnya dikelola oleh seorang seniman, yang kerap disebut *home studio*. Hal itu ditunjukkan oleh perkembangan studio keramik Inggris sejak awal paruh kedua abad ke-20. Dalam waktu yang kurang lebih bersamaan, terjadi fenomena yang sama di Amerika. Karakter produksi studio keramik tersebut yang nantinya membentuk wajah dan identitas seni keramik modern dunia. Tak dapat dipungkiri bahwa perkembangan seni keramik modern Indonesia tak lepas dari keberadaan dan perkembangan studio-studio keramik.

SKOR: 10

6. Buatlah kutipan sesuai dengan cara penulisan **kutipan langsung** dari sumber berikut ini! Pengertian menulis tersebut diambil dari buku berjudul *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* karya Henry Guntur Tarigan. Buku tersebut dicetak pertama kali pada tahun 1986 dan cetakan terakhir pada tahun 2008. Pengertian tersebut diambil dari edisi cetakan terakhir tepatnya di halaman 21. Buku tersebut diterbitkan oleh penerbit Angkasa di Bandung.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Jawaban:

Menurut Tarigan (2008: 21), “menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu”.

ATAU

“Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu” (Tarigan, 2008: 21).

SKOR: 10

7. Buatlah daftar pustaka dari buku berikut sesuai dengan aturan yang benar!

Judul : Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa

Penulis : Henry Guntur Tarigan

Penerbit : Angkasa

Tahun Terbit : 1993

Kota Terbit : Bandung

Jawaban:

Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.

SKOR: 10

8. Buatlah contoh kalimat yang mengandung pergeseran makna berikut!

- a. meluas
- b. sinestesia
- c. ameliorasi


Jawaban:

- a. Meluas : Ibu-ibu PKK sedang mengadakan lomba memasak. (skor 3)
- b. Sinestesia: Suara Agnes Monica enak didengar. (skor 3)
- c. Ameliorasi: Para tunawisma sedang memperoleh pelatihan pengolahan limbah elastis. (skor 3)

SKOR: 9 (point a, b, c jika benar masing-masing mendapat skor 3)

Lampiran 13. Hasil Ujian Jurusan Nautika

Berita Acara

	BERITA ACARA UJIAN SEMESTER	No	PM-AMY-OP086
		Rev	00
		Tgl	23 Desember 2006

PANITIA PENYELENGGARAAN UJIAN SEMESTER

BERITA ACARA
PENYELENGGARAAN UJIAN SEMESTER

Ujian Mid/Akhir Semester Gasal / Genap Tahun Akademik 2013/2014

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Hari/Tanggal : RABU, 8 JANUARI 2014

Pukul : 07.30 - 09.00

Ruang/Tempat : KR 202.201

Telah dilaksanakan Ujian Mid/Akhir Semester untuk taruna-taruni Akademi Maritim Yogyakarta bagi :

Jurusan : ~~KPN/Teknik~~/Nautika

Semester : I (SATU)

Jenis Ujian : Tulis / Praktek

Mata Ujian : BAHASA INDONESIA ✓

Dosen Penguji : NORI P.S.Pd

Jumlah Taruna yang hadir : 67 orang

..... orang

..... orang Total..... 67 orang

Jumlah taruna tidak hadir : 6 orang

Kejadian penting yang perlu dicatat selama berlangsungnya ujian :

.....

.....

.....

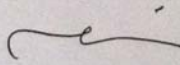
Demikian berita acara ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Ketua Panitia,

Drs.Sahudiyono,MPA

Yogyakarta, 8 JANUARI 2014

Koordinator Pengawas Ujian,



Lusina Arbety J.S.Pd

1.  Ade Chandra

2. WIDYA ASTUTI

3. MARYANA

4.

1. 

2. 


3. 

4. 

Jawaban Mahasiswa Jurusan Nautika

Jawaban 1

89

	<p>NAMA : Sopran Wandy Marpaung</p> <p>NRP/NO UJIAN : 130601110</p> <p>SEMESTER/JURUSAN : I (satu) / Nautika</p> <p>MATA UJIAN : Bahasa Indonesia</p> <p>TANGGAL : 18-01-2019</p> <p>NAMA DOSEN : Don Purwanasari, S.Pd.</p> <p>DIKIRI TANGAN : <i>[Signature]</i></p>
---	--

A

1. nelayan
2. Nagara
3. Kangungsi
4. Prasa
5. Subjek predikat
6. penciuri
7. Kraya
8. Subjek dan predikat
9. Indukhy
10. Bab

B

1) Rahmat : (sambil membawa 2 gelas teh, Rahmat menghampiri Bonar yang sedang asik menonton).

Lagi nonton apa kamu Bonar?

Bonar : Ini lagi melihat tempat-tempat wisata yang enak buat dikunjungi liburan nanti.

Rahmat : Seperti ketikannya. Apa-apa aja yang sudah masuk dalam daftar tempat liburanmu?

Bonar : Banyak ada Candi Borobudur di Magelang, kuburan Soekarno di Blitar, sama mendaki gunung Bromo. Menunt kamu aku harus pilih yang mana?

Rahmat : Kalau bagi aku semua asik, tapi sama aku sih mendingan mendaki gunung Bromo aja.

Bonar : kenapa kamu pilih itu?

Rahmat : yah. Mendaki gunung itu sangat mengacu adrenalin kita dan penuh tantangan sesuai kesukaan kamu. Kita juga bisa lebih dekat dengan alam dan kalau udah sampai di puncak kita bisa menikmati pemandangan yang sangat indah dan hebat.

Bonar : Benar juga tuh. Jadi kapan kita pergilah?

Rahmat : Minggu pertama liburan aja lah.

Bonar : Oke deh.

1. a. Polisi berhasil menangkap pencuri sepeda di Kupat Kerdoran
b. Pak Rahmat telah mengecat rumahnya agar kelihatan indah

2. Karya tulis itu ditulis oleh profesor doktor Ahmad Nur Rahman Mpd

3. Bangsa Indonesia harus mempunyai peralatan yang canggih

5. (1), (3), (4), (2), (5)

7. Targan Henry Gunter. 1993. Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa. Bandung: Angkasa

8. a. Suah haei Budi bertemu dengan peternak yg murah hati itu

b. Ibu selalu berhati-hati membawa dompetnya ketika hendak berbelanja

c. Sapran adalah lelaki yang sangat baik

6. Dalam buku Henry Gunter Targan yang berjudul Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa yang dicetak pertama kali pada tahun 1986 dan cetakan terakhir pada tahun 2008 telah diterbitkan oleh Angkasa di Bandung menjelaskan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Jawaban 2



88
 NAMA : DEPTA YULIANDA
 NRP/No UJIAN : 133021/N
 SENTER/ALASAN : Satu /baulika
 MATA UJIAN : Bahasa Indonesia
 TANGGAL : 8 Januari 2019
 NAMA DOSEN : Nani Purwananti, S.Pd.
 TANDA TANGAN : Dephanon

- A.
1. Melayu
 2. Persatuan
 3. Interjeksi
 4. Klausa
 5. Subjek dan Predikat
 6. Suka mengambil barang milik orang lain atau pencuri
 7. Frasa
 8. Kata dan frasa
 9. Induktif
 10. 5 Bab
- 16

- B. 1. Dialog singkat antara Rahmat dan Bonar.

Bonar : Mat, kau sudah makan belum?

Rahmat : Belum, memangnya kenapa? kau mau membelikan aku makanan ya?

Bonar : Alh tidak, kalau belum makan ayo keluar bersama cari makan, aku juga belum makan ini tadi

10 Rahmat : ide yang bagus, ayo tapi pakai uangmu dulu ya bon, uang saya sudah habis, belum dikirim oleh ibu.

Bonar : Iya, pakai uangku dulu ayo cepat, sudah lapar ini aku

Rahmat : Oke, terima kasih teman

2. Karya tulis itu ditulis oleh Prof. dr. Ahmad Nur Rahman, M.pd.

3. Bangsa Indonesia harus mempunyai peralatan perang yang canggih.

160

4. A. Polisi berhasil menangkap pencuri.

B. Rumah Pak Rahmat sedang dicat.

5. 1. Tak dapat dipungkiri bahwa perkembangan seni keramik modern Indonesia tak lepas dari keberadaan dan perkembangan studio-studio keramik.

2. Hal itu ditunjukkan oleh perkembangan studio keramik Inggris sejak awal paruh kedua abad XX.

3. Sedikit banyak pertumbuhan dan wajah seni keramik modern Indonesia mirip dengan perkembangan seni keramik di barat yang dilataru oleh keberadaan dan pertumbuhan studio keramik yang umumnya dikelola oleh seorang seniman, yang kerap disebut home studio.

4. Dalam waktu yang kurang lebih bersamaan, terjadi fenomena yang sama di Amerika.

5. Karakter produksi studio keramik tersebut yang nantinya membentuk wajah dan identitas seni keramik modern dunia.

7. G.T. Henry, 1993. Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa. Bandung : Angkasa.

8. a. Meluas.

Pemerintah Hindia Belanda meluaskan daerah jajahannya hingga semenanjung Eropa.

b. Sinestesia.


Joko membelikan boneka adiknya.

c. Ameliorasi

Kepujuran merupakan sebuah keberhasilan.

6. Menulis ialah menyampaikan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.
(Henry Guntur Tarigan, 1986 - 2008 : 21) "Menulis sebagai suatu keterampilan Berbahasa."

Jawaban 3

	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;"> <p>AMAR NPP/No UJIAN SEMESTER/JURUSAN MATA UJIAN TANGGAL AMA DOSEN ONDA TENGAH</p> </td> <td style="width: 50%; border-left: 1px solid black; padding-left: 10px;"> <p>SEPTIANA SANTIKA SARI 133059 / U1 - 59 I / LIAUTIKA BAHASA INDONESIA 8 JANUARI 2014 BU UORI PURWANASARI, S.Pd <i>[Signature]</i></p> </td> </tr> </table>	<p>AMAR NPP/No UJIAN SEMESTER/JURUSAN MATA UJIAN TANGGAL AMA DOSEN ONDA TENGAH</p>	<p>SEPTIANA SANTIKA SARI 133059 / U1 - 59 I / LIAUTIKA BAHASA INDONESIA 8 JANUARI 2014 BU UORI PURWANASARI, S.Pd <i>[Signature]</i></p>
<p>AMAR NPP/No UJIAN SEMESTER/JURUSAN MATA UJIAN TANGGAL AMA DOSEN ONDA TENGAH</p>	<p>SEPTIANA SANTIKA SARI 133059 / U1 - 59 I / LIAUTIKA BAHASA INDONESIA 8 JANUARI 2014 BU UORI PURWANASARI, S.Pd <i>[Signature]</i></p>		

A

1. Melayu ✓
2. Negara ✓
3. Konjungsi ✓
4. Frasa ✓
5. Subjek dan predikat ✓
6. Makna konotatif yang artinya suka mencuri
7. Klausa ✓
8. Subjek dan predikat ✓
9. Induktif ✓
10. Lima (5) bab ✓

20

B

1) Dialog singkat

Rahmat : "Hei, Bon, sedang apa ? Sibuk banget kelihatannya sampai tidak tahu keadaan diluar..."

Bonar : (Sambil terus menonton televisi dia menjawab)
"Tak lihat apa kalau aku lagi nonton televisi begini."

Rahmat : "Iya gantian lah.. masak nanti kau terus yang nonton, aku kan juga mau nonton acara bola."

Bonar : "Boleh.. tapi itu jemuran ku diluar kau angkat dulu lah... keburu hujan nanti itu mending sudah gelap."

Rahmat : (Dengan bersungut-sungut ia mengangkat jemuran Bonar)
"Buset dah.. jemuran mu laundryan orang rekampung ya ? Banyak amat... Nah sekarang minggir kau, aku mau nonton acara bola kesayangan ku. Hehehe..."

Bonar : (Sambil tersenyum penuh kemenangan dia berkata)
"Sorry, Broo... listriknya mati, ada pemadaman bergilir dari PLN. Hahahaha"

Rahmat : "Duh Gusti, punya nasib begini amat yak..."

2) Karya tulis itu ditulis oleh Prof. Dr. ~~Alfred~~ Nur Rahmad, M.Pd.

3) Bangsa Indonesia harus mempunyai ~~pendatan~~ perang yang ~~ranggih~~

S P O K

4) a. Polisi berhasil menangkap pencuri.

b. Pencuri telah ditangkap oleh polisi.

c. Rumah Pak Rahmat sedang dicat.

5) Urutan kalimat : (1) - (3) - (4) - (2) - (5)

Tak dapat dipungkiri bahwa perkembangan seni keramik modern Indonesia tak lepas dari keberadaan dan perkembangan studio-studio keramik. Hal ini ditunjukkan oleh perkembangan studio keramik Inggris sejak

awal paruh kedua abad XX. Dalam waktu yang kurang lebih bersamaan, terjadi fenomena yang sama di Amerika. Sedikit banyak pertumbuhan dan wajah seni keramik modern Indonesia mirip dengan perkembangan seni keramik yang umumnya dikelola oleh seorang seniman, yang kerap disebut home studio. Karakter produksi studio keramik tersebut yang nantinya membentuk wajah dan identitas seni keramik modern di Indonesia.

6) Dalam bukunya yang berjudul Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Henry Guntur Tarigan menjelaskan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang

menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. (2008:21)

7) Tarigan, Henry Guntur. 1993. Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa.
Bandung : Angkasa

8) a. Meluas → petani

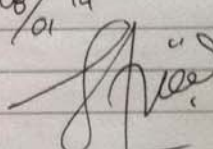
Pak Lurah sedang mengadakan penyuluhan tentang pengolahan hasil panen kepada para petani di Balai Desa.

b. Sinestesia → tukang cat


Ibu selalu berhati-hati ketika membawa dompetnya saat berbelanja, karena banyak tukang cat di pasar.

c. Ameliorasi → wanita, hamil

Wanita hamil yang sedang duduk dikursi taman itu adalah seorang pelukis.

08/01/19


Jawaban 4

	NAMA : <u>PANDI OKTARA</u> NRP/No UJIAN : <u>1330971971N</u> SEMESTER/JURUSAN : <u>I/NAUTIKA</u> MATA UJIAN : <u>BAHASA INDONESIA</u> TANGGAL : <u>8 JANUARI 2019</u> AMK DOSEN : <u>NORI PURWANASARI, S.Pd.</u> NAMA TENGAH : <u>limb</u>
---	--

70

A)

- 1) MELAYU
- 2) INTERNASIONAL
- 3) merakit
- 4) kalimat efektif
- 5) subjek dan pendidikan
- 6) Sinonim
- 7) Klausula Induktif
- 8) Kalimat efektif dan tidak efektif
- 9) Paragraf 2
- 10) 10 BAB

B)

- 1) Rahmat : Hai Bonar
 Bonar : Hai Juga Rahmat
 Rahmat : Apa Kabar mv Bonar dikos
 Bonar : Kabar ku Baik-Baik aja, Kalau Kabar kamu Gimana rahmat
 Rahmat : Kabar ku juga Baik, Gimana keseharian mu dikos
 Bonar : Keseharian ku Belajar, membersihkan kos dan halamannya kos
 Rahmat : Kalau saya, sama juga sama kamu.
- 2) Karya tulis itu ditulis oleh Prof. DR. Ahmad Nur Rahman M.Pd.
- 3) untuk mempertahankan Indonesia dari jajahan dari negara lain.
- 4) Polisi berhasil ditangkap Pencuri
 Pak rahmat rumahnya sedang dirat.
- 5) Tak dapat dipungkiri, bahwa Perkembangan Seni Keramik modern Indonesia tak lepas dari keberadaan dan Perkembangan Studio-Studio Keramik.
 - hal itu ditunjukkan oleh Perkembangan Studio Keramik Inggris Sejak awal Paruh kedua abad XX.
 - sedikit banyak Pertumbuhan dan wajah seni Keramik modern Indonesia mirip dengan Perkembangan Seni Keramik di Barat yang dilatarbelakangi oleh keberadaan.

10

dan Pertumbuhan Studio Keramik yang umumnya dikelola oleh seorang Seniman, yang kerap disebut home studio.

- dalam waktu yang kurang lebih bersamaan, terjadi fenomena yang sama di Amerika.
- Karakter Produksi Studio Keramik tersebut yang nantinya membentuk wajah dan identitas seni Keramik modern dunia.

6)-

3) Penulis : Henry Gunther Karigan

Judul : Strategi Pengajaran dan Pembelajaran

Kota terbit : Bandung

Penerbit : ANGKASA

Tahun Penerbit : 1993

8) Laut meluas sejangat raya Indonesia.

Aku sensorstesia menunggu dia keluar

Lampiran 14. Nilai Akhir Mahasiswa Jurusan Nautika

Nilai Akhir Mahasiswa Jurusan Nautika

DAFTAR HADIR UJIAN AKHIR SEMESTER

Perguruan Tinggi : AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA
Program Studi : NAUTIKA
Jenjang : D-3
Tahun Akademik : 2013 semester GASAL
Mata Ujian : BAHASA INDONESIA (MPK33206)
Bobot : 2.00 sks
Hari, tanggal : Rabu, 8 Januari 2014

Hal : 1

Nomor	Nama Mahasiswa	Nomor Induk	Nil.Huruf	Tanda Tangan
①	ADE PRAYETNO	133001N	1.
2.	ADITIYA BHAKTI PRATAMA	133002N	B	2.
3.	ALFIAN GILANG PRATAMA	133003N	B	3.
4.	ALVIN SETIANANDA	133004N	B	4.
5.	AMIR MAHMUD	133005N	B	5.
6.	ANDI IRAWAN JAYA KUSUMA WARDAN	133006N	B	6.
7.	ARDI KURNIAWAN	133007N	B	7.
8.	ARIF WIJANARKO	133008N	A	8.
9.	ARISTIDE FABIO NERI	133009N	A	9.
10.	BAGUS SATRIYA KUSUMA	133010N	B	10.
11.	BAKTI DESTA ALAMSYAH	133011N	B	11.
12.	BAKTI DWI HARDIANSYAH	133012N	A	12.
13.	BAYU WISNU AJI	133013N	A	13.
14.	BEGGI PAMBUDI	133014N	B	14.
15.	BENNY HADI HERMAWAN	133015N	B	15.
16.	BIMA SAKTI NUGRAHA	133016N	B	16.
17.	BIMAWAN FUAD ARDIAN	133017N	B	17.
18.	CAHYO KUNCONO	133018N	A	18.
①9.	CANDRA ARIWIYANTO	133019N	19.
20.	CLARA JUNIANTICE	133020N	A	20.

Jumlah Nilai A : mhs
B : mhs
C : mhs
D : mhs
E : mhs
kosong : mhs

Total peserta : mhs

Yogyakarta,
Dosen Penguji
.....

Perguruan Tinggi : AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA
 Program Studi : NAUTIKA
 Jenjang : D-3
 Tahun Akademik : 2013 semester GASAL
 Mata Ujian : BAHASA INDONESIA (MPK33206)

Hal : 2

Nomor	Nama Mahasiswa	Nomor Induk	Nil.Huruf Tanda Tangan
21.	DEPTA YULIANDA	133021N	B 21.
22.	DEWI PUTRI NATALIA	133022N	A 22.
23.	DIDA HERLAMBANG	133023N	23.
24.	DITA YUNA PERMANAHADI	133024N	A 24.
25.	EKA MUTIARA SARI	133025N	A 25.
26.	FAHRUL AVIT FAUZI	133026N	C 26.
27.	FITRI MEILINA	133027N	A 27.
28.	FITRIYANTO	133028N	B 28.
29.	GITA ILHAM SUKMA	133029N	B 29.
30.	GRESA WINANDA	133030N	B 30.
31.	HERTANTO	133031N	B 31.
32.	IDHO YUDHA FIRMANSYAH	133032N	A 32.
33.	JOKO SUSANTO	133033N	B 33.
34.	KHUSNUR ROHMADI	133034N	B 34.
35.	KUMALA TIMBUL	133035N	35.
36.	LAILATULCORY ERLIN NURULHUDA	133036N	A 36.
37.	LILIK WAHYUNI IKA WIJAYANTI	133037N	A 37.
38.	MUHAMMAD ERWIN	133038N	B 38.
39.	MUHAMMAD FARUQ MAULANA	133039N	B 39.
40.	MUHAMMAD HAMDAN RAMADHAN	133040N	B 40.





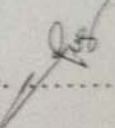


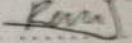
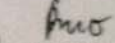
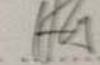




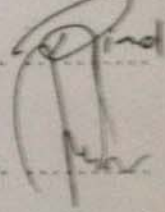
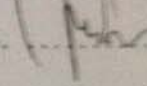
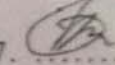
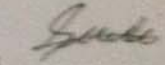
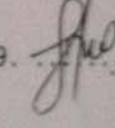
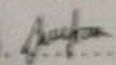
Jumlah Nilai A : mhs
 B : mhs
 C : mhs
 D : mhs
 E : mhs
 kosong : mhs

Total peserta : mhs

Yogyakarta,
 Dosen Penguji

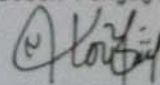
Perguruan Tinggi : AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA
 Program Studi : NAUTIKA
 Jenjang : D-3
 Tahun Akademik : 2013 semester GASAL
 Mata Ujian : BAHASA INDONESIA (MPK33206)

Hal : 3

Nomor	Nama Mahasiswa	Nomor Induk	Nil.Huruf Tanda Tangan
41.	MUHAMMAD NOOR	133041N	A 41. 
42.	NANDA LEO RIZA AZIZI	133042N	B 42. 
43.	NURHARDIAN FAJAR	133043N	B 43. 
44.	ONNY ARGAS PRATAMA	133044N	A 44. 
45.	PANDAPOTAN SARAGIH	133045N	A 45. 
46.	PUJI FIARDHILLAH	133046N	B 46. 
47.	RANDI OKTORA	133047N	C 47. 
48.	RENI SULASTRI	133048N	B 48. 
49.	RESMON GULTOM	133049N	B 49. 
50.	RIAN ILHAM ALHUDA	133050N	B 50. 
51.	RICO MAHFUR ALBAR	133051N	B 51. 
52.	RIDHO YOKI TAMA	133052N	A 52. 
53.	RIKO ASRUL ZULMI	133053N	A 53. 
54.	RISYAD PRIBADI AHMAD	133054N	B 54. 
55.	RIZQI WAHYU HARIMURTI	133055N	A 55. 
56.	ROBIYANTO	133056N	A 56. 
57.	ROCHMAD MUJI BASUKI	133057N	C 57. 
58.	SANDY PRANATA SUWARNO	133058N	A 58. 
59.	SEPTIANA SANTIKA SARI	133059N	A 59. 
60.	SOFIAN WANADY MARPAUNG	133060N	B 60. 

Jumlah Nilai A : mhs
 B : mhs
 C : mhs
 D : mhs
 E : mhs
 kosong : mhs
 Total peserta : mhs

Yogyakarta,
 Dosen Penguji



Perguruan Tinggi : AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA
 Program Studi : NAUTIKA
 Jenjang : D-3
 Tahun Akademik : 2013 semester GASAL
 Mata Ujian : BAHASA INDONESIA (MPK33206)

Hal : 4

Nomor	Nama Mahasiswa	Nomor Induk	Nil.Huruf Tanda Tangan
61.	UBAID AGHNI ASHIDIQI	133061N	A 61.
62.	VANDI AHMAD	133062N	B 62.
63.	WENDY NARAYANA	133063N	A 63.
64.	YUDHIT TRIE PURWANDYATAMA PUTA	133064N	B 64.
65.	YURI ANGRIANTOKO	133065N	65.
66.	ANTHONY SALIM	133066N	A 66.
67.	TEZAR ABINOWO	133067N	B 67.
68.	AFRIZAL	133068N	B 68.
69.	MUHAMMAD FARIZ DA'I ISLAMI	133069N	B 69.
70.	ARIMAS ADHAN FRAMBUDY	133070N	70.
71.	WIWIT PRIYANTO	133071N	A 71.
72.	BAYU HARSEN	133072N	B 72.
73.	TURCIA ALBAIT SCIORA	133073N	B 73.


Jumlah Nilai A : mhs
 B : mhs
 C : mhs
 D : mhs
 E : mhs
 kosong : mhs

 Total peserta : mhs

Yogyakarta,
 Dosen Penguji

Lampiran 15. Hasil Ujian Jurusan Teknika

Berita Acara

	BERITA ACARA UJIAN SEMESTER	No	PM-AMY-OP086
		Rev	00
	Tgl	23 Desember 2006	

PANITIA PENYELENGGARAAN UJIAN SEMSESTER

BERITA ACARA
PENYELENGGARAAN UJIAN SEMESTER

Ujian ~~Mid~~/Akhir Semester Gasal / ~~Genap~~-Tahun Akademik 2013/2014

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Hari/Tanggal : RABU, 8 JANUARI 2014

Pukul : 07.30 - 09.00

Ruang/Tempat : GBU-GBS

Telah dilaksanakan Ujian ~~Mid~~/Akhir Semester untuk taruna-taruni Akademi Maritim Yogyakarta bagi :

Jurusan : ~~KPN~~/Teknika/Nautika

Semester : I (SATU)

Jenis Ujian : Tulis / Praktek

Mata Ujian : BAHASA INDONESIA

Dosen Penguji : DRA. ENDANG RT / NORI P. S.Pd

Jumlah Taruna yang hadir : ...64... orang

..... orang

..... orang Total...64... orang

Jumlah taruna tidak hadir : ...2... orang

Kejadian penting yang perlu dicatat selama berlangsungnya ujian :

.....

.....

.....

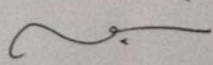
Demikian berita acara ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Ketua Panitia,

Drs.Sahudiyono,MPA

Yogyakarta, 8 JANUARI 2014

Koordinator Pengawas Ujian,



Lusina Arbety J.S.Pd


Petugas Pengawas Ujian:

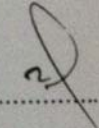
1. P. Sigit S.MPd


2. H. Bening H. ST.MM


3. P. S. H. J. S. Pd

4. Doni Sari

1. 

2. 


3. 

4. 

Jawaban Mahasiswa Jurusan Teknika

Jawaban 1

A



NAMA : BAYU GANTARA

NRP/No UJIAN : 132012 /T

SEMESTER/JURUSAN : 1 /TEKNIKA

MATA UJIAN : B. INDONESIA

TANGGAL : 8 JANUARI 2014

NAMA DOSEN : NORI PURUNASARI, S.Pd

NAMA TUGAS : Cikar...

96

A. 1. Melayu
2. Bahasa Negara
3. Kongungsi
4. Frasa
5. Subjek dan Predikat
6. Suka mencuri
7. Klausa
8. Subjek dan predikat
9. deduktif
10. 5 Bab

B. 1. Rahmat : Bonar, kamu mandi lama sekali!
Bonar : Kenapa, mat?
Rahmat : Kamu buat anak kos semua mengantiri,
Sampai ada yang mau menangis. haha..
Bonar : Saya tidak tahu, mat. Soalnya saya
Sekalian menguras bak mandi. haha..

2. Karya tulis itu ditulis oleh
Prof. dr. Ahmad Nur Rahman, M.Pd.

3. Bangsa Indonesia = Subjek
Harus = Pelengkap
mempunyai = Predikat
Peralatan perang yang canggih = objek = Frasa

4. a. Pencuri telah tertangkap polisi.
b. Pak Rahmat, tembok rumahnya sedang dicat.

5. > Tak dapat dipungkiri bahwa perkembangan seni keramik modern Indonesia tak lepas dari keberadaan dan perkembangan studio-studio keramik.
- > Hal itu ditunjukkan oleh perkembangan studio keramik Inggris sejak awal paruh kedua abad XX.
 - > Sedikit banyak pertumbuhan dan wajah seni keramik modern Indonesia mirip dengan perkembangan seni keramik di barat yang dilatari oleh keberadaan dan pertumbuhan studio keramik yang umumnya dikelola oleh seorang seniman, yang kerap disebut home studio.
 - > Dalam waktu yang kurang lebih bersamaan, terjadi fenomena yang sama di Amerika.
 - > Karakter produksi studio keramik tersebut yang nantinya membentuk wajah dan identitas seni keramik modern dunia.

6. Pengertian menulis tersebut diambil dari buku yang bergudul menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa oleh (Henry Guntur Tarigan, 2008:21).

7. Tarigan, Henry Guntur. 1993. Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa. Bandung: Angkasa.

8. a). Meluas

> Orang itu adalah kakak kelasku waktu di SMA.

b). Sinestesia


> Karakter Suara Ariel, saat bernyanyi begitu merdu.

c). Ameliorasi

> Tante saya saat ini hamil 7 bulan.

Jawaban 2

B



83

NAMA : JULIANSYAH
 NPM/No. UJIAN : 13206811
 SEMESTER/JURUSAN : I
 MATA UJIAN : Bahasa Indonesia
 TANGGAL : 8 Januari 2014
 NAMA DOSEN : Novi Purwaningsih, S.Pd.
 WAKTU : 120 MENIT

A.

1. Bahasa Melayu ✓
2. Bahasa Internasional ✓
5. Sejarah dan praktik ✓
6. SARA Mancuri ✓
8. Subjek dan predikat ✓
10. 5 bab ✓
9. Paragraf argumentasi ✓
3. Ikatan ✓
4. Frasa ✓
7. Definisi ke paragraf paduan ✓

12

B.

1. Rahmat : Apa kabar Bon...?

Boner : Alhamdulillah Sehat Mat, Gimana kabar keluarga kamu keluarga mat?

Rahmat : Alhamdulillah sehat, ah iya bon sekarang kamu kuliah apa kerja?

Boner : ah kalo mau kuliah ekonomi gak mendukung mat, saya sekarang kerja mat..! kalo kamu gimana kuliah apa kerja..?

Rahmat : Saya juga kerja bon..!!

52. Prof. Dr. Ahmad Nur Rahman, Mpd.

103. Persenjataan yang ~~era~~ moderen

4. Para pencuri itu berhasil ditangkap polisi.

10 - Rumah Pak Rahmat sedang dicat.

5. (2) Sederit banget pertembukan dan wajah seni keramik moderen Indonesia mirip, dan studio keramik yang umumnya di kelola oleh seorang seniman, yang kerap disebut home studio

2(1) Tak dapat di pungkiri lagi bahwa perkembangan seni keramik moderen Indonesia tak lepas dari keberadaan dan perkembangan studio-studio keramik.

3(3) hal itu di tunjukkan oleh perkembangan studio keramik Inggris sejak awal pertengahan abad XX

4(4) Dalam waktu yang kurang lebih bersamaan, terjadi fenomena yg sama di Amerika.

5(5) Karakter produksi studio keramik tersebut yang nantinya membentuk wajah dan identitas baru seni keramik moderen dunia

6 Kutipan langsung.


Targier Guntur Henri Menulis sebagai suatu keterampilan Berbahasa (2008:51)
Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang mempunyai
kesuatu bahasa yang di pahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat
membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan
gambaran grafik itu.

7 Targier Guntur Henri, Strategi pengajaran dan pembelajaran Bahasa (S (Angrosa, Bandung 1993)).

- 8. Sonestesia → Wajahnya manis sekali
- Suaramu enak didengar
- 12 Amokorasi → Montan pacarku sekarang semakin cantik
- Meluas → kakak tingkatku sangat berwibawa
- Bapak ku berlayar ke Amerika

Jawaban 3

C



YAMA
VRP/No UJIAN : 132057/T
SEMESTER/JURUSAN : 1 / TEKNIK
MATA UJIAN : Bahasa Indonesia
TANGGAL : Rabu 8 Januari 2014
AMA DOSEN : Nori Purwanasari S.Pd
ANDI TENGAN

VENTA API PRASETYO

A

1. relays	6. muka kemutuk
2. Bergaulin	7. Sinerteria
3. samlung	8. Kreditat dan objek
4. aneklorasi	9. Paragraf akhiran
5. Kreditat dan objek	10. 3 bab

B

1. Rahmat : Hai, Benar lagi apa?
 Benar : Ini lagi siap-siap mau berangkat kuliah
 Rahmat : Pangnya mau masuk kuliah jam berapa?
 Benar : Jam 07.30 WIB
 Rahmat : Ya sudah berangkat saja, semoga selamat, ya

2. Prof. Dr. Ahmad Nur Rahman MPd

a. Bertani itu pernah ditangkap polisi
 b. Rumah Pak Rahmat sedang dicat
 c. Pak Guru sedang menerangkan pelajaran Bahasa Indonesia kepada murid-murid
 d. Bapak pergi ke bank

c. Pak Guru sedang sakit, sehingga tidak menerangkan pelajaran pada murid-murid

3. 1. Karakter produk studio keramik tersebut yang nantinya membentuk wajah dan identitas seni keramik modern
 2. Hal itu ditunjukkan oleh perkembangan studio keramik Inggris sejak awal paruh kedua abad XX
 3. Dalam waktu yang kurang lebih bersamaan, terjadi fenomena yang sama di Amerika.

4. Sejalan dengan pertumbuhan dan wajah seni keramik modern Indonesia mirip dengan perkembangan seni keramik di barat yang ditandai oleh keberadaan dan pertumbuhan studio keramik yang umumnya dikelola oleh seseorang seniman, yang kerap disebut home studio


5. Tak dapat dipungkiri, bahwa perkembangan seni keramik modern Indonesia tak lepas dari keberadaan dan perkembangan studio-studio keramik

6. Pengertian komik ialah Menurutan atau Melukurkan lambang-lambang Grafik yang Mengambarkan suatu Bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang Grafik tersebut tanpa suka maham Bahasa dan gambaran grafik itu.

1. Penulis : Henry Guntur Tarigan
2. Judul : Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa
3. Penerbit : Angkasa
4. Kota Terbit : Bandung
5. Tahun Terbit : 1993

3. Pernyataan yang konkrit

Jawaban 4

	<p>A AMA</p> <p>NRP/No UJIAN</p> <p>SEMESTER/JURUSAN</p> <p>TANGGAL</p> <p>AMA DOSEN</p> <p>INDEKSTANGAN</p>	<p>Halim Fauzi</p> <p>132028 / 32</p> <p>I / TEKNIKA</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>8 Januari 2013</p> <p>Nori Purwanasari, S.Pd.</p> <p>131</p>
---	---	--

A

1. dari bahasa Melayu
2. Nasional dan negara
3. Sabai
4. Frasa
5. Subjekt dan predikat
6. Orang yang suka mencuri
7. Klausula
8. Subjekt dan predikat
9. Induktif
10. Lima (5)

B

1. Rahmat : Bagaimana kabar kamu ? Bonar sudah lama kita tak jumpa ?
 Bonar : Baik mat, Iya nii sudah lama yaa kita tak jumpa. Oh iya gimana kuliah kamu di AMY mat.
 Rahmat : Yaa beginilah kuliah di AMY tiap hari yang ada cuma fisik terus, tapi lama kelamaan uda biasa kag. Iha gimana kuliah kamu di UMM.
 Bonar : Wah ngeri juga ya setiap hari fisik terus. kalo itu malah gak ada kegiatan fisik sama sekali jadi membosankan lah. badan gak bisa sehat kayak kamu itu mat.
 Rahmat : Wah kamu bisa aja nar, ya sudah itu mau mandi dulu nar.
 Bonar : Oke.
2. Karya tulis itu ditulis oleh Prof. Dr. Ahmad Nur Rahman, M.Pd.
3. Bangsa Indonesia harus mempunyai peralatan perang yang canggih.

A.

- a. paissi berhasil tangkap pencuri
- b. Rumah pak Rahmat di cat.

5. ① Terdapat di pengiri bahwa perkembangan seni keramik modern Indonesia tak lepas dari keberadaan dan perkembangan studio-studio keramik.
- ② Hal itu di tunjukkan oleh perkembangan studio keramik Inggris sejak awal Paruh kedua abad XX.
- ③ Sedikit banyak pertumbuhan dan wajah seni keramik modern Indonesia mirip dengan perkembangan seni keramik di barat yang di latari oleh keberadaan dan pertumbuhan studio keramik yang umumnya di telata oleh seorang seniman yang kerap di sebut home studio.
- ④ Karakter produksi studio keramik tersebut yang nantinya membentuk wajah dan identitas seni keramik modern dunia.
- ⑤ Dalam waktu yang kurang lebih bersamaan terjadi fenomena yang sama di Amerika.

6. Dari Buku yang berjudul menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa karya Henry Guntur Tarigan. Di cetak pertama kali pada tahun 1986 dan cetakan terakhir pada tahun 2008. Buku tersebut di terbitkan oleh Penerbit Angkasa di Bandung.

7. Angkasa 1993 Strategi pengajaran dan Pembelajaran Bahasa, Bandung, Henry Guntur Tarigan.

- B. a. muas : Ayah pergi menggunakan motor ke kantor.
- b. sinestesia : Dia mengirim ibunya uang.
- c. ameliorasi : Saya tinggal di Jakarta dengan keluarga.

Lampiran 16. Nilai Akhir Mahasiswa Jurusan Teknika
Nilai Akhir Mahasiswa Jurusan Teknika

DAFTAR HADIR UJIAN AKHIR SEMESTER

Perguruan Tinggi : AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA
 Program Studi : TEKNIKA
 Jenjang : D-3
 Tahun Akademik : 2013 semester GASAL
 Mata Ujian : BAHASA INDONESIA (MPK32206)
 Bobot : 2.00 sks
 Hari, tanggal : Rabu, 8 Januari 2014

Hal : 1

Nomor	Nama Mahasiswa	Nomor Induk	Nil.Huruf	Tanda Tangan
1.	ARDYN HERMAWAN	112006T	B	1.
2.	RAGILANG DIMAS PRAKOSO	112025T	D	2.
3.	DEDY KURNIAWAN SYAWAL	122014T		3.
4.	GINARIS AJI PAMUNGKAS	122022T	D	4.
5.	AAN SUPRIYANTO	132001T	B	5.
6.	ADITYA JUNIYANTO	132002T	B	6.
7.	AHMAD NURHUDA	132003T	B	7.
8.	AJI SETYAWAN	132004T	B	8.
9.	ALIF RAMADHAN PUTRA JAYA	132005T	B	9.
10.	ALIK MUTRI CHASAN	132006T	B	10.
11.	ANDIKA BAGUS ANGGORO U	132007T	B	11.
12.	ANGGI ARDIYANTO	132008T	B	12.
13.	ARBIMA MESADPAMA	132009T		13.
14.	ARIEF RAHMAN HAKIM	132010T		14.
15.	BAYU DWIJAYA	132011T	B	15.
16.	BAYU GANTARA	132012T	A	16.
17.	BAYU KURNIAWAN	132013T	B	17.
18.	BRIAN KURNIAWAN	132014T	B	18.
19.	DANANG SUMAYANTO	132015T	B	19.
20.	DEDI PRASETIYO	132016T	C	20.

Jumlah Nilai A : mhs
 B : mhs
 C : mhs
 D : mhs
 E : mhs
 kosong : mhs



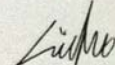
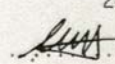
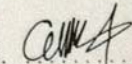


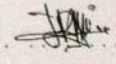

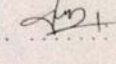
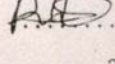
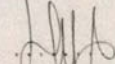

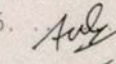



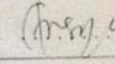
Yogyakarta,
 Dosen Penguji

 Nuri Purwanasari

Total peserta : mhs

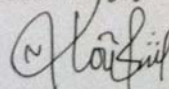
Perguruan Tinggi : AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA
 Program Studi : TEKNIKA
 Jenjang : D-3
 Tahun Akademik : 2013 semester GASAL
 Mata Ujian : BAHASA INDONESIA (MPK32206)

Hal : 2

Nomor	Nama Mahasiswa	Nomor Induk	Nil.Huruf Tanda Tangan
21.	DEDI Rianto	132017T	B 21. 
22.	DHARMA SATRIANDIKA SAMODRA	132018T	— 22. —
23.	EDY FATHUROHMAN	132019T	B 23. 
24.	EDY UTAMA	132020T	B 24. 
25.	ERI MUHAMAD RIDHO	132021T	B 25. 
26.	FAHRUL TRI IVANDI	132022T	B 26. 
27.	FAISAL ABDUL RAHMAN	132023T	A 27. 
28.	FERRI SUPREADI	132024T	— 28. —
29.	FIRMAN ARDIANSYAH	132025T	A 29. 
30.	FREDY ARGUS SUSANTO	132026T	A 30. 
31.	GALIH PRASETYO	132027T	B 31. 
32.	HALIM FAUZI	132028T	A 32. 
33.	HANDISTA RIYAN NUGROHO	132029T	B 33. 
34.	HARLAN MUWARDI	132030T	C 34. 
35.	HENDRA	132031T	B 35. 
36.	HERWIN	132032T	B 36. 
37.	IBNU ATIQ AL MUBAROQ	132033T	B 37. 
38.	IQBAL MUSTAQIM	132034T	C 38. 
39.	M LAZUARDY RAMADHAN	132035T	C 39. 
40.	M SOFYAN ARSYAD SADIDI	132036T	B 40. 

Jumlah Nilai A : mhs
 B : mhs
 C : mhs
 D : mhs
 E : mhs
 kosong : mhs
 Total peserta : mhs

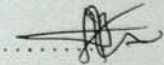
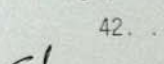
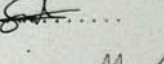
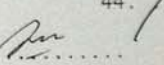
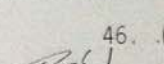
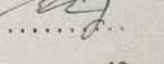
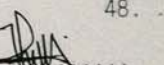
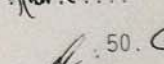

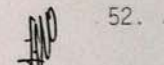
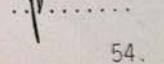
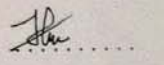
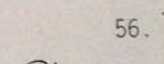
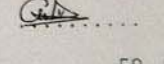
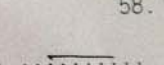
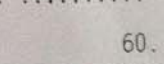
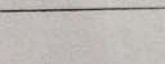
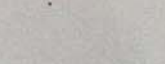
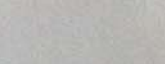
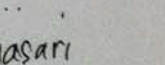
Yogyakarta,
 Dosen Penguji



Nani Purwanasari

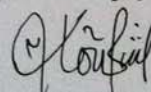
Perguruan Tinggi : AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA
 Program Studi : TEKNIKA
 Jenjang : D-3
 Tahun Akademik : 2013 semester GASAL
 Mata Ujian : BAHASA INDONESIA (MPK32206)

Hal : 3

Nomor	Nama Mahasiswa	Nomor Induk	Nil. Huruf Tanda Tangan
41.	M YUNUS	132037T	B... 41. 
42.	MARIO JERRY LOBA	132038T 42. 
43.	MARZUKI	132039T	A... 43. 
44.	MAULANA REZA PUTRA IRAWAN	132040T	B... 44. 
45.	MERID SUBIAKTO	132041T	B... 45. 
46.	MIFTAHUL HUDA	132042T	B... 46. 
47.	MOCH MISBAHUL MUNIR	132043T	B... 47. 
48.	MOHAMAD ALI ACHMAD	132044T	B... 48. 
49.	MUHAMMAD SANUSI	132045T	B... 49. 
50.	MUHLASIN	132046T	B... 50. 
51.	NANANG AGUS TRIYANTO	132047T	A... 51. 
52.	PRIHANDOKO	132048T	B... 52. 
53.	RIZQI ZAIDAN AHNAF FIRDAUS	132049T	B... 53. 
54.	ROMI RAHMAN	132050T	A... 54. 
55.	SANDY PRASTYO	132051T	B... 55. 
56.	SEPTIYADI HARYONO	132052T	B... 56. 
57.	SETYO ADI PURNOMO	132053T	B... 57. 
58.	SUPARNO ADI SAPUTRO	132054T	C... 58. 
59.	TARICH AZIZ AL SABAH	132055T 59. 
60.	TOMMY DISTRIO	132056T	C... 60. 

Jumlah Nilai A : mhs
 B : mhs
 C : mhs
 D : mhs
 E : mhs
 kosong : mhs
 Total peserta : mhs














Yogyakarta,
 Dosen Penguji



Nori Purwanasari

Perguruan Tinggi : AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA
 Program Studi : TEKNIKA
 Jenjang : D-3
 Tahun Akademik : 2013 semester GASAL
 Mata Ujian : BAHASA INDONESIA (MPK32206)

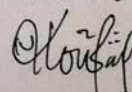
Hal : 4

Nomor	Nama Mahasiswa	Nomor Induk	Nil.Huruf Tanda. Tangan
61.	VENTA ADI PRASETYO	132057T	C 61. 
62.	WARIH BAYU AJI	132058T	B 62. 
63.	WISNU ARI KUNCORO	132059T	A 63. 
64.	WIWIT CAHYONO	132060T	B 64. 
65.	YANTO SUSILO	132061T	B 65. 
66.	ADY KURNIAWAN. P	132062T	B 66. 
67.	BAYU AJI PAMUNGKAS	132063T	B 67. 
68.	LUHUR SIGIT PRIHANTO	132064T	68. 
69.	ZULKARNAEN	132065T	B 69. 
70.	YAKOBUS LAISIMAU	132066T	B 70. 
71.	KIFI ADIDIA	132067T	B 71. 
72.	JULIANSYAH	132068T	B 72. 
73.	ANDRI WIBOWO	132069T	73. 

Jumlah Nilai A : mhs
 B : mhs
 C : mhs
 D : mhs
 E : mhs
 kosong : mhs

 Total peserta : mhs

Yogyakarta,
 Dosen Penguji



Nari Purwanasari

Lampiran 17. Dokumentasi

DOKUMENTASI FOTO AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA

Perguruan Tinggi Tempat Penelitian



Wawancara Antara Peneliti dengan Dosen



Situasi Pembelajaran dikelas

Doa bersama pembukaan dan penutupan perkuliahan dilakukan secara disiplin



Dosen Menerangkan materi



Mahasiswa saat mengikuti perkuliahan



Mahasiswa ketika menjelaskan di depan kelas



Mahasiswa berdiskusi pada waktu pelatihan



Mahasiswa menanyakan materi yang belum jelas setelah jam perkuliahan usai



Kegiatan diluar perkuliahan





Ruang Perpustakaan



Lab Bahasa



Lab Mesin



Lab Ketata Laksanaan Pelayaran Niaga





Mading Taruna dan Taruni



Taruna dan Taruni Berseragam lengkap



Lampiran 18. Surat-surat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; http: //www.fbs.uny.ac.id//

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajor Dr. Maman Suryaman, M. Pd.
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Anggarni Oktavians No. Mhs. : 0820244063
Jur/Prodi : PBS-I

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/ Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

Pelaksanaan Pembelajaran Mata Kuliah Umum
Bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta

Lokasi : Akademi Maritim Yogyakarta

Waktu : November - Desember

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Egi Sutika Sari, M. Hum

Yogyakarta, 19 Januari 13
Permohonan

Anggarni Oktavians



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 1622/UN34.12/PBSI/XI/2013
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Survei/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Anggarini Oktavian S.

NIM : 08201244063

Jur/Prodi : PBSI/PBSI

Lokasi Penelitian : Akademi Maritim Yogyakarta

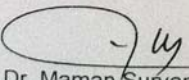
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Akademi Maritim Yogyakarta.

Tanggal Pelaksanaan: November - Desember 2013

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Izin Survei/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PBSI
FBS UNY,


Dr. Maman Suryaman, M.Pd.
NIP 19670204 199203 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 2052b/UN.34.12/DT/XI/2013
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 November 2013

Kepada Yth.
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

***PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH UMUM BAHASA INDONESIA DI AKADEMI MARITIM
 YOGYAKARTA***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ANGGRAINI OKTAVIAN SUSILANINGTYAS
 NIM : 08201244063
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Waktu Pelaksanaan : November – Desember 2013
 Lokasi Penelitian : Akademi Maritim Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Fakultas Pendidikan FBS,

 Ir. Probo Utami, S.E.
 NIP. 19670704 199312 2 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telpone (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI / **8096** / 11 / 2013

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 UNY**

Nomor : **2052B/UN.34.12/DT/XI/2013**

Tanggal : **22 NOVEMBER 2013**

Perihal : **IJIN PENELITIAN**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ANGGARINI OKTAVIAN SUSILANINGTYAS**
 Alamat : **KARANGMALANG, YOGYAKARTA**

NIP/NIM : **08201244063**

Judul : **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH UMUM BAHASA INDONESIA DI
 AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA**

Lokasi : **YOGYAKARTA**

Waktu : **25 NOVEMBER 2013 s/d 25 FEBRUARI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **25 NOVEMBER 2013**

An: Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pengembangan
 Ub.

Kapala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. KA. AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
4. DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNY
5. Yang Bersangkutan

YAYASAN INSTITUT PENDIDIKAN MARITIM YOGYAKARTA
 AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA (AMY)
 Kampus: Jl.Magelang Km 4,4 Tromol Pos 42 Telp/Fax. (0274) 586263 Yogyakarta

LEMBAR DISPOSISI

No.Urut : 54		<input type="checkbox"/> Penting		<input type="checkbox"/> Segera	
Tgl.Terima: 25.11.2013		<input type="checkbox"/> Rahasia		<input type="checkbox"/> Biasa	
Tgl.Surat : 25.11.2013		No.surat : 070/REG/VI 2096/11/2013			
Perihal : <i>ijin penelitian</i>					
Tanggal	Dari	Disposisi	Kepada	Paraf	
<i>20/11/13</i>	<i>Pro</i>	<i>5</i>	PD.I	<i>[Signature]</i>	
			PD.II		
			PD.III		
			Kajur KPN	<i>1 Pro Bu Notri</i>	
			Kajur Teknik	<i>2 Tarmu yg akan</i>	
			Kajur Nautika		
			Ka.TU	<i>Asas & banku 2</i>	
			UPT	<i>13</i>	
			HUMAS	<i>[Signature]</i>	
			LAIN-LAIN		
Isi Disposisi :			Keterangan :		
1. Mohon dipelajari 2. Ikuti Perkembangan 3. Siapkan Konsep/Jawaban 4. Edarkan/umumkan 5. Mohon diproses lebih lanjut 6. Arsipkan			<i>ps agar beken</i> <i>langsung 29</i> <i>13</i> <i>[Signature]</i> <i>untuk sebanke sum of</i> <i>komparasi yg berlaku</i> <i>- Koordinasi dg Kajur &</i> <i>dosen ybs.</i>		



YAYASAN INSTITUT PENDIDIKAN MARITIM YOGYAKARTA
AKADEMI MARITIM YOGYAKARTA

JURUSAN :

1. KETATALAKSANAAN PELAYARAN NIAGA (TERAKREDITASI No.008/BAN-PT/Ak-SURV-III/Dpl-III/XII/2012)
2. TEKNIKA (APPROVED DITJEND PERLA & TERAKREDITASI No.009/BAN-PT/Ak-XII/Dpl-III/V/2012)
3. NAUTIKA (APPROVED DITJEND PERLA & TERAKREDITASI No.010/BAN-PT/Ak-XII/Dpl-III/V/2012)

KAMPUS : Jl.Magelang KM 4,4 Tromol Pos 42 Yogyakarta 55284 Telp./Fax. (0274) 586263

http:// www.akademimaritim.com E-mail: akademi@akademimaritim .com

No : 101 /AMY/A.1/XI/2013

Yogyakarta, 30 November 2013

Lamp : -

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
 Universitas Negeri Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan hormat, menanggapi surat Sekretariat Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta No. 070/Reg/V/8096/11/2013, hal Keterangan Ijin Penelitian, maka Akademi Maritim Yogyakarta mengijinkan kepada :

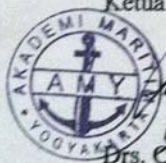
Nama : Anggarini Oktanian Susilaningtyas, NIM 08201244063
 Alamat : Fakulatas Bahasa dan Seni UNY
 Kegiatan : Pengambilan Data Peneltian
 Waktu : November 2013 sampai Februari 2014

Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan sepanjang tidak mengganggu kelancaran kegiatan akademi.

Demikian, agar menjadi maklum dan terima kasih.

a.n Direktur,

Ketua LP2M



Drs. Cahya Purnomo, M. Sc

Tembusan :

1. Direktur
2. Pembantu Direktur I, II, III
3. Ka TU